

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

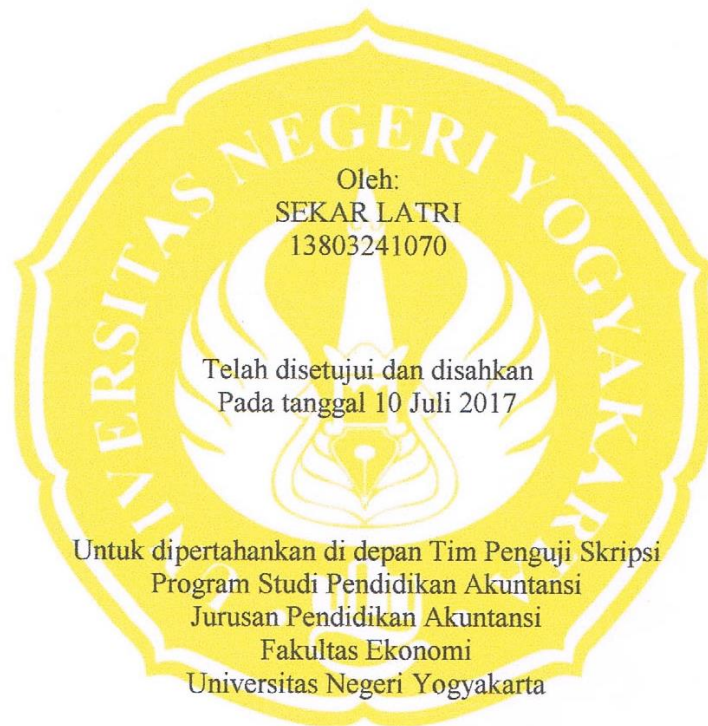


Oleh:  
SEKAR LATRI  
13803241070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M. Si.  
NIP. 19760207 200604 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017”**

yang disusun oleh:

SEKAR LATRI  
13803241070

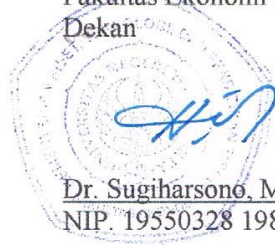
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si.,Ak.	Ketua Penguji		18/07 2017
Diana Rahmawati, M. Si.	Sekretaris Penguji		18/07 2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		18/07 2017

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Penulis,



Sekar Latri  
NIM. 13803241070

## **MOTTO**

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”

(Q.S. Al-‘Alaq: 1-5)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:6)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. (Q.S. Al Ankabut: 6)”

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Sariyem dan Bapak Muji Hartana yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungannya selama ini,
2. Pahlawan tanpa tanda jasa, guru-guru dan dosen-dosen yang senantiasa menjadi inspirator bagi penulis,
3. Almamater tercinta UNY yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu.

## **BINGKISAN**

Karya ini juga sebagai bingkisan kepada:

1. Adikku tersayang, Jujur Prihatin yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi,
2. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Ari Pratiwi, Desi Rindi Rahmawati, Praptiningsih, Agnes Lutvita Sari, Sri Sujati, Puspitaningsih, Adetia Ratih Pratiwi, Zahra Nuriah Jahan, Ririn Ismawati, Ariska Candra Nur A, Vilia Putri Sukmayahya, Erna Susanti, Raudatus Sa’adah, Yulia Nur Istiomah, Triana Yunasari yang telah menemani hari-hari penulis,
3. Keluarga besar Pendidikan Akuntansi B 2013, UKMF Penelitian KRISTAL, PPL SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dan KKN 171 D yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:  
SEKAR LATRI  
13803241070**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif yang meliputi menghitung peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif. Peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebesar 8,06% atau pada siklus I sebesar 71,36% menjadi 82,42% pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif melalui *pre test* dan *post test* pada siklus I sebesar 16,25 atau dari 56,50 menjadi 72,75. Sementara itu pada siklus II meningkat sebesar 20,63 atau dari 63,81 menjadi 84,44. Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 43,75% atau dari 6,25% menjadi 50,00%. Sementara pada siklus II meningkat sebesar 56,25% atau dari 31,25% menjadi 87,50%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD  
TYPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION(TAI) TO IMPROVE  
STUDENT'S ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT  
OF CLASS X ACCOUNTING 1 SMK MUHAMMADITAH 2 MOYUDAN  
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

**By:  
SEKAR LATRI  
13803241070**

**ABSTRACT**

*This study aimed to improve student's Accounting Learning Achievement of class X Accounting 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan in the academic year of 2016/2017 by implementing Cooperative Learning Method Type Team Assisted Individualization (TAI).*

*This study was a classroom action research (CAR) and was conducted in two cycles. The data collection techniques used in this research were observation, test, and documentation. Research instruments used include observation sheets, tests, and field notes. The data analysis technique in this research was quantitative descriptive data analysis which include counting improvement of Accounting Learning Achievement.*

*Based on the research result, it can be concluded that the implementation of Cooperative Learning Method Type Team Assisted Individualization (TAI) can improve student's Accounting Learning Achievement class X Accounting 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan in the academic year of 2016/2017 that proven by an increase affective and cognitive learning achievement. Improved score of affective Accounting Learning Achievement was 8,06% or in the first cycle of 71,36% to 82,42% in second cycle. The increase of average value of cognitive Accounting Learning Achievement through pre test and post test in first cycle of 16,25 or from 56,50 to 72,75. Meanwhile, in the second cycle increased by 20,63 or from 63,81 to 84,44. Increase completeness of Accounting Learning Achievement in the first cycle of 43,75% or from 6,25% to 50,00%. While in the second cycle increased by 56,25% or from 31,25% to 87,50%.*

*Keywords: Accounting Learning Achievement, Cooperative Learning Method Type Team Assisted Individualization (TAI).*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik. terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., P.hD., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Diana Rahmawati, M. Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,
6. Dra. Sukanti, M.Pd., Narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini,

7. Drs. Muh. Zainuri, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian,
8. Sri Handayani S.Pd., Guru Kolaborator yang telah banyak membantu selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 atas kerja samanya selama pelaksanaan penelitian,
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Penulis,



Sekar Latri

NIM. 13803241070

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Hasil Belajar Akuntansi.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi .....	14
b. Indikator Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif.....	17
c. Indikator Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif.....	23
d. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi .....	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi.....	29
f. Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan.....	32
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) .....	33
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	33
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	35
c. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif .....	40
d. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	45
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	47
f. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	51
B. Penelitian yang Relevan.....	54

C. Kerangka Berpikir.....	57
D. Hipotesis Tindakan .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Desain Penelitian .....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	65
D. Definisi Operasional Variabel.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Instrumen Penelitian .....	69
G. Prosedur Penelitian .....	76
H. Teknik Analisis Data.....	82
I. Indikator Keberhasilan .....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>86</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	86
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	86
2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.....	89
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	89
1. Observasi Awal .....	89
2. Siklus 1 .....	92
3. Siklus 2 .....	107
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	122
1. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif .....	123
2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif .....	132
D. Keterbatasan Penelitian.....	138
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan .....	140
B. Saran .....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif (Sikap) .....	19
2. Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	23
3. Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan.....	33
4. Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur .....	33
5. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif .....	70
6. Pedoman Pemberian Skor Hasil Belajar Akuntansi dalam Lembar Observasi.....	70
7. Pedoman Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif.....	71
8. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif.....	73
9. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> Siklus I dan II .....	74
10. Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus I dan II .....	75
11. Kisi-kisi Soal Diskusi Siklus I .....	75
12. Kisi-kisi Soal Diskusi Siklus II.....	76
13. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I .....	99
14. Pencapaian Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I .....	100
15. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I .....	102
16. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II.....	115
17. Pencapaian Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II.....	116
18. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II.....	118
19. Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II .....	124
20. Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif pada Siklus I dan Siklus II.....	129
21. Peningkatan Nilai Rata-rata dari Siklus I ke Siklus II .....	132
22. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I ke Siklus II.....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) .....	62
2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto dkk, 2016: 42)...	64
3. Diagram Batang Pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I .....	101
4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus 1 .....	103
5. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I .....	104
6. Diagram Batang Pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II.....	117
7. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II.....	118
8. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II.....	120
9. Diagram Batang Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II .....	128
10. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II.....	131
11. Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	134
12. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	137

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 1 Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian .....	149
2. Silabus Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan .....	150
3. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif .....	154
4. Pedoman Observasi Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif..	155
5. Form Catatan Lapangan .....	158
6. Desain Nomor Siswa.....	159
7. Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus I.....	161
8. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus I .....	162
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	163
10. Materi Pembelajaran Siklus I.....	170
11. Soal Diskusi Siklus I.....	177
12. Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus I .....	181
13. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I .....	183
14. Pedoman Penskoran Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	187
15. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I .....	189
16. Daftar Hadir Siswa Siklus I .....	190
17. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I.....	191
18. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I .....	195
19. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Siklus I.....	197
20. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siklus I .....	198
21. Daftar Perbandingan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	199
22. Daftar Nilai Kelompok Super Siklus I.....	200
23. Catatan Lapangan Siklus I .....	201
24. Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus II .....	206
25. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II .....	207
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	208
27. Materi Pembelajaran Siklus II .....	215
28. Soal Diskusi Siklus II.....	223
29. Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus II.....	228
30. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	230
31. Pedoman Penskoran Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	235
32. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	237
33. Daftar Hadir Siswa Siklus II .....	238
34. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II .....	239

35. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II.....	243
36. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Siklus II .....	245
37. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siklus II.....	246
38. Daftar Perbandingan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	247
39. Daftar Nilai Kelompok Super Siklus II .....	248
40. Catatan Lapangan Siklus II.....	249
41. Surat Pernyataan Kesanggupan Guru .....	254
42. Surat Pernyataan Kesanggupan Observer .....	255
43. Surat Izin Penelitian dari BAPEDDA.....	260
44. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 2 Moyudan .....	261
45. Foto-foto Pelaksanaan Penelitian.....	262

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat menuntut sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk melahirkan generasi manusia yang cakap, handal, tangguh, dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Pendidikan juga sebagai upaya mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Rusman (2011:379), kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di mana pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional baik oleh guru maupun siswa. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kualitas guru, kurikulum, dan sarana prasarana pembelajaran. Guru yang profesional, kurikulum yang sesuai, dan sarana prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Keberhasilan pendidikan dalam

mencapai tujuan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Muhibbin Syah (2015: 145-156) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi (1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) misalnya kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) serta kondisi organ-organ khusus siswa seperti kesehatan panca indera, (2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) misalnya tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial misalnya lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan keluarga serta lingkungan non sosial misalnya gedung sekolah dan letaknya, peralatan sekolah, dan letak rumah siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Kualitas pendidikan yang diperoleh suatu sekolah bergantung pada baik atau buruknya faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran yang ditempuh siswa.

Kualitas pendidikan suatu sekolah pada umumnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Purwanto (2013: 54) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, berupa perubahan tingkah laku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, menyatakan bahwa:

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tersebut menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh guru tidak hanya fokus pada kompetensi kognitif (pengetahuan) saja tetapi meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada Senin 13 Februari 2017 di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan pada sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi yaitu ketika guru masuk kelas hanya terdapat 7 siswa (43,75%) yang sudah menyiapkan alat tulis dan buku di atas mejanya sedangkan sebanyak 9 siswa lainnya (56,25%) belum menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung terlihat 10 siswa (62,50%) tidak memperhatikan guru menjelaskan tetapi bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangku, dan mengganggu teman lain yang sedang belajar. Ketika guru memberikan tugas, terdapat 6 siswa (37,50%) yang menunggu teman lain selesai mengerjakan tugas untuk meminjam jawaban dari tugas tersebut. Siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2

Moyudan dalam pembelajaran juga kurang aktif karena dari 16 siswa sejumlah 6 siswa (37,50%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

Selain itu juga terdapat 2 siswa (12,5%) yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan dalam pembelajaran. Dari hasil dokumentasi dibuktikan sebanyak 10 siswa (62,5%) belum mencapai nilai KKM pada Ulangan Harian Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian. KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 75. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru Akuntansi, pembelajaran hari Senin 13 Februari 2017 dan pada Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian belum diadakan unjuk kerja sehingga belum diketahui keterampilan Akuntansi siswa atau hasil belajar ranah psikomotor siswa. Sehingga peneliti menyimpulkan permasalahan rendahnya Hasil Belajar Akuntansi di kelas X Akuntansi 1 meliputi rendahnya hasil belajar ranah afektif yaitu pada sikap siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar ranah kognitif yaitu pada hasil ulangan siswa yang rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam pembelajaran Akuntansi. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa ini salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu lebih banyak menggunakan model ceramah dan latihan soal. Dikarenakan guru monoton menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam pembelajaran menimbulkan suasana dan kondisi belajar

yang kurang efektif bagi siswa hingga kurang maksimalnya Hasil Belajar Akuntansi siswa yang diperoleh.

Pendidikan yang berhasil dapat diwujudkan dengan proses belajar mengajar di mana siswa sebagai subjek pokok dalam belajar. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Mengajar yang demikian diistilahkan dengan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2016:103). Hal ini dapat diartikan bahwa dalam proses belajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan belajar. Guru yang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran harus membuat siswa selalu belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yaitu berkaitan dengan kemampuannya memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga dapat memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran, dapat menimbulkan kemampuan berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, serta hasil pencapaian yang lebih baik. Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk meningkatkan sikap belajar di kalangan siswa, berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Model pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tidak hanya membelajarkan

kecakapan akademik saja, namun juga keterampilan sosial melalui kegiatan pembelajaran secara berkelompok di kelas. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam tugas-tugas terstruktur, sehingga dengan sistem ini siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator. Menurut Miftahul Huda (2015: 64) model pembelajaran kooperatif cenderung memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kompetitif dan individualistik.

Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 243-247) Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, diantaranya: *Jigsaw*, *Number Heads Together* (NHT), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan *Team Assisted Individualization* (TAI). Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dikembangkan oleh Slavin merupakan model kelompok berkemampuan heterogen. Adapun langkah-langkahnya yaitu setiap siswa belajar secara berkelompok dan pada aspek khusus pembelajaran siswa belajar secara individual. Selanjutnya setiap anggota tim menggunakan lembar jawab untuk saling memeriksa jawaban teman satu tim dan semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan. Diskusi terjadi pada saat siswa saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman satu kelompoknya. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan kerja sama

mereka, dengan demikian melalui pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu hasil pengamatan dan dokumentasi di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan diketahui nilai Ulangan Harian siswa kelas X Akuntansi 1 pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan nilai ulangan harian siswa rendah adalah model pembelajaran yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi cenderung monoton ceramah dan latihan soal padahal Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan memiliki karakteristik materi jenis konsep, prinsip, dan prosedur. Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan terdiri dari tujuh Kompetensi Dasar, beberapa diantaranya yaitu Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian, Membukukan Jurnal Penyesuaian, dan Menyusun Neraca Lajur. Ketiga Kompetensi Dasar tersebut memiliki karakteristik materi jenis konsep, prinsip, dan prosedur. Materi jenis konsep, prinsip, dan prosedur akan lebih mudah diterima siswa jika disampaikan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, presentasi, dan latihan soal.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kelas X Akuntansi 1 mengalami kesulitan menerima pembelajaran dan bosan atau kurang semangat dalam belajar karena metode pembelajaran guru kurang bervariasi atau cenderung monoton. Oleh karena itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan. Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 yang

diteliti yaitu hasil belajar ranah afektif pada sikap siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar ranah kognitif pada kemampuan siswa dalam materi pelajaran. Berdasarkan wawancara kepada guru, diketahui bahwa tingkat kesulitan Kompetensi Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan terdiri dari tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Oleh karena itu, pada penelitian ini tingkat kesulitan soal yang digunakan terdiri dari tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) akan cocok digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan karena salah satu keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menurut Slavin dalam Muhammad Faturrohman (2015:77) adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak mahal dalam perencanaan serta pelaksanaannya, dan fleksibel sesuai dengan sifat materi pelajaran serta waktu pembelajaran. Sehingga peneliti memutuskan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur karena model ini mudah diterapkan dengan materi pembelajaran teori dan praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan usaha mengembangkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menunjukkan sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi yaitu ketika guru masuk kelas hanya terdapat 7 siswa (43,75%) yang sudah menyiapkan alat tulis dan buku di atas mejanya sedangkan sebanyak 9 siswa lainnya (56,25%) belum menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung terlihat 10 siswa (62,50%) tidak memperhatikan guru menjelaskan tetapi bermain sendiri, berbicara dengan teman satu bangku, dan mengganggu teman lain yang sedang belajar. Ketika guru memberikan tugas, terdapat 6 siswa (37,50%) yang menunggu teman lain selesai mengerjakan tugas untuk meminjam jawaban dari tugas tersebut.

2. Keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dalam pembelajaran masih kurang karena dari 16 siswa sejumlah 6 siswa (37,50%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Hasil pengamatan juga menunjukkan terdapat 2 siswa (12,5%) yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan dalam pembelajaran. Hasil dokumentasi dari Ulangan Harian Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian menunjukkan sebanyak 10 siswa (62,5%) di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan belum mencapai nilai KKM.
4. Proses pembelajaran Akuntansi yang dilaksanakan oleh guru belum menarik siswa untuk belajar karena lebih banyak menggunakan ceramah dan latihan soal serta belum menggunakan variasi model pembelajaran kooperatif khususnya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Hasil Belajar Akuntansi siswa yang diukur dibatasi pada ranah afektif dan kognitif. Ranah afektif yaitu sikap siswa dalam pembelajaran. Ranah kognitif meliputi tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3).
3. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang diukur adalah pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah “Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian yang akan datang serta memberikan pemahaman teoritis dan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terkait peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dalam pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

#### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru Akuntansi sebagai bahan pertimbangan penggunaan model pembelajaran yaitu salah satunya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran yang mengimplementasikan Penelitian

Tindakan Kelas menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Menurut Aunurrahman (2013: 37-38), hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yaitu perubahan pada aspek psikomotorik, perubahan pada aspek afektif, dan perubahan kemampuan berpikir siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013: 24). Hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah tetapi secara komprehensif.

Nana Sudjana (2014: 22) juga mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2014: 22) membagi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Menurut Suprijono dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2013:22) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2014: 22-31) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

#### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam aspek yang dimaksud adalah pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

#### 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yang terdiri atas penerimaan (*receiving/attending*), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi, dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

#### 3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- c) Kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam proses belajar yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan kemampuan menjadi lebih baik sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan Hasil Belajar Akuntansi merupakan pencapaian atau peningkatan hasil siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu serta dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil Belajar Akuntansi pada penelitian ini merupakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2016/2017. Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif dan afektif yang dinyatakan dengan nilai atau angka.

### b. Indikator Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif

Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2014: 22-31) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yang terdiri atas penerimaan (*receiving/attending*), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi, dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Taksonomi afektif yang dikemukakan oleh Krathwohl, Bloom, dan Maria sering digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran dalam aspek sikap. Berikut ini merupakan tingkatan taksonomi sikap berdasarkan Krathwohl, Bloom, dan Maria:

Level	Kategori Sikap	Contoh Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran
A1	Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima perbedaan suku dan agama antar teman.</li> <li>2. Menunjukkan kepekaan terhadap penderitaan orang lain.</li> <li>3. Mengikuti saran guru untuk bertanggung jawab belajar.</li> <li>4. Memilih untuk bersikap jujur.</li> </ol>
A2	Merespons	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi peraturan sekolah.</li> <li>2. Membantu teman dalam bergotong-royong.</li> <li>3. mempraktikkan sikap disiplin.</li> <li>4. Berpartisipasi dalam membersihkan kelas.</li> <li>5. Menolak untuk berlaku curang dalam ujian.</li> <li>6. Bertindak sportif ketika melakukan kesalahan.</li> </ol>
A3	Menilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai sikap toleransi.</li> <li>2. Membela teman yang menyatakan kebenaran.</li> </ol>

Level	Kategori Sikap	Contoh Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran
		3. Menyukai teman yang disiplin. 4. Menyukai teman yang berlaku jujur dalam melaporkan data hasil percobaan.
A4	Mengorganisasi	1. Menyesuaikan sikap dalam toleransi antar sesama. 2. Bertanggung jawab atas risiko tindakan yang dilakukannya. 3. Mengatur diri untuk berperilaku jujur. 4. Mengadopsi sikap ilmiah dalam mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data percobaan.
A5	Karakterisasi nilai	1. Membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam setiap tindakan. 2. Menunjukkan kebiasaan menerapkan perilaku disiplin. 3. Menunjukkan kebiasaan bersikap ilmiah dalam menyelidiki dan mengomunikasikan pengetahuan.

Sumber: Krathwohl, Bloom, Masia dalam Ridwan Abdullah Sani (2016: 117)

Karakteristik ranah afektif yang penting menurut Mimin Haryati (2013: 39-40) antara lain sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.

- 1) Sikap sebagai karakteristik ranah afektif merupakan sikap peserta didik terhadap mata pelajaran di sekolah. Sikap peserta didik terhadap suatu pelajaran penting untuk ditingkatkan, misalkan sikap peserta didik akan pelajaran matematika harus lebih positif dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelajaran. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi. Jika peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu mata pelajaran di kelas, maka peserta didik tersebut akan melakukan hal-hal yang bertujuan untuk mencapai hal tersebut.
- 3) Konsep diri merupakan evaluasi terhadap diri peserta didik yang bersangkutan dengan kelebihan dan kelemahannya. Arah konsep diri ini bisa ke arah positif bisa juga cenderung ke arah yang negatif.

- 4) Nilai merupakan kunci dari lahirnya sikap dan perilaku seseorang. Guru di sekolah harus membantu peserta didik untuk menemukan dan menguatkan nilai yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu, berguna untuk memperoleh kebahagiaan personal dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
- 5) Moral berarti adat kebiasaan yang dianggap permanen bagi ketertiban dan kesejahteraan masyarakat. Moral menyinggung tentang akhlak, tingkah laku, dan karakter seseorang dalam berperilaku. Proses belajar moral dan perkembangan kognitif ini memegang pengaruh besar terhadap perkembangan tingkah laku seseorang.

Karakteristik ranah afektif tersebut biasa digunakan sebagai tujuan pengukuran dalam ranah afektif. Setiap karakteristik ranah afektif tersebut memiliki indikator yang berbeda untuk membuat instrumen dan penilaian.

Penelitian ini dibatasi pada Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif. Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif pada penelitian ini diambil dari salah satu karakteristik hasil belajar afektif yaitu sikap siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Indikator sikap merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh siswa yang dapat diamati oleh guru sebagai representasi sikap yang dinilai. Rumusan indikator domain sikap spiritual dan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif (Sikap)**

<b>Sikap dan Pengertian</b>	<b>Contoh Indikator</b>
Sikap Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</li> <li>• Menjalankan ibadah tepat waktu.</li> <li>• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.</li> </ul>
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;</li> <li>• Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri</li> <li>• Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.</li> <li>• Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.</li> <li>• Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat</li> <li>• Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.</li> <li>• Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</li> </ul>
Sikap Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan</li> </ul>
<p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)</li> <li>• Mengungkapkan perasaan apa adanya</li> <li>• Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan</li> <li>• Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya</li> <li>• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang tepat waktu</li> <li>• Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah</li> <li>• Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</li> <li>• Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar</li> </ul>
<p>3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Menerima risiko dari tindakan yang</li> </ul>

<b>Sikap dan Pengertian</b>	<b>Contoh Indikator</b>
<p>untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</li> <li>• Menepati janji</li> <li>• Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri</li> <li>• Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta</li> </ul>
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat</li> <li>• Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</li> <li>• Dapat menerima kekurangan orang lain</li> <li>• Dapat memaafkan kesalahan orang lain</li> <li>• Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</li> <li>• Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain</li> <li>• Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik</li> <li>• Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru</li> </ul>
<p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah</li> <li>• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> <li>• Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> <li>• Aktif dalam kerja kelompok</li> <li>• Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok</li> <li>• Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> <li>• Mencari jalan untuk mengatasi</li> </ul>

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
	perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama</li> </ul>
6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati orang yang lebih tua.</li> <li>• Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.</li> <li>• Tidak meludah di sembarang tempat.</li> <li>• Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat</li> <li>• Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</li> <li>• Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)</li> <li>• Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain</li> <li>• Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan</li> </ul>
7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.</li> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Tidak mudah putus asa</li> <li>• Tidak canggung dalam bertindak</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> <li>• Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</li> </ul>

Sumber: Abdul Majid (2015: 166-168)

Pada penelitian ini sikap siswa dalam pembelajaran yang diteliti adalah sikap jujur, disiplin, gotong royong, serta santun dan sopan. Sikap-sikap ini diambil berdasarkan sikap yang harus dicapai dalam pembelajaran Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan yang tercantum dalam silabus yaitu sikap jujur dan disiplin. Selain itu, adanya sikap siswa yang masih kurang yang menjadi

masalah dalam penelitian ini yaitu pada sikap gotong royong atau saling membantu dalam belajar antar siswa serta kurang santun dan sopan perkataan siswa kepada guru maupun antar siswa di dalam pembelajaran. Indikator sikap yang dipakai adalah tidak menyontek dalam mengerjakan tugas (sikap jujur), patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah (sikap disiplin), mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (sikap disiplin), aktif dalam kerja kelompok (sikap gotong royong), bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan (sikap gotong royong), dan tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur (sikap santun dan sopan).

**c. Indikator Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif**

Hasil belajar ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan kemampuan intelektual siswa. Tingkatan hasil belajar ranah kognitif menurut Anderson dan Krathwohl dalam Ridwan Abdullah Sani (2016: 107-108) sebagai revisi dari taksonomi Bloom adalah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi (sintesis). Berikut ini merupakan indikator hasil belajar ranah kognitif menurut Anderson dan Krathwohl:

**Tabel 2. Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif**

<b>Level</b>	<b>Proses Kognitif</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Contoh Kata Kerja yang Digunakan</b>
C1	Mengingat	Mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan	Definisikan, identifikasi, tulislah, sebutkan, pilihlah, nyatakan, cocokkan

<b>Level</b>	<b>Proses Kognitif</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Contoh Kata Kerja yang Digunakan</b>
		jangka panjang.	
C2	Memahami	Membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.	Kelompokkan, ubahlah, bedakan, paparkan, deskripsikan, jelaskan, ilustrasikan, berilah, contoh, interpretasikan
C3	Menerapkan	Menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi.	Susunlah, terapkan, hitunglah, bentuklah, temukan, demonstrasikan, operasikan, persiapkan, selesaikan, gunakan
C4	Menganalisis	Membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.	Tentukan, analisislah, perkirakan, asosiasikan, jabarkan, uraikan
C5	Mengevaluasi	Membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik.	Bandingkan, simpulkan, evaluasilah, pertimbangkan, putuskan
C6	Berkreasi (sintesis)	Mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi	Rancanglah, kreasikan, konstruksilah, kembangkan, modifikasilah, revisilah

Level	Proses Kognitif	Pengertian	Contoh Kata Kerja yang Digunakan
		pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi.	

Sumber: Anderson dan Krathwohl dalam Ridwan Abdullah Sani, 2011: 107-110)

Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dalam penelitian ini dibatasi pada tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif diambil dari indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur.

#### **d. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi**

Nana Sudjana (2014: 29) menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai objek evaluasi tidak hanya dalam bidang kognitif, tetapi juga bidang afektif dan psikomotoris. Sehingga penilaian hasil belajar dibagi ke dalam tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Menurut Purwanto (2013: 54), untuk kepentingan pengukuran hasil belajar maka domain-domain (ranah) disusun secara hirarkis dalam tingkat-tingkat mulai dari yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level

persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pengukuran hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini pengukuran Hasil Belajar Akuntansi dibatasi pada ranah afektif dan kognitif. Ranah afektif yang diukur yaitu pada sikap siswa terhadap pembelajaran, sedangkan ranah kognitif pada tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif diambil dari indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 201) salah satu bentuk evaluasi hasil belajar adalah *pre test* dan *post test*. Kegiatan *pre test* dilakukan pada penyajian materi baru untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan, sedangkan kegiatan *post test* dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2014: 67) hasil belajar tidak hanya dapat dinilai dengan tes tetapi juga dapat dinilai dengan non tes. Penilaian tes dapat dilakukan melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif. Penilaian non tes dapat dilakukan melalui kuesioner dan wawancara, skala (skala penilaian, skala sikap, skala minat), observasi atau pengamatan, studi kasus, dan sosiometri.

Menurut Zainal Arifin (2016:118), “Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik”. Tes dibedakan menjadi beberapa jenis, menurut Zainal Arifin (2016:124) dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, tes dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tertulis merupakan tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu tes uraian dan tes objektif. Nana Sudjana (2014:37) menyatakan bahwa bentuk tes uraian dibedakan menjadi dua, yaitu uraian bebas (*free essay*) serta uraian terbatas dan terstruktur, sedangkan bentuk tes objektif dapat berupa jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 193-201), teknik non tes dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Angket atau Kuesioner, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.
- 2) Wawancara, merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab satu pihak.
- 3) Observasi, adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

- 4) Skala bertingkat (*rating scale*), yaitu suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Data yang dihasilkan dapat memberikan informasi tertentu program atau orang dan gambaran penampilan di dalam orang menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat.
- 5) Dokumentasi, merupakan barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi merupakan usaha mengetahui seberapa jauh siswa mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi selama pembelajaran. Dalam penelitian ini Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi dibatasi dalam ranah afektif dan kognitif Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2016/2017. Hasil Belajar Akuntansi pada ranah afektif diukur menggunakan observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang diukur yaitu sikap siswa terhadap pembelajaran. Indikator sikap yang dipakai adalah tidak menyontek dalam mengerjakan tugas (sikap jujur), patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah (sikap disiplin), mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang

ditentukan (sikap disiplin), aktif dalam kerja kelompok (sikap gotong royong), bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan (sikap gotong royong), dan tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur (sikap santun dan sopan).

Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi pada ranah kognitif dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk tes objektif (pilihan ganda) dan tes uraian. Indikator Hasil Belajar Akuntansi pada ranah kognitif yang diukur adalah indikator yang harus dicapai pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur yang meliputi tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Tes tertulis dilakukan dua kali dalam satu siklus yaitu dilakukan di awal pembelajaran (*pre test*) dan dilakukan di akhir pembelajaran (*post test*).

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi**

Menurut Muhibbin Syah (2015: 145-156) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.

1) Faktor internal meliputi (a) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) misalnya kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) serta kondisi organ-organ khusus siswa seperti kesehatan panca indera, dan (b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) misalnya tingkat kecerdasan/inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

- 2) Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial misalnya lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan keluarga dan lingkungan non sosial misalnya gedung sekolah dan letaknya, peralatan sekolah, dan letak rumah siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Selaras dengan pendapat diatas, Haryu Islamuddin (2012: 181) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Faktor internal (faktor dari siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi-materi pelajaran kepada siswa.

Sedangkan menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor Intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Faktor intern antara lain:
  - a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan siswa, dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
  - c) Faktor kelelahan baik secara jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh, sedangkan

kelelahan rohani dilihat dari kelesuan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- 2) Faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar diri siswa yang sedang belajar. Faktor ekstern antara lain:
  - a) Faktor keluarga, yaitu mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan siswa yang bersangkutan.
  - b) Faktor sekolah, yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat, yaitu mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat (kegiatan sosial, organisasi, keagamaan, dan lain-lain), mass media (bioskop, radio, majalah, tv, komik, buku, surat kabar, dan lain-lain), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi antara lain faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Salah satu faktor dominan yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah faktor pendekatan belajar. Faktor pendekatan belajar mempengaruhi Hasil

Belajar Akuntansi yang berasal dari strategi dan metode yang diterapkan oleh guru dan diterima oleh siswa dalam pembelajaran. Penentuan penggunaan model pembelajaran oleh guru dengan tepat, akan memunculkan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki kelebihan yaitu membuat suasana pembelajaran kondusif dalam langkah-langkahnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**f. Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan**

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga muatan standar isi pendidikannya adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam satu standar kompetensi terdiri atas beberapa kompetensi dasar dan setiap kompetensi dasar dijabarkan lagi ke dalam indikator-indikator pencapaian hasil belajar. Standar kompetensi yang akan diteliti oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, berikut ini merupakan Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan beserta Kompetensi Dasar yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan:

**Tabel 3. Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Menyusun Laporan Keuangan	1. Membuat jurnal penyesuaian
	2. Membukukan jurnal penyesuaian
	3. Menyusun neraca lajur
	4. Menyusun laporan keuangan
	5. Membuat jurnal penutup
	6. Membukukan jurnal penutup
	7. Menyusun neraca saldo setelah penutupan

Sumber: Silabus SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Kompetensi Dasar dan indikator yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3. Menyusun neraca lajur	3.1 Menyiapkan kertas kerja (neraca lajur) 3.2 Menyajikan neraca lajur 3.3 Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang

Sumber: Silabus SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization***

### **(TAI)**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran yang diterapkan guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan berpikir, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model pembelajaran kooperatif juga berarti model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim

kecil antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) (Wina Sanjaya, 2016: 241-242).

Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 241), model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama dan harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta perkembangan keterampilan sosial.

Selaras dengan pendapat sebelumnya, Rusman (2014: 209) menjelaskan “Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda”. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota diharuskan untuk saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan

pembelajaran yang penting yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Menurut Made Wena (2013: 189), model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu dan memiliki prinsip dasar siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok siswa secara heterogen, mengutamakan kerjasama antar siswa, dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar serta kemampuan sosial siswa berhubungan dengan orang yang lain.

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Wina Sanjaya (2016: 244-246), terdapat beberapa karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu:

##### 1) Pembelajaran secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah, kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim.

##### 2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif, didasarkan pada manajemen kooperatif yaitu berlandaskan pada fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi organisasi, dan fungsi kontrol. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai perencanaan. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama anggota kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan melalui tes maupun non tes.

### 3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga harus ditanamkan perlunya saling membantu.

### 4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerja sama dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu

dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi pada keberhasilan kelompok.

Menurut Rudi Hartono (2013:103-106) secara sederhana ada empat karakteristik mendasar dari model pembelajaran kooperatif yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembelajaran secara Tim

Model pembelajaran kooperatif menonjolkan keberhasilan tim dibanding dengan keberhasilan individu. Sukses tidaknya sebuah pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana tim mampu menghasilkan yang terbaik.

2) Berlandaskan Manajemen Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif mempunyai langkah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teori manajemen pada umumnya yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan kontrol.

3) Hasrat Bekerja Sama

Model pembelajaran kooperatif mengharuskan prinsip kerja sama, sehingga setiap anggota kelompok harus mampu bekerja sama dan saling membantu antara satu dengan yang lain.

4) Keterampilan bekerja sama

Model pembelajaran kooperatif mengharuskan siswa memiliki keterampilan bekerja sama. Walaupun tidak semua siswa

mempunyai kemauan dan keterampilan bekerja sama dengan siswa lain, tetapi guru perlu mendorong dan membantu untuk memantau agar siswa mampu bekerja sama.

Selaras dengan pendapat-pendapat sebelumnya, karakteristik atau ciri-ciri model pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2014: 206-207) dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran secara tim, yaitu setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif, yaitu melaksanakan tiga fungsi yaitu fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan, organisasi, dan kontrol.
- 3) Kemauan untuk bekerja sama, yaitu mencapai hasil yang optimal dengan prinsip kebersamaan dan kerja sama.
- 4) Keterampilan bekerja sama, yaitu mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Nurhadi & Senduk dan Lie dalam Made Wena (2013: 190-192) ada empat elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam model pembelajaran kooperatif antara lain saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), interaksi tatap muka (*face to face interaction*), akuntabilitas individual (*individual accountability*), dan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial (*use of collaborative/social skill*). Menurut Miftahul Huda (2015: 46-

56) beberapa elemen dasar yang membuat model pembelajaran kooperatif lebih produktif dibandingkan dengan model pembelajaran kompetitif dan individual. Elemen- elemen tersebut antara lain:

- 1) Interpedensi positif, yaitu siswa merasa terhubung dengan semua anggota kelompoknya.
- 2) Interaksi promotif yaitu interaksi dalam kelompok di mana setiap anggota saling mendorong dan membantu.
- 3) Akuntabilitas individu yaitu setiap tugas menjadi tanggung jawab setiap individu.
- 4) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil yaitu siswa harus saling mengerti dan percaya satu sama lain, berkomunikasi dengan jelas, saling menerima dan mendukung, mendamaikan setiap perdebatan.
- 5) Pemrosesan kelompok yaitu mendeskripsikan tindakan apa saja yang membantu dan tidak terlalu membantu dan membuat keputusan tindakan apa saja yang dapat dilanjutkan atau perlu diubah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif antara lain (1) Pembelajaran secara tim yaitu siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok dan semua anggota tim harus saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) Berdasar pada manajemen kooperatif yaitu proses pembelajaran yang diterapkan guru

sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, organisasi, dan kontrol, (3) Kemauan bekerja sama yaitu siswa tidak hanya menyelesaikan tugasnya sendiri tetapi juga harus dapat membantu siswa lain yang kesulitan, (4) Keterampilan bekerja sama yaitu siswa dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi pada keberhasilan kelompok.

### c. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Miftahul Huda (2015:197-213) menyebutkan jenis-jenis model pembelajaran kooperatif antara lain: *Teams Games Tournaments* (TGT), *Team Assisted Individualization* (TAI), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Number Heads Together* (NHT), *Jigsaw*, *Think Pair Share* (TPS), *Two Stay Two Stray* (TSTS), *Role Playing*, *Pair Check*, dan *Cooperative Script*.

- 1) *Teams Games Tournaments* (TGT), merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. Slavin mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan *skill* dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa lain yang berbeda.
- 2) *Team Assisted Individualization* (TAI), merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan

perbedaan individual siswa secara akademik. Tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif dan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

- 3) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- 4) *Number Heads Together (NHT)*, merupakan salah satu varian dari diskusi kelompok yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. NHT dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.
- 5) *Jigsaw*, merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Aronson dan memiliki versi tambahan yaitu Jigsaw II dan Jigsaw III. Jigsaw dapat diterapkan untuk materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara.
- 6) *Think Pair Share (TPS)*, merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Profesor Frank Lyman. TPS memberikan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi

salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.

- 7) *Two Stay Two Stray* (TSTS), merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong untuk berprestasi.
- 8) *Role Playing*, atau bermain peran merupakan sejenis mainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan, dan *edutainment*. *Role Playing* sering dimaksudkan sebagai suatu bentuk aktivitas di mana pembelajar membayangkan dirinya seolah-olah berada di luar kelas dan memainkan peran orang lain.
- 9) *Pair Check*, merupakan model pembelajaran kooperatif berkelompok antara dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan.
- 10) *Cooperative Script*, merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif ada beberapa tipe, diantaranya: *Jigsaw*, *Number Heads Together* (NHT), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan *Team Assisted Individualization* (TAI) (Daryanto dan Mulyo Rahardjo, 2012: 243-247).

1) Tipe *Jigsaw*, merupakan model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Aronson.

2) Tipe *Number Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993). Pada umumnya NHT digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3) Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin.

4) Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dikembangkan oleh Slavin. Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Kegiatan pembelajaran menggunakan tipe TAI lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke klompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua

anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Sedangkan menurut Muhammad Faturrohman (2015:53-101), model *cooperative learning* atau model pembelajaran kooperatif terbagi menjadi 34 macam antara lain *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Teams Games Tournaments* (TGT), *Snowball Throwing*, *Jigsaw*, *Learning Together*, *Cooperative Learning Structures* (CLS), *Group Investigation* (GI), *Complex Instruction* (CI), *Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Structured Dyadic Methods* (SDM), *Spontaneous Grup Discussion* (SGD), *Number Heads Together* (NHT), *Team Product* (TP), *Cooperative Review* (CR), CO-OP CO-OP, *Think Pair Share* (TPS), *Discussion Group* (DG)- *Group Project* (GP), *Make a Match*, Bertukar Pasangan, *Structured Numbered Heads*, *Two Stay Two Stray*, Keliling Kelompok, Kancing Gemerincing, Keliling Kelas, *Role Playing*, *Tea Party*, Berkirim Salam dan Soal, *Write Around*, *Listening Team*, *Student Team Learning* (STL), *Inside-Outside Circle*, Tari Bambu, dan *Paired Story Telling*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak tipe atau jenis Model Pembelajaran Kooperatif, enam diantaranya yaitu *Teams Games Tournaments* (TGT), *Team Assisted Individualization* (TAI), *Student Teams Achievement*

*Divisions* (STAD), *Number Heads Together* (NHT), *Jigsaw*, dan *Think Pair Share* (TPS). Dalam penelitian ini, pelaksanaan proses pembelajaran mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

**d. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)**

Menurut Robert Slavin dalam Miftahul Huda (2015: 200), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki tujuan untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

Muhammad Faturrohman (2015:74) menyebutkan bahwa *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Ciri khas tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah setiap siswa secara individual dibawa ke kelompok- kelompok disertai dengan tugas untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok

bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran klasikal berbasis individual (Warsono dan Hariyanto, 2014:199). Aktivitas menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) mendorong siswa untuk berpikir baik secara individual maupun dalam suatu tim dan kompetitif terhadap tim yang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang ditandai dengan adanya pembentukan kelompok siswa dengan tingkat akademik yang berbeda kemudian diberikan tugas sehingga mendorong siswa untuk berpikir individual dan memunculkan interaksi berpikir bersama dalam kelompok tersebut. Semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) tidak hanya berguna untuk mencapai keberhasilan kelompok, namun keberhasilan individu juga diperhatikan untuk penilaian proses pembelajaran.

**e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team***

***Assisted Individualization (TAI)***

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* menurut Muhammad Faturrohman (2015: 78) berdasar dari penjelasan unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* antara lain tim (*teams*), tes penempatan (*placement test*), kelompok pengajaran (*teaching group*), kreativitas siswa (*student creative*), studi tim (*team study*), kelas utuh (*whole-class unite*), tes fakta (*facts test*), dan skor tim serta pengakuan tim (*team score and team recognition*). Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* menurut Muhammad Faturrohman (2015: 78) antara lain:

- 1) *Teams* yaitu guru membentuk kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) *Placement test* yaitu prosedur pembentukan kelompok berdasar *pre test* himpunan dan di ranking berdasarkan perolehan nilai.
- 3) *Teaching group* yaitu guru membagikan *hand out* dan LKS untuk masing-masing siswa. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu oleh guru

- 4) *Student creative* yaitu siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada *hand out* dan mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS.
- 5) *Team study* yaitu siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKS dengan teman satu kelompok.
- 6) *Whole-class unite* yaitu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Setelah proses presentasi selesai, guru memberikan evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa.
- 7) *Facts test* yaitu guru memberikan tes akhir dan siswa mengerjakan tes akhir secara individu.
- 8) *Team score and team recognition* yaitu guru memberikan pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat, dan kelompok baik.

Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 247) mengemukakan bahwa langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
- 3) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 siswa dengan kemampuan yang berbeda.

- 4) Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
- 5) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 6) Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Selain dari pendapat ahli yang telah dikemukakan tersebut, Slavin dalam Miftahul Huda (2015:200-201) mengemukakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di ruang kelas, antara lain:

- 1) Tim, yaitu dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI siswa dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Tes penempatan, yaitu siswa diberikan *pre test*. Siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 3) Materi, yaitu siswa mempelajari materi pelajaran yang akan didiskusikan.
- 4) Belajar kelompok, yaitu siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
- 5) Skor dan rekognisi, yaitu hasil kerja siswa di *score* di akhir pengajaran, dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” harus memperoleh penghargaan (*recognition*) dari guru.

- 6) Kelompok pengajaran, yaitu guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan.
- 7) Tes fakta, yaitu guru meminta siswa untuk mengerjakan tes guna membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu pendapat dari Muhammad Faturrohman (2015: 78) dengan modifikasi antara lain.

- 1) Guru membentuk kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang.
- 2) Prosedur pembentukan kelompok dalam penelitian ini berdasarkan hasil nilai ulangan dan di ranking berdasarkan perolehan nilai. Siswa mengerjakan *pre test* secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 3) Guru membagikan *hand out* untuk masing-masing siswa. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu oleh guru.
- 4) Siswa belajar materi yang terdapat pada *hand out* dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi sesuai kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban dengan

teman satu kelompok. Setiap siswa harus menguasai keseluruhan jawaban dari soal diskusi yang diberikan guru.

- 6) Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Setelah proses presentasi selesai, guru memberikan evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa.
- 7) Guru memberikan *post test* kepada siswa. Siswa mengerjakan *post test* secara individu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi.
- 8) Guru memberikan pengumuman skor tiap kelompok serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super.

**f. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)**

Adapun kelebihan atau keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menurut Slavin dalam Muhammad Faturrohman (2015:77) yaitu:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meminimalisasi keterkaitan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin
- 2) Guru setidaknya akan menghabiskan setengah dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil.
- 3) Operasional pembelajaran menggunakan tipe TAI akan sedemikian sederhana sehingga para siswa di kelas dapat melakukannya.

- 4) Para siswa dapat melakukan pengecekan satu sama lain, sekalipun bila siswa yang mengecek kemampuannya ada dibawah siswa yang dicek dalam rangkaian pengajaran dan prosedur pengecekan akan cukup sederhana dan tidak mengganggu si pengecek. Dengan adanya kegiatan ini para siswa dapat belajar dan menambah pemahamannya terkait materi yang dipelajari.
- 5) Model pembelajaran kooperatif tipe TAI mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak mahal, fleksibel, dan tidak membutuhkan guru tambahan ataupun tim guru.
- 6) Dengan membuat para siswa bekerja dalam kelompok- kelompok kooperatif dan status yang sejajar, model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini akan membangun kondisi untuk terbentuknya sikap-sikap positif terhadap siswa-siswa *mainstream* yang cacat secara akademik dan di antara para siswa dari latar belakang ras atau etnik berbeda.

Di samping kelebihan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) juga memiliki kelemahan atau kekurangan dalam penerapannya, antara lain:

- 1) Dibutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran.
- 2) Jumlah siswa yang terlalu besar dalam kelas maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa.

Menurut Miftahul Huda (2015:200) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki beberapa manfaat yang memungkinkannya memenuhi kriteria pembelajaran efektif, diantaranya adalah (1) meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin, (2) melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen, (3) memudahkan siswa untuk melaksanakannya karena teknik operasional yang cukup sederhana, (4) memotivasi siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, serta (5) memungkinkan siswa untuk bekerja dengan siswa-siswa lain yang berbeda sehingga tercipta sikap positif di antara mereka.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) antara lain.

- 1) Guru dapat memanfaatkan waktu secara efektif untuk memberikan pemahaman kepada siswa melalui kelompok-kelompok.
- 2) Siswa dapat melakukan diskusi dan pengecekan jawaban dari soal diskusi sehingga siswa dapat lebih memahami materi. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan hasil belajar individual siswa.
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat serta membangun terbentuknya sikap-sikap positif siswa terhadap siswa yang lain.

- 4) Model pembelajaran kooperatif tipe TAI mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa.

Sedangkan kelemahan dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu jika jumlah siswa di dalam kelas terlalu banyak maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa. Serta akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaannya. Pada penelitian ini jumlah siswa di kelas sebesar 16 siswa, sehingga kesulitan guru yang berasal dari jumlah siswa akan dapat lebih diminimalisasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap, Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap, serta Mengidentifikasi Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean tahun ajaran 2014/2015 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar afektif dan kognitif. Peningkatan hasil belajar afektif meningkat sebesar 11,28% atau pada siklus I sebesar 73,18% menjadi 84,46% pada

siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar kognitif melalui *pre test* dan *post test* pada siklus I meningkat sebesar 3,58 atau dari 72,48 menjadi 76,06. Sementara itu pada siklus II meningkat sebesar 12,78 atau dari 68,94 menjadi 81,72. Peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 19,36% atau dari 45,16% menjadi 64,52%. Sementara pada siklus II meningkat sebesar 34,375% atau dari 46,875% menjadi 81,25%. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya terdapat subjek, materi, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayanti (2015) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan penggunaan modul mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa, yang dibuktikan dengan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (70,73%) dan pada siklus II naik menjadi 38 siswa (92,68%). Penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayanti ini memiliki kesamaan dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi, tempat penelitian, dan dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan Modul.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Permatasari (2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa pada ranah kognitif meningkat sebesar 21,2 dengan rata-rata nilai *pre test* 68,62 dan *post test* 89,82 serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 93,11%. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan ranah psikomotorik dengan rata-rata klasikal masing-masing adalah 84,17 dan 79,17. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa pada ranah kognitif juga mengalami peningkatan sebesar 7,66 dengan rata-rata nilai *pre test* 80,67 dan *post test* 88,33 serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 83,33%. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan ranah

psikomotorik dengan rata-rata klasikal masing-masing adalah 90,56. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Permatasari ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya terdapat subjek, materi, dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dimana pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional baik oleh guru maupun siswa. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial misalnya lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan keluarga serta lingkungan non sosial misalnya gedung sekolah dan letaknya, peralatan sekolah, dan letak rumah siswa. Faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Kualitas pendidikan suatu sekolah pada umumnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil Belajar Akuntansi siswa merupakan pencapaian atau

peningkatan hasil siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu serta dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil Belajar Akuntansi siswa dapat digunakan sebagai salah satu pencapaian keberhasilan proses pembelajaran Akuntansi di sekolah. Suatu pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu mata pelajaran baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor begitu pula sebaliknya. Hasil Belajar Akuntansi siswa dikatakan baik apabila nilai kognitif yang dicapai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dikatakan baik jika siswa telah mencapai sedikitnya 75% dari seluruh aspek sikap yang ditetapkan. Hasil Belajar Akuntansi siswa dapat berbeda-beda karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, ditemukan beberapa masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih rendah dibuktikan dengan terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, bertanya dengan tidak sopan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan dalam pembelajaran dan terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM pada Ulangan Harian Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat

Jurnal Penyesuaian yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa ini salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru belum menggunakan banyak variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menimbulkan suasana dan kondisi belajar yang kurang efektif.

Rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam pembelajaran mengharuskan guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang disenangi siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model ini sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi dengan struktur materi yang dapat didiskusikan ataupun dipelajari secara individu oleh siswa. Implementasi model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dibandingkan saat penerapan metode pembelajaran ceramah maupun diskusi biasa.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam penelitian ini didasari dari unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) antara lain tim (*teams*), tes penempatan (*placement test*), kelompok pengajaran

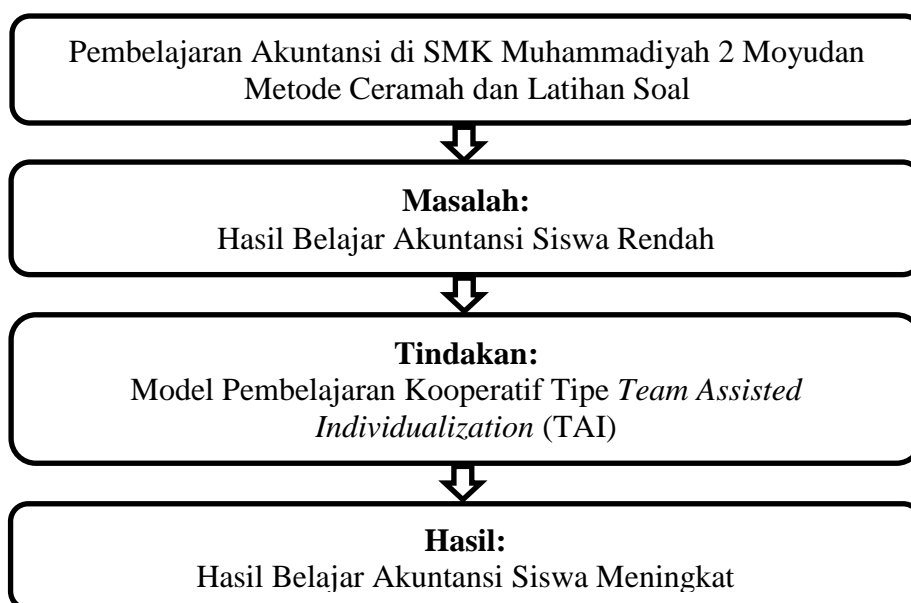
(*teaching group*), kreativitas siswa (*student creative*), studi tim (*team study*), kelas utuh (*whole-class unite*), tes fakta (*facts test*), dan skor tim serta pengakuan tim (*team score and team recognition*). Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) antara lain guru membentuk kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang (prosedur pembentukan kelompok dalam penelitian ini berdasarkan hasil nilai ulangan dan di ranking berdasarkan perolehan nilai), siswa mengerjakan *pre test* secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru membagikan *hand out* untuk masing-masing siswa dan menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu. Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi yang terdapat pada *hand out* dan mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu. Setelah dikerjakan secara individu siswa dapat berdiskusi sesuai kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban dengan teman satu kelompok. Setiap siswa harus menguasai keseluruhan jawaban dari soal diskusi yang diberikan guru. Setelah sesi diskusi selesai, perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Guru memberikan evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa dan dilanjutkan memberikan *post test* kepada siswa. Siswa mengerjakan *post test* secara individu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi. Guru kemudian memberikan

pengumuman skor tiap kelompok serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super.

Langkah-langkah dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat mendorong siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman belajar, dan membangun sikap-sikap positif siswa dalam pembelajaran. Karakteristik pada langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dapat meningkatkan pemahaman belajar ranah kognitif dan membangun sikap-sikap positif siswa yaitu adanya pembelajaran individu dan dilanjutkan dengan pembelajaran kelompok. Pembelajaran individu yang dimaksud adalah ketika siswa belajar materi yang terdapat pada *hand out* kemudian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara mandiri. Adanya pembelajaran secara individu ini dapat mengembangkan kemampuan individu siswa dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk selalu belajar terlebih dahulu. Pembelajaran kelompok yang dimaksud adalah siswa berdiskusi sesuai kelompoknya untuk bertukar jawaban dan mengoreksi jawaban dengan teman satu kelompok. Adanya pembelajaran kelompok dapat membangun rasa berani mengutarakan pendapat dan tolong-menolong antar siswa. Selain itu siswa yang mengalami kesulitan akan terbantu dalam memahami materi pelajaran sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya.

Selain langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terdapat beberapa penelitian relevan yang memberikan kesimpulan bahwa Hasil Belajar Akuntansi dapat ditingkatkan

menggunakan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Oleh karena itu, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

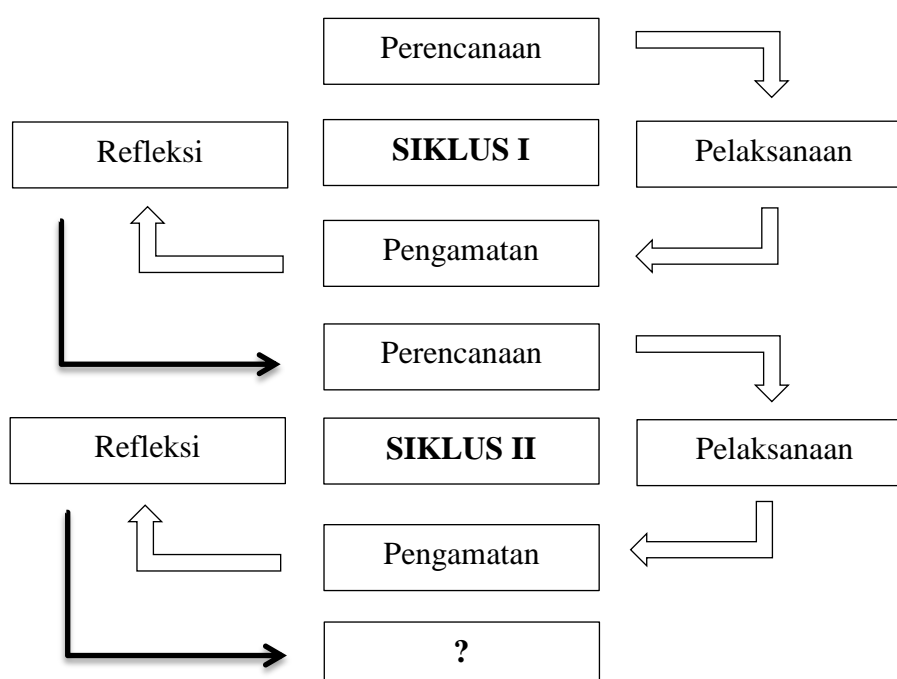
### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Menurut Kunandar (2013: 45) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus dari PTK yaitu pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas dan dengan tujuan utama untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Suharsimi Arikunto, dkk (2016: 2) menyebutkan ada tiga pengertian yang dapat diterangkan dari penelitian tindakan kelas:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (Sukardi. 2014: 214), yaitu menggunakan empat komponen penilaian tindakan meliputi perencanaan (*planning*),

tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah (siklus) satu dengan langkah berikutnya. Model PTK menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2016: 42) yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) disajikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto dkk, 2016: 42)

Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 8 tahapan yaitu perencanaan pertama, pelaksanaan tindakan pertama, pengamatan pertama, refleksi pertama, revisi terhadap perencanaan pertama, pelaksanaan tindakan kedua, pengamatan kedua, dan refleksi kedua.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung,

Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan April Tahun Ajaran 2016/2017.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil Belajar Akuntansi merupakan pencapaian atau peningkatan hasil siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu serta dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil Belajar Akuntansi pada penelitian ini merupakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini pengukuran Hasil Belajar Akuntansi dibatasi pada ranah afektif dan kognitif yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Hasil Belajar Akuntansi pada ranah afektif diukur menggunakan observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang diukur yaitu sikap siswa terhadap pembelajaran.

Indikator sikap yang dipakai adalah tidak menyontek dalam mengerjakan tugas (sikap jujur), patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah (sikap disiplin), mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (sikap disiplin), aktif dalam kerja kelompok (sikap gotong royong), bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan (sikap gotong royong), dan tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur (sikap santun dan sopan). Hasil Belajar Akuntansi pada ranah kognitif diukur menggunakan tes tertulis (objektif dan uraian) yang meliputi tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif diambil dari indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran pada Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur. Tes tertulis dilakukan dua kali dalam satu siklus yaitu dilakukan di awal pembelajaran (*pre test*) dan dilakukan di akhir pembelajaran (*post test*).

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Model Pembelajaran Kooperatif yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya pembentukan kelompok siswa dengan tingkat akademik yang berbeda kemudian diberikan tugas sehingga mendorong siswa untuk berpikir individual dan memunculkan interaksi berpikir bersama dalam kelompok tersebut. Semua anggota kelompok

bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) antara lain guru membentuk kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang (prosedur pembentukan kelompok dalam penelitian ini berdasarkan hasil nilai ulangan dan diranking berdasarkan perolehan nilai), siswa mengerjakan *pre test* secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru membagikan *hand out* untuk masing-masing siswa dan menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu. Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi yang terdapat pada *hand out* dan mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu. Setelah dikerjakan secara individu siswa dapat berdiskusi sesuai kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban dengan teman satu kelompok. Setiap siswa harus menguasai keseluruhan jawaban dari soal diskusi yang diberikan guru. Setelah sesi diskusi selesai, perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Guru memberikan evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa dan dilanjutkan memberikan *post test* kepada siswa. Siswa mengerjakan *post test* secara individu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi. Guru kemudian memberikan pengumuman skor tiap kelompok serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain (wawancara dan angket) yaitu observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain dan cocok digunakan apabila penelitian dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, serta apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016: 145). Observasi dilakukan oleh empat orang observer termasuk peneliti dan bertujuan untuk menilai kemunculan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2013: 193). Tes merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi atau pokok bahasan yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Tes dilakukan dua kali setiap siklus dengan menggunakan *pre test* dan *post test* pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun

Neraca Lajur. *Pre test* dilaksanakan pada awal proses pembelajaran dan *post test* dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis di mana di dalam teknik dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa dan data hasil belajar siswa. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar yang berisi indikator-indikator pengamatan untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi dalam ranah afektif. Peneliti memberikan skor dengan menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2016: 97-98), *rating scale* merupakan skala pengukuran di mana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. *Rating scale* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap fenomena. Menurut Nana Sudjana (2014:77) skala penilaian (*rating scale*) mengukur penampilan atau perilaku orang lain oleh seseorang melalui pernyataan perilaku individu pada suatu kategori yang bermakna nilai. Kategori diberi

rentangan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Rentangan dapat berbentuk huruf (A,B,C,D) dan angka (4,3,2,1). Berikut ini kisi-kisi pedoman Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif:

**Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif**

No	Indikator	Aspek yang Diamati	No. Butir
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan secara mandiri	1
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan secara mandiri	2
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah	Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran	3
		Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	4
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan tepat waktu	5
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan tepat waktu	6
4	Aktif dalam kerja kelompok	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	7
5	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi	8
6	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	9

Berikut ini rentangan penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang diamati:

**Tabel 6. Pedoman Pemberian Skor Hasil Belajar Akuntansi dalam Lembar Observasi**

Skor	Kategori
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

Sumber: Nana Sudjana (2014:77)

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Pedoman Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif**

No. Butir	Skor	Kriteria
1	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan guru secara mandiri.
	3	Sering: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru dengan bertanya teman.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru dengan berdiskusi bersama teman.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru sambil melihat jawaban teman atau buku teks.
2	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan guru secara mandiri.
	3	Sering: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru dengan bertanya teman.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru dengan berdiskusi bersama teman.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru sambil melihat jawaban teman atau buku teks.
3	4	Selalu: Siswa sudah menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika guru masuk kelas
	3	Sering: Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran setelah diperintah oleh guru
	2	Kadang-kadang: Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika mengerjakan tugas diskusi
	1	Tidak pernah: Siswa tidak menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung
4	4	Selalu: Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
	3	Sering: Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dan sesekali melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran.
	2	Kadang-kadang: Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dan sering melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran.
	1	Tidak pernah: Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
5	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> tepat waktu.

No. Butir	Skor	Kriteria
	3	Sering: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai dua menit.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai tiga menit.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai empat menit atau lebih.
6	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> tepat waktu.
	3	Sering: Siswa mengerjakan semua soal ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) terlambat mengumpulkan sampai dua menit.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan semua soal ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) terlambat mengumpulkan sampai tiga menit.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan semua soal ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) terlambat mengumpulkan sampai empat menit atau lebih.
7	4	Selalu: Siswa selalu aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) dalam diskusi kelompok
	3	Sering: Siswa aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) sebanyak tiga kali dalam diskusi
	2	Kadang-kadang: Siswa aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) sebanyak dua kali dalam diskusi
	1	Tidak pernah: Siswa tidak aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) dalam diskusi
8	4	Selalu: Siswa selalu membantu teman menjelaskan jawaban dalam diskusi
	3	Sering: Siswa membantu teman menjelaskan jawaban sebanyak tiga kali dalam diskusi
	2	Kadang-kadang: Siswa membantu teman menjelaskan jawaban sebanyak dua kali dalam diskusi
	1	Tidak pernah: Siswa tidak mau membantu teman menjelaskan jawaban dalam diskusi
9	4	Selalu: Siswa selalu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru dan semua teman sekelompok saat kegiatan pembelajaran berlangsung
	3	Sering: Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru dan beberapa teman sekelompok saat kegiatan pembelajaran berlangsung
	2	Kadang-kadang: Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru tetapi tidak

No. Butir	Skor	Kriteria
	1	dengan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung Tidak pernah: Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan tidak sopan kepada guru dan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung

**Tabel 8. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif**

Siklus/Pertemuan :  
Materi Pelajaran :  
Hari/Tanggal :  
Kelompok :

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
$\Sigma$ Skor												

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

Peneliti menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan

Hasil Belajar Akuntansi siswa. *Pre test* dilakukan setiap akan memulai penyajian materi baru pada tiap siklus. *Post test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir penyajian materi pada tiap siklus. Peneliti akan membandingkan hasil dari *pre test* dan *post test* siswa pada tiap siklus untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Dalam penelitian ini, Hasil Belajar Akuntansi yang diukur adalah hasil belajar pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur.

**Tabel 9. Kisi-kisi Soal *Pre Test* Siklus I dan II**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
<b>SIKLUS I</b>						
1	Menyusun neraca lajur	3.1.Menyiapkan Kertas kerja	1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Langkah-langkah menyusun neraca lajur 4. Pendekatan menyusun neraca	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C2
<b>SIKLUS II</b>						
1	Menyusun neraca lajur	4.2.Menyajikan Neraca lajur 4.3.Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	Menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C3

Tabel 10. Kisi-kisi Soal *Post Test* Siklus I dan II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
<b>SIKLUS I</b>						
1	Menyusun neraca lajur	3.1.Menyiapkan Kertas kerja	1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Langkah-langkah menyusun neraca lajur 4. Pendekatan menyusun neraca	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C2
<b>SIKLUS II</b>						
1	Menyusun neraca lajur	3.2.Menyajikan Neraca lajur 3.3.Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	Menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C3

Tabel 11. Kisi-kisi Soal Diskusi Siklus I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
<b>SIKLUS I</b>						
1	Menyusun neraca lajur	1.1.Menyiapkan Kertas kerja	1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Langkah-langkah menyusun neraca lajur	Soal Uraian	1 2 3	C2 C1 C3

			4. Pendekatan menyusun neraca			
--	--	--	-------------------------------	--	--	--

**Tabel 12. Kisi-kisi Soal Diskusi Siklus II**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
<b>SIKLUS II</b>						
1	Menyusun neraca lajur	1.2.Menyajikan Neraca lajur 1.3.Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	Menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang	Soal Uraian	1 2	C2 C3

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran berupa catatan kejadian seperti interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran Akuntansi. Catatan lapangan dibuat mulai dari Siklus I sampai siklus II. Data yang diperoleh dari catatan lapangan antara lain jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran, pembentukan kelompok, perolehan skor kelompok, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Penelitian

ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, apabila dua siklus yang dilakukan belum berhasil maka akan dilakukan perencanaan ulang untuk siklus berikutnya hingga tujuan tercapai. Berikut prosedur penelitian yang akan dilaksanakan:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk tahap pelaksanaan, seperti:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Pembuatan materi tentang Menyusun Neraca Lajur yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran akuntansi.
- 3) Pembuatan soal latihan yang akan digunakan untuk diskusi dalam kelompok.
- 4) Pembuatan soal *pre test* dan *post test* siklus I yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa ranah kognitif.

- 5) Pembuatan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa ranah afektif melalui pengamatan kegiatan siswa di kelas.
- 6) Pembagian kelompok siswa di kelas X Akuntansi 1 menjadi 4 kelompok secara heterogen dengan anggota terdiri dari 4 siswa tiap kelompok. Pembagian berdasarkan nilai Ulangan Harian Akuntansi Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian.
- 7) Konsultasi dengan guru terkait perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan didalam kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Guru mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam proses pembelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Kegiatan guru terbagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup dalam 4 jam pelajaran (180 menit). Kegiatan inti berupa pemberian materi pembelajaran dan kegiatan diskusi.

- 2) Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Pada kegiatan diskusi siswa diberikan soal latihan untuk diselesaikan secara berkelompok dan dipresentasikan di kelas.
- 3) Peneliti melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berlangsung.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua kegiatan di kelas pada saat proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berlangsung. Peneliti memberikan skor dalam lembar observasi untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siklus I. Peneliti juga mengamati kegiatan siswa dan guru selaku pengajar dengan melakukan dokumentasi berupa catatan lapangan. Peneliti juga merekap nilai Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa setelah dilakukan *pre test* dan *post test*. Hal ini dilakukan sesuai dengan fungsi observasi yaitu mendokumentasikan hasil tindakan. Pengamatan juga dilakukan untuk mengamati kekuatan maupun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Proses refleksi dilaksanakan peneliti dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil olahan dan analisis *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang muncul serta kekurangan dalam pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) selama proses pembelajaran, dan selanjutnya menyusun pemecahan atas masalah-masalah yang muncul pada siklus I untuk perbaikan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II, prosedur penelitiannya hampir sama dengan siklus I, tetapi tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus II secara umum hampir sama dengan siklus I, perbedaannya terdapat perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Kegiatan pada tahap perencanaan antara lain membuat RPP, materi pembelajaran, soal latihan, soal *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan membagi kelompok berdasarkan hasil *post test* siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan siklus I yaitu sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Kegiatan guru terbagi menjadi tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup dalam 3 jam pelajaran (135 menit).

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua kegiatan di kelas pada saat proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berlangsung. Peneliti memberikan skor dalam lembar observasi untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siklus II. Peneliti juga mengamati kegiatan siswa dan guru selaku pengajar dengan melakukan dokumentasi berupa catatan lapangan, dan merekap nilai Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa setelah dilakukan *pre test* dan *post test*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Proses refleksi dilaksanakan peneliti dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil olahan dan analisis *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan dapat disusun kesimpulan tentang hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Melalui refleksi dapat diketahui apakah dari hasil

tindakan ada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dan afektif dari penelitian siklus I dan penelitian siklus II. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya. Apabila peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dan afektif belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes adalah data kuantitatif, yang menunjukkan penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### a. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif diperoleh dari lembar observasi yang dianalisis untuk mengetahui persentase skor penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif. Langkah-langkah untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan skor masing-masing aspek penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang diamati dari siswa.
- 2) Menghitung skor penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif pada setiap indikator penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor (Hasil Belajar Afektif)} = \frac{\text{Skor hasil penilaian sikap siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016: 99)

b. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif diketahui dengan cara menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa dan menghitung persentase ketuntasan belajar. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

*Me* : Rata-rata (*mean*)

$\sum xi$  : Jumlah semua nilai/skor

*N* : Jumlah subjek

(Nana Sudjana, 2014: 109)

Selain rumus di atas, untuk mengetahui persentase ketuntasan nilai Hasil Belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$KB (\%) = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

*T* : Jumlah siswa yang mencapai  $\geq$  KKM

*T<sub>t</sub>* : Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2012: 241)

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data berupa bentuk tabel dan grafik untuk menjelaskan

Hasil Belajar Akuntansi pada ranah afektif dan ranah kognitif setelah dilakukan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Setelah dilakukan penyajian data untuk menjelaskan Hasil Belajar Akuntansi pada ranah afektif dan ranah kognitif, maka dilakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas atas hasil analisis yang telah dilakukan.

## I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila setelah mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi baik dalam ranah afektif maupun kognitif. Menurut E. Mulyasa (2013:218), dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar (75%). Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan diperoleh informasi bahwa keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ketika siswa mencapai 75% dari

keseluruhan indikator yang ditetapkan, selaras dengan keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan jika setiap siswa dapat mencapai KKM pada ujian pertama atau setelah siswa melaksanakan remedial.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi yang dapat dilihat dari peningkatan skor hasil observasi pada siklus I ke siklus II. Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diambil dari teori dan hasil wawancara kepada guru. Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu apabila skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencapai 75% pada keseluruhan indikator ranah afektif dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi pada satu kelas. Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata *pre test* ke *post test* dari siklus I ke siklus II serta terjadinya peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM (75% siswa dalam satu kelas mencapai KKM).

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang didirikan pada tahun 1971 dan beralamat di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Kode pos 55563 Telepon. (0274) 7499262. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki 3 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan Kompetensi Keahlian Multimedia.

Visi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah “Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan” dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut: 1) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah, 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global, 3) Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa, 4) Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta instansi yang relevan, 5) Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

a. Keadaan Gedung

Keadaan gedung SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dalam keadaan baik dan terawat. Gedung SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terbagi menjadi dua bagian, yaitu Unit I dan Unit II. Sebagian besar gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah berlantai dua. Gedung SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri atas 25 ruang teori, dan 31 ruang non teori yang meliputi:

Unit I terdiri dari:

- |  |                   |
|--|-------------------|
| 1) Ruang Kepala Sekolah  | 4) Garasi Sekolah |
| 2) Ruang TU  | 5) Ruang Kesenian |
| 3) Laboratorium (Komputer, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, ILC) | 6) Aula Pertemuan |
|  | 7) Tempat Parkir  |
|  | 8) Ruang Kelas XI |
|  | 9) Toilet         |

Unit II terdiri dari:

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Ruang Guru            | 7) Ruang Pertemuan         |
| 2) Ruang Kelas X dan XII | 8) Koperasi Siswa (KOPSIS) |
| 3) BK                    | 9) Kantin                  |
| 4) Perpustakaan          | 10) Ruang IPM              |
| 5) UKS                   | 11) Tempat Parkir          |
| 6) Ruang Kepala Sekolah  | 12) Toilet                 |
|                          | 13) Lapangan Upacara       |

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan:

- 1) Sarana pembelajaran sudah cukup lengkap. Kursi, meja, dan papan tulis di setiap ruang kelas dalam keadaan baik tetapi sebagian besar ruang kelas belum terdapat LCD dan proyektor.
- 2) Sarana/ prasarana kebersihan seperti tempat sampah dan kamar mandi yang tersedia sudah memadai. Bahkan di setiap kamar mandi disediakan sabun cuci tangan.
- 3) Sarana/ prasarana olahraga seperti lapangan dan peralatan olahraga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

1) Guru

Guru di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencapai 34 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, kaprodi, dan guru tambahan. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan KTSP pada proses pengajarannya.

2) Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi. Karyawan Tata Usaha (TU) berjumlah 15 orang dengan potensi masing-masing kinerja.

## **2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2**

### **Moyudan**

Kelas X Akuntansi 1 merupakan salah satu kelas di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang terletak di Unit II berdekatan dengan kelas X Akuntansi 2 di selatan Ruang UKS. Jumlah siswa kelas X Akuntansi 1 sebanyak 16 orang yang terdiri dari siswa perempuan. Ruang kelas X Akuntansi 1 cukup nyaman, bersih, luas, dan ditunjang sarana dan prasarana diantaranya yaitu 1 papan tulis, 1 *white board*, 17 meja, 33 kursi, 1 *speaker*, 1 jam dinding, 1 lambang pancasila, 1 foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, lampu, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin.

Kondisi kelas X Akuntansi 1 cukup kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun, saat menjelang jam istirahat atau jam akhir pembelajaran suasana di luar kelas cukup gaduh karena banyak siswa yang lalu lalang menuju ke Kantin dan Tempat Parkir. Hal ini sedikit mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Observasi Awal**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan observasi awal proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 1 pada hari Senin tanggal 13 Februari 2017 pada pukul 07.00-09.15 WIB. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara dan

observasi tersebut, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran akuntansi kelas X Akuntansi 1, antara lain:

a. Ditinjau dari siswa

- 1) Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di kelas selama pembelajaran berlangsung terlihat sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran Akuntansi masih rendah. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari Senin 13 Februari 2017, menunjukkan bahwa ketika guru masuk kelas hanya terdapat 7 siswa (43,75%) yang sudah mempersiapkan buku di atas mejanya sedangkan sebanyak 9 siswa lainnya (56,25%) terlihat berbicara dengan teman satu bangku maupun teman di depan atau di belakangnya. Siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta tekun mengerjakan tugas di bangku dan di depan kelas sebanyak 6 siswa (37,50%) sedangkan 10 siswa lainnya (62,50%) tidak memperhatikan guru menjelaskan, berbicara keras dan tidak sopan kepada guru, bermain sendiri, mengganggu teman belajar, dan menunggu teman lain selesai mengerjakan tugas. Selain itu juga terdapat 2 siswa (12,5%) yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara lisan dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ranah afektif yaitu sikap siswa terhadap pelajaran akuntansi masih rendah, sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar afektif siswa.

2) Dari hasil dokumentasi menunjukkan hasil belajar ranah kognitif siswa masih rendah karena sebanyak 10 siswa (62,5%) belum mencapai nilai KKM pada Ulangan Harian Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian. KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akuntansi di kelas tersebut belum maksimal.

b. Ditinjau dari guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa ini salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru lebih banyak menggunakan model ceramah dan latihan soal dalam pembelajaran Akuntansi. Hal ini menimbulkan suasana dan kondisi belajar yang kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas

X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran harian Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I dilaksanakan selama 4 jam pelajaran dalam 1 kali pertemuan. Rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu pada tanggal 10 April 2017 pada jam pelajaran pertama sampai ke empat. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 6 April 2017. Secara umum, kegiatan perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Menyiapkan Kertas Kerja. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (4 x 45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 10 April 2017 pada jam pelajaran pertama hingga ke empat (Pukul 07.00–10.15 WIB).

- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu Menyiapkan Kertas Kerja. Materi ini membahas mengenai pengertian dan kegunaan neraca lajur, bentuk dan isi neraca lajur, langkah-langkah menyusun neraca lajur, dan pendekatan menyusun neraca.
- 4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa ranah kognitif, yaitu tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
- 5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi siswa ranah afektif. Selain itu, dibuat pula pedoman observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- 7) Membagi siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 16 siswa, sehingga disusun 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari nilai ulangan harian

siswa. Berdasarkan nilai tersebut siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Oleh karena itu, masing-masing kelompok diskusi terdiri atas siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

- 8) Membuat soal yang akan digunakan untuk diskusi. Soal diskusi yang dibuat berjumlah 3 soal uraian dan 2 soal lisan. Pembuatan soal diskusi ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
- 9) Menyiapkan nomor dada yang berisi nomor siswa setiap kelompok untuk mempermudah observer dalam mengamati Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa.
- 10) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 11) Mempersiapkan *reward* yang digunakan sebagai penghargaan bagi kelompok yang tergolong sebagai kelompok super.
- 12) Konsultasi kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017. Kegiatan

pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 10.15 WIB dengan materi pokok Menyiapkan Kertas Kerja. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru yang melaksanakan tindakan dengan dibantu oleh empat observer. Pengamatan dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Pendahuluan (35 menit)
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, memimpin berdoa, tadarus, dan dilanjutkan dengan presensi siswa.
  - b) Guru mengulang materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran kali ini yaitu Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur materi pokok Menyiapkan Kertas Kerja. Guru

kemudian menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri.

- c) Guru mengadakan *pre test* kepada siswa. Guru membacakan pembagian kelompok sehingga siswa dapat menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Guru meminta peneliti untuk memberikan nomor dada dan membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian harus dikerjakan secara mandiri dalam waktu 20 menit.

## 2) Kegiatan Inti (110 menit)

- a) Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta peneliti untuk membagikan materi kepada siswa. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi selama 5 menit.
- b) Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami selama 40 menit.
- c) Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa selama 10 menit. Soal latihan terdiri dari tiga soal uraian. Setelah 10 menit waktu untuk mengerjakan secara individu

selesai, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompok atas jawaban soal yang dikerjakan sendiri.

- d) Guru memberi waktu berdiskusi dan melengkapi atau membenahi jawaban selama 20 menit. Setelah waktu diskusi selesai, setiap kelompok diberi tugas untuk mempresentasikan jawaban mereka. Guru memberikan lembar skor kepada setiap kelompok untuk menilai hasil jawaban dari soal. Presentasi pertama dilakukan oleh kelompok A dengan menjawab soal pertama dan kelompok B diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B dengan menjawab soal kedua dan kelompok A diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi ketiga dilakukan oleh kelompok C dengan menjawab soal ketiga bagian pertama dan kelompok D diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi keempat dilakukan oleh kelompok D dengan menjawab soal ketiga bagian kedua dan kelompok C diberi tugas untuk memberi tanggapan. Setiap kelompok mengoreksi jawaban masing-masing dan memberikan skor di lembar skor kelompok.
- e) Guru memberikan tambahan penjelasan tentang jawaban-jawaban siswa yang kurang lengkap dan kurang benar. Guru memberikan soal bonus berupa soal lisan kepada setiap kelompok untuk menambah skor kelompok. Guru meminta

peneliti untuk menentukan kelompok super dari hasil lembar skor kelompok. Proses presentasi, tambahan penjelasan guru, dan soal bonus berlangsung selama 35 menit.

3) Penutup (35 menit)

- a) Guru mengadakan *post test* kepada siswa selama 20 menit.
- b) Guru meminta peneliti untuk mengumumkan skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok super. Skor kelompok A sebesar 77, kelompok B 103, kelompok C 75, dan kelompok D 110. Oleh karena itu kelompok D ditetapkan sebagai kelompok super.
- c) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dipelajari siswa pada pertemuan berikutnya. Guru memotivasi siswa untuk mempelajari kembali kompetensi dasar yang telah dipelajari dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 4 orang observer. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran. Observer mencatat

hasil pengamatan Hasil Belajar Akuntansi siswa ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang tidak dapat diukur melalui lembar observasi dan tes seperti jumlah siswa yang hadir, waktu pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran akuntansi siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif

Berdasarkan observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang dicapai siswa kelas X Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I**

No	Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif	Skor
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	67,97%
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah	64,06%
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	66,41%
4	Aktif dalam kerja kelompok	76,56%
5	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	75,00%
6	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	78,13%
Rata-rata		71,36%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel di atas, Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi I pada siklus I diketahui bahwa

rata-rata kelas skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebesar 71,36% dan terdapat tiga indikator yang belum mencapai indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif. Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu indikator tidak menyontek dalam mengerjakan tugas (67,97%), indikator patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah (64,06%), dan indikator mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (66,41%), sehingga dapat dikatakan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif belum optimal. Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi.

Jika dilihat secara individual maka persentase Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Pencapaian Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I**

<b>Persentase Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 75\%$	9 siswa	56,25%
$< 75\%$	7 siswa	43,75%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Persentase siswa yang telah mencapai skor 75% indikator yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa dengan skor } \geq 75\% = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase siswa dengan skor } \geq 75\% = \frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang skor pencapaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada Siklus I adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I**

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa secara individual siswa yang memperoleh skor minimal 75% sebanyak 9 siswa (56,25%) oleh karena itu Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada Siklus I belum optimal. Hal tersebut dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh skor minimal 75% belum mencapai indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebesar 75% yaitu 12 siswa kelas X Akuntansi 1 dari jumlah seluruh siswa (16 siswa).

## 2) Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif

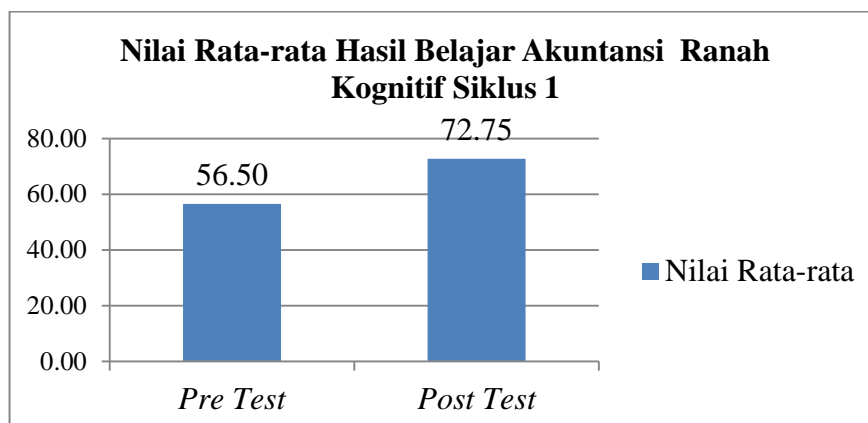
Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus I. Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa pada siklus I merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi Menyiapkan Kertas Kerja. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 75. Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I**

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$\geq 75$	1	6,25%	8	50%	
$< 75$	15	93,75%	8	50%	
Jumlah	16	100%	16	100%	
Rata-rata Kelas	56,50		72,75		16,25

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 56,50 menjadi sebesar 72,75 pada *post test* atau meningkat sebesar 16,25. Jika digambarkan dalam bentuk diagram maka nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siklus I adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus 1**

Selain itu nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

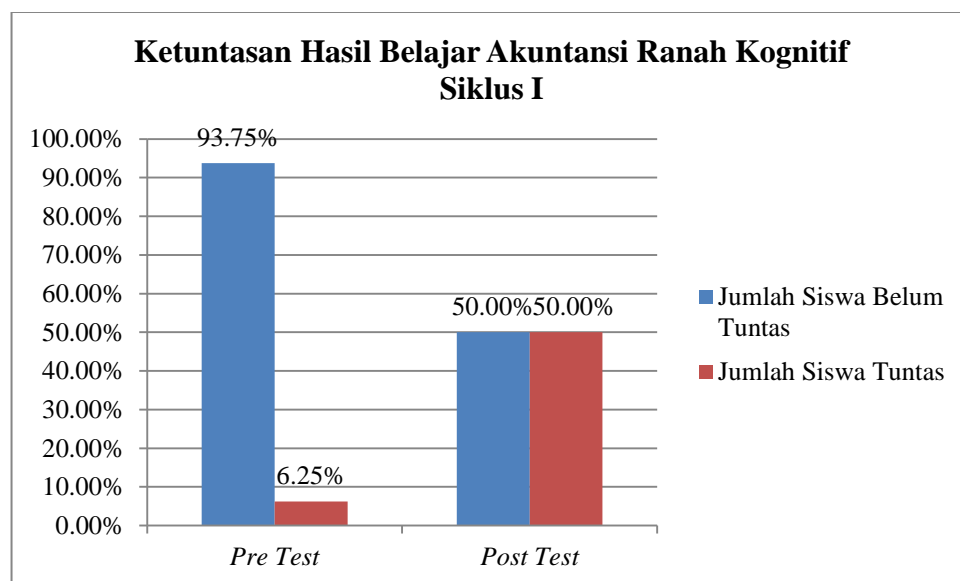
$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } \textit{Pre Test} = \frac{1}{16} \times 100\% = 6,25\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } \textit{Post Test} = \frac{8}{16} \times 100\% = 50\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* siklus I menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa (6,25%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu menjadi 8 siswa (50%). Dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang telah mencapai KKM belum ada minimal 75% dari jumlah seluruh siswa. Secara individual Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif belum optimal dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh nilai KKM belum mencapai 75% yaitu 12 siswa kelas

X Akuntansi 1 dari jumlah seluruh siswa (16 siswa). Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siklus I jika digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I**

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru, peneliti dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan. Secara keseluruhan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya. Pada siklus I

nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif secara keseluruhan adalah 71,36% dan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif pada *post test* mencapai 50%. Ada beberapa indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif belum optimal.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Pada saat guru masuk kelas masih terdapat siswa yang belum mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Setelah guru menghimbau masih terdapat siswa yang tidak patuh untuk segera menyiapkan perlengkapan belajar.
- 2) Pada saat mengerjakan *pre test* dan *post test* masih banyak siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal dibuktikan dari terlihat siswa bertanya dan berdiskusi dalam mengerjakan soal *pre test* atau pun *post test*.
- 3) Pada saat belajar secara individu ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman satu bangkunya maupun teman lain bangku.
- 4) Pada saat sesi diskusi berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak melakukan diskusi dengan kelompoknya. Mereka tidak menghiraukan instruksi guru untuk duduk berhadapan dengan kelompoknya. Beberapa siswa tampak masih kebingungan terkait tujuan diadakannya diskusi.

- 5) Pada saat diskusi kelompok, ada beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi. Saat siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya, sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan.
- 6) Pada saat waktu mengerjakan *pre test* dan *post test* telah habis, masih banyak siswa yang tidak disiplin untuk mengumpulkan tepat waktu. Setelah guru memberi himbauan untuk mengumpulkan tepat waktu masih terdapat siswa yang menunda mengumpulkan lebih dari 4 menit.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siklus II. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan di siklus II:

- 1) Guru lebih menekankan pentingnya sikap jujur dan disiplin dalam belajar seperti tidak menyontek dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- 2) Guru lebih menekankan kepada siswa agar pada saat diskusi kelompok siswa benar-benar saling berdiskusi dan membantu anggota kelompok sehingga setiap anggota kelompok menguasai materi tersebut,
- 3) Guru mengelilingi seluruh tim secara bergantian dan memastikan bahwa diskusi berjalan dengan baik,

- 4) Selama sesi diskusi berlangsung setiap kelompok tidak hanya diminta untuk menyelesaikan soal diskusi dan mempelajari materi yang telah dibagikan, akan tetapi juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok harus menyiapkan satu buah pertanyaan, dan juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru harus berusaha mengatur waktu dengan baik sehingga tetap dapat memberikan penjelasan terkait materi di dalam pelaksanaan diskusi.

### 3. Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dalam 1 kali pertemuan. Rincian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu pada tanggal 18 April 2017 pada jam pelajaran ke tujuh sampai ke sembilan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 14 April 2017. Secara umum, perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I, terutama pada prosedur pelaksanaannya. Perbedaannya adalah perencanaan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus I. Tujuannya

adalah agar tidak terjadi lagi kesalahan yang sama pada siklus II.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 18 April 2017 pada jam pelajaran ketujuh hingga kesembilan (Pukul 12.15–14.30 WIB).
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar mengenai pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang.
- 4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif, yaitu tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.

- 5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi siswa ranah afektif. Selain itu, dibuat pula pedoman observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- 7) Membagi siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 16 siswa, sehingga disusun 4 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari nilai ulangan harian siswa. Berdasarkan nilai tersebut siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Oleh karena itu, masing-masing kelompok diskusi terdiri atas siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.
- 8) Membuat soal yang akan digunakan untuk diskusi dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif. Soal diskusi yang dibuat berjumlah 2 soal uraian. Pembuatan soal diskusi ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
- 9) Menyiapkan nomor dada yang berisi nomor kelompok untuk mempermudah observer dalam mengamati Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa.

- 10) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 11) Mempersiapkan *reward* yang digunakan sebagai penghargaan bagi kelompok yang tergolong sebagai kelompok super.
- 12) Konsultasi kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 12.15 WIB dan berakhir pukul 14.30 WIB dengan materi pokok pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru yang melaksanakan tindakan dengan

dibantu oleh empat observer. Pengamatan dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan (30 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, memimpin berdoa, dan dilanjutkan dengan presensi siswa.
- b) Guru mengulang materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran kali ini yaitu Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur materi pokok pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang. Guru kemudian menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri.
- c) Guru mengadakan *pre test* kepada siswa. Guru membacakan pembagian kelompok sehingga siswa dapat menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Guru meminta peneliti untuk memberikan nomor dada dan membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 2

soal uraian harus dikerjakan secara mandiri dalam waktu 20 menit.

2) Kegiatan Inti (70 menit)

- a) Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta peneliti untuk membagikan materi kepada siswa. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi selama 5 menit.
- b) Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Proses penyampaian materi dan sesi tanya jawab dengan siswa berlangsung selama 20 menit.
- c) Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri oleh siswa selama 5 menit. Soal latihan terdiri dari dua soal uraian. Setelah 5 menit waktu untuk mengerjakan secara individu selesai, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompok atas jawaban soal yang dikerjakan sendiri.
- d) Guru memberi waktu berdiskusi dan melengkapi atau membenahi jawaban selama 15 menit. Setelah waktu diskusi selesai, setiap kelompok diberi tugas untuk mempresentasikan jawaban mereka. Guru memberikan lembar skor kepada setiap

kelompok untuk menilai hasil jawaban dari soal. Presentasi pertama dilakukan oleh kelompok A dengan menjawab soal pertama bagian pertama dan kelompok B diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi kedua dilakukan oleh kelompok B dengan menjawab soal pertama bagian kedua dan kelompok A diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi ketiga dilakukan oleh kelompok C dengan menjawab soal kedua bagian pertama dan kelompok D diberi tugas untuk memberi tanggapan. Presentasi keempat dilakukan oleh kelompok D dengan menjawab soal kedua bagian kedua dan kelompok C diberi tugas untuk memberi tanggapan. Setiap kelompok mengoreksi jawaban masing-masing dan memberikan skor di lembar skor kelompok.

- e) Guru memberikan tambahan penjelasan tentang jawaban-jawaban siswa yang kurang lengkap dan kurang benar. Guru meminta peneliti untuk menentukan kelompok super dari hasil lembar skor kelompok. Proses presentasi dan tambahan penjelasan oleh guru berlangsung selama 25 menit.

3) Penutup (35 menit)

- a) Guru mengadakan *post test* kepada siswa selama 20 menit.
- b) Guru meminta peneliti untuk mengumumkan skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok super. Skor kelompok A sebesar 105, kelompok B

120, kelompok C 90, dan kelompok D 85. Oleh karena itu kelompok B ditetapkan sebagai kelompok super.

- c) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dipelajari siswa pada pertemuan berikutnya. Guru memotivasi siswa untuk mempelajari kembali kompetensi dasar yang telah dipelajari dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa, menyanyikan lagu daerah dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 4 orang observer. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran. Observer mencatat hasil pengamatan Hasil Belajar Akuntansi siswa ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang tidak dapat diukur melalui lembar observasi dan tes seperti jumlah siswa yang hadir, waktu pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran akuntansi siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif

Berdasarkan observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif pada saat proses pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang dicapai siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II**

No	Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif	Skor
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	88,28%
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah	78,91%
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	82,03%
4	Aktif dalam kerja kelompok	81,25%
5	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	78,13%
6	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	85,94%
Rata-rata		82,42%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas, Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi I pada siklus II diketahui bahwa setiap indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini berbeda dengan siklus I di mana indikator yang belum tercapai ada tiga indikator. Rata-rata kelas skor Hasil Belajar Akuntansi

ranah afektif telah mencapai 82,42% yang berarti bahwa pada siklus II kriteria rata-rata minimal kelas yaitu 75% telah tercapai.

Jika dilihat secara individual maka persentase Hasil Belajar Akuntansi afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Pencapaian Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II**

Persentase Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 75\%$	13 siswa	81,25%
$< 75\%$	3 siswa	18,75%

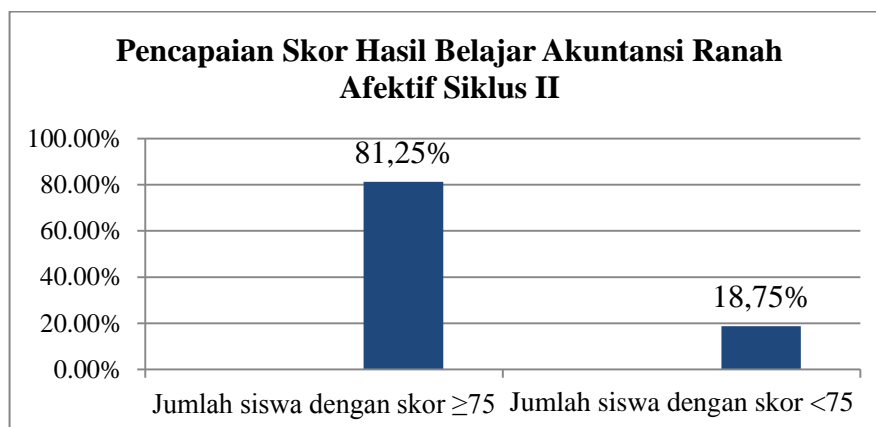
Sumber: Data Primer yang Diolah

Persentase siswa yang telah mencapai skor 75% indikator yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa dengan skor } \geq 75\% = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase siswa dengan skor } \geq 75\% = \frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang skor pencapaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada Siklus II adalah sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II**

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa secara individual siswa yang memperoleh skor minimal 75% sebanyak 13 siswa (81,25%) oleh karena itu Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada Siklus II sudah optimal. Hal tersebut dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh skor minimal 75% telah mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.

## 2) Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif

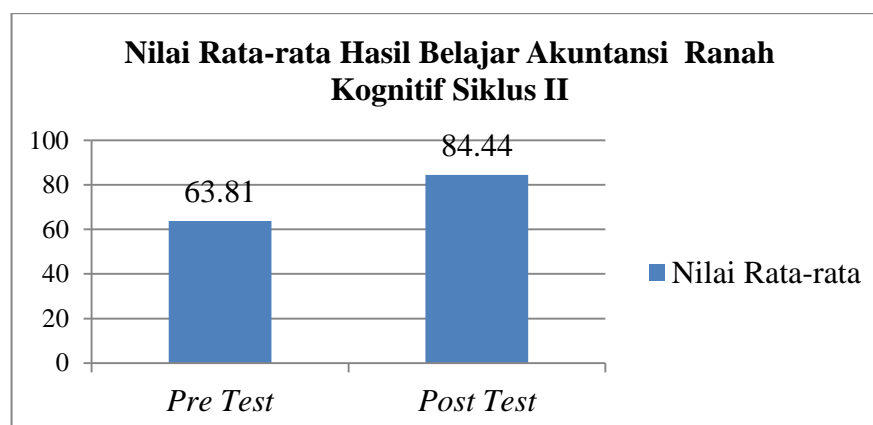
Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi siswa dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus II. Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus II merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 75. Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif berdasarkan *pre test* dan *post test* siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II**

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$\geq 75$	5	31,25%	13	87,50%	
$< 75$	11	68,75%	3	12,50%	
Jumlah	16	100%	16	100%	
Rata-rata Kelas	63,81		84,44		20,63

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa pada siklus II meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 63,81 menjadi sebesar 84,44 pada *post test* atau meningkat sebesar 20,63. Jika digambarkan dalam bentuk diagram maka nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Gambar 7. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II**

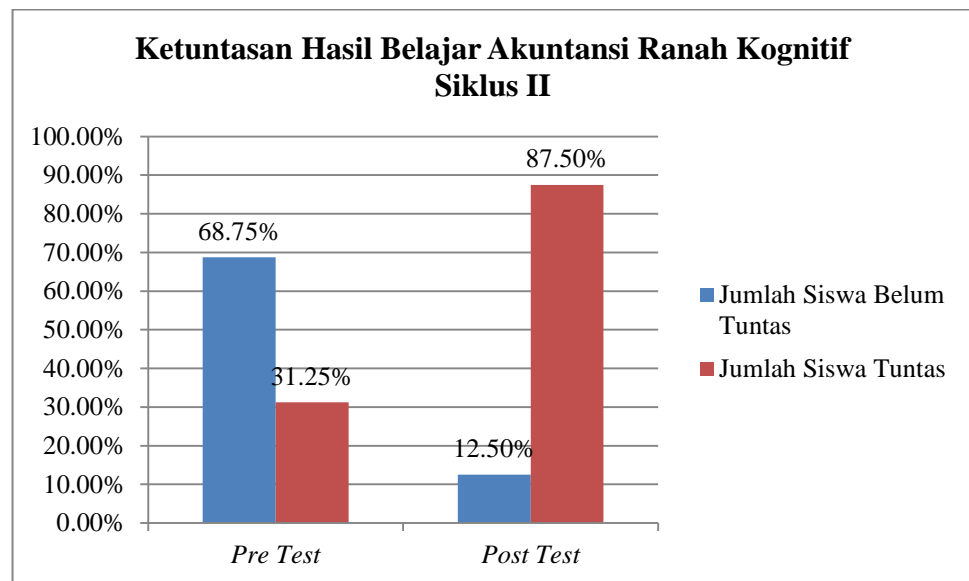
Selain nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif, juga dapat dihitung ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* siklus II sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{5}{16} \times 100\% = 31,25\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{14}{16} \times 100\% = 87,50\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* siklus II menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa (31,25%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai KKM, yaitu menjadi 14 siswa (87,50%). Dari hasil *pre test* dan *post test* siklus II menunjukkan bahwa telah ada minimal 75% dari keseluruhan jumlah siswa yang telah mencapai KKM. Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif sudah optimal dikarenakan secara individu siswa yang memperoleh nilai KKM telah mencapai 75% dari 16 siswa yaitu minimal 12 siswa dalam kelas X Akuntansi 1. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siklus II jika digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus II**

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru, peneliti dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan. Secara keseluruhan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya. Hal ini terbukti dari Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif yang dicapai siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus II diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang dicapai siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dari seluruh jumlah siswa di kelas X Akuntansi 1 mencapai persentase Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif minimal yaitu 75%. Hal tersebut telah ditunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar afektif siswa pada siklus II adalah 82,42% sedangkan pada siklus I adalah 71,36%. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 8,60% dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif.

2) Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif

Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif yang dicapai siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari *pre test* ke *post test* dan telah sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 75% dari seluruh jumlah siswa di kelas X Akuntansi 1 telah mencapai KKM yaitu 75. Hal tersebut telah ditunjukkan bahwa pada siklus II nilai rata-

rata *pre test* sebesar 63,81 sedangkan *post test* sebesar 84,44. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 20,63 dari nilai *pre test* ke *post test*. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada *pre test* sebesar 31,25% dan jumlah siswa yang tuntas pada *post test* mencapai 87,50%, atau meningkat 56,25%. Dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Standar Kompetensi Menyusun Neraca Lajur telah meningkat dan sikap siswa kelas X Akuntansi 1 terhadap pembelajaran menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2016/2017 sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini didukung oleh penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil Belajar Akuntansi yang diteliti adalah

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif. Hasil Belajar Akuntansi diukur dari pembelajaran pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Saldo.

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian yang telah dilaksanakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklus. Materi pada pembelajaran siklus I membahas mengenai pengertian dan kegunaan neraca lajur, bentuk dan isi neraca lajur, langkah-langkah menyusun neraca lajur, dan pendekatan menyusun neraca, dan materi siklus II adalah pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang. Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif diukur melalui observasi atau pengamatan sedangkan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif diukur melalui *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif**

Pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif berdasarkan hasil observasi. Peningkatan Hasil

Belajar Akuntansi ranah afektif dari siklus I dan II disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 19. Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif	Skor Siklus I	Skor Siklus II	Peningkatan Skor
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	67,97%	88,28%	17,97%
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah	64,06%	78,91%	10,15%
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	66,41%	82,03%	12,50%
4	Aktif dalam kerja kelompok	76,56%	81,25%	4,69%
5	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	75,00%	78,13%	1,57%
6	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	78,13%	85,94%	4,69%
Rata-rata		71,36%	82,42%	8,06%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 meningkat dari siklus I yaitu 71,36% menjadi 82,42% pada siklus II dimana terjadi peningkatan sebesar 8,06%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang meliputi:

- a. Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap jujur yang dilihat dari indikator siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 67,97% menjadi 88,28% pada siklus II sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 17,97%. Peningkatan ini terjadi karena pada

siklus II siswa terlihat lebih yakin dan percaya diri ketika mengerjakan soal *pre test* dan *post test*. Pada saat siklus I masih dijumpai siswa yang bertanya kepada teman satu bangku dan melihat jawaban teman maupun mencari jawaban di buku. Pada saat siklus II masalah ini dapat diatasi sehingga siswa tidak berusaha bertanya kepada teman maupun membuka buku untuk mendapatkan jawaban.

b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap disiplin yang dilihat dari indikator siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 64,06% menjadi 78,91% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 10,15%. Hal ini terjadi karena pada observasi siklus II beberapa siswa terlihat sudah menyiapkan alat tulis, buku tulis, dan buku teks pembelajaran sebelum guru memasuki kelas dan beberapa siswa lainnya segera menyiapkan alat tulis ketika guru memasuki kelas. Pada siklus II siswa juga terlihat tertib memperhatikan penjelasan guru dan tidak banyak berbicara diluar pembelajaran. Pada siklus I masih dijumpai siswa yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih menunggu diperintah oleh guru untuk menyiapkan buku pembelajaran. Ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan guru menjelaskan. Pada saat siklus II masalah ini dapat diatasi sehingga siswa lebih siap untuk belajar, memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan patuh pada aturan sekolah.

- c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap disiplin yang dilihat dari indikator siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 66,41% menjadi sebesar 82,03% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 12,50%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II siswa terlihat segera mengerjakan soal *pre test* dan *post test* setelah soal dibagikan dan segera mengumpulkan soal *pre test* dan *post test* ketika waktu untuk mengerjakan sudah habis. Terdapat pula siswa yang sebelum waktu habis dan pekerjaan sudah selesai segera mengumpulkan soal *pre test* dan *post test* kepada guru. Pada saat siklus I masih dijumpai siswa yang menunda mengerjakan soal *pre test* karena siswa merasa kesulitan dan masih terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan soal. Beberapa siswa juga terlihat menunggu diperintah guru untuk mengumpulkan soal *pre test* dan *post test* setelah waktu habis. Pada saat siklus II masalah ini dapat diatasi sehingga siswa tidak menunda mengerjakan atau tidak terlambat mengumpulkan soal *pre test* dan *post test*.

- d. Aktif dalam kerja kelompok

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap gotong royong yang dilihat dari indikator siswa aktif dalam kerja kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 76,56% menjadi sebesar

81,25% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 4,69%. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat siklus I, sudah terdapat beberapa siswa yang aktif dalam diskusi seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif ini bahkan meningkat pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat dilihat bahwa siswa kelas X Akuntansi 1 sudah aktif dalam diskusi kelompok.

e. Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan

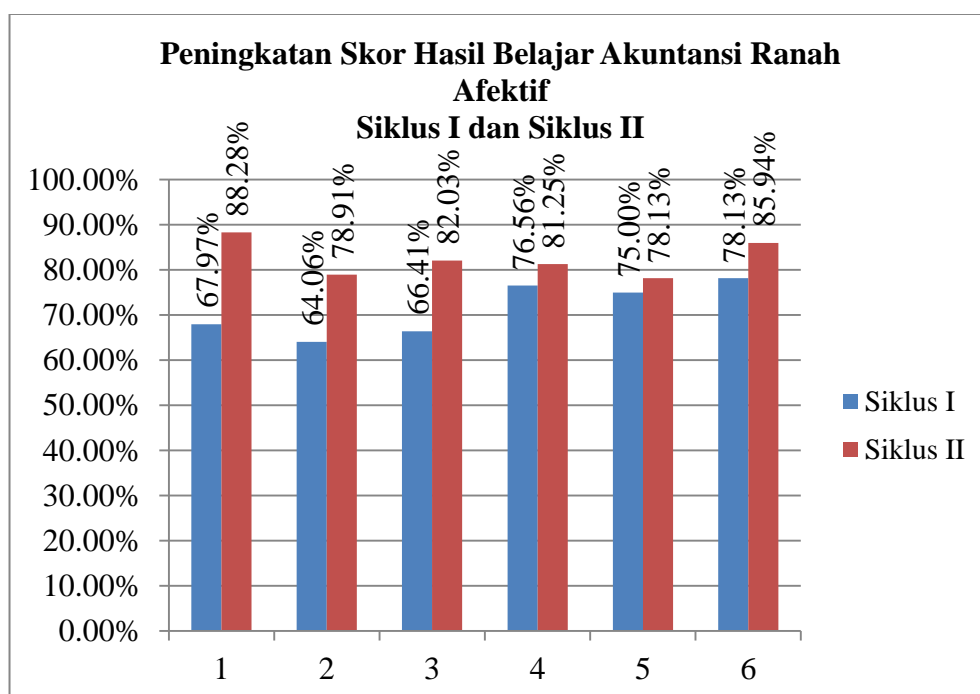
Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap gotong royong yang dilihat dari indikator siswa bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan, mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75,00% menjadi sebesar 78,13% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,57%. Peningkatan ini merupakan peningkatan yang terendah di antara peningkatan 6 indikator. Hal ini dikarenakan pada siklus I telah terlihat banyak siswa yang membantu teman satu kelompoknya dalam diskusi kelompok sehingga pada siklus II peningkatannya tidak sebesar peningkatan indikator yang lain.

f. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur

Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yaitu sikap santun atau sopan yang dilihat dari indikator siswa tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur, mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 78,13% menjadi sebesar 85,94% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 4,69%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II

berdasarkan observasi yang dilakukan sudah terdapat siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang sopan kepada guru dan teman satu kelompoknya. Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif ini bahkan meningkat pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II terlihat bahwa siswa kelas X Akuntansi 1 tidak berkata-kata kotor dan kasar dalam pembelajaran serta ketika bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang sopan kepada guru dan teman satu kelompoknya.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif tersebut dapat pula dilihat dalam diagram batang yang disajikan sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif juga dapat dilihat secara individual yaitu dengan menentukan banyak siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif atau siswa yang mempunyai skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif  $\geq 75\%$  pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 20. Peningkatan Skor Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif pada Siklus I dan Siklus II**

Persentase Skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif	Siklus I		Siklus II		Peningkatan Siklus I ke Siklus II
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
$\geq 75\%$	9 siswa	56,25	13 siswa	81,25	25 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

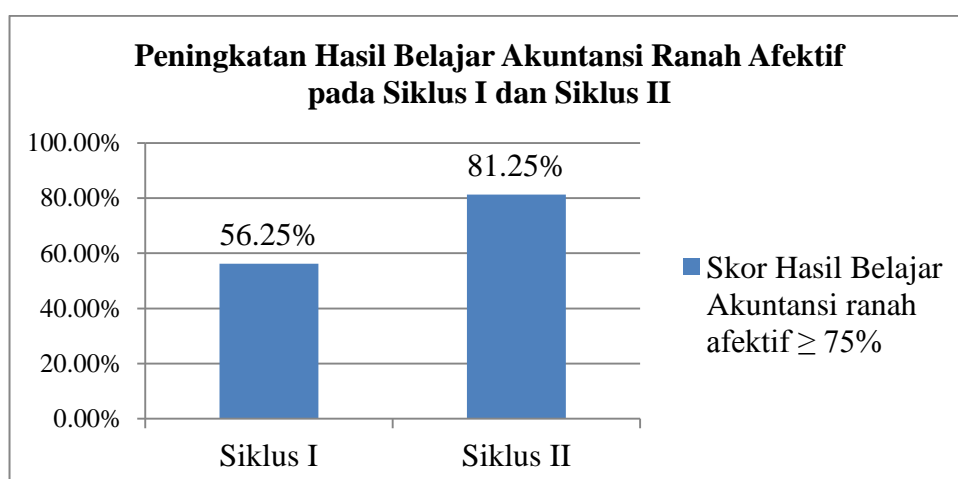
Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa secara individual jumlah siswa yang memperoleh skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif  $\geq 75\%$  pada siklus I sebesar 9 siswa (56,25%) meningkat menjadi 13 siswa (81,25%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 4 siswa (25%). Peningkatan jumlah siswa yang memperoleh skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif  $\geq 75\%$  pada siklus II dapat mencapai sebesar 25% dikarenakan guru lebih optimal mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I guru masih melewatkan beberapa langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted*

*Individualization* (TAI) , seperti pada waktu diskusi seharusnya kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan secara bergantian. Hal ini membuat suasana kelas gaduh karena siswa berebut dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan. Pada siklus II guru telah terbiasa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tenang dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas lebih efektif.

Peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif pada siklus II ini dapat terjadi karena guru lebih optimal mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus I. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2015:200) bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki manfaat salah satunya menciptakan dan membangun kondisi terbentuknya sikap-sikap positif antar siswa serta membuat interaksi antar siswa maupun antara guru dan siswa menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif ini menjelaskan peningkatan sikap siswa dalam pembelajaran, yang berdasarkan hasil observasi menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II.

Peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif ini juga sejalan dengan penelitian- penelitian yang telah dilakukan oleh Maryati (2015) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015 dan Herlina Permatasari (2012) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Dengan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima dengan didukung hasil penelitian pada siklus I dan siklus II tersebut. Peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif tersebut dapat pula dilihat dalam diagram berikut ini:



**Gambar 10. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II**

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif

Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur diukur melalui *pre test* dan *post test*. Materi pokok pada siklus I adalah Menyiapkan Kertas Kerja sedangkan pada siklus II yaitu Pendekatan Akun Ikhtisar L/R dalam Menyusun Neraca dan Menyelesaikan Kasus Neraca Lajur Perusahaan Dagang. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus I dan siklus II, maka peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* pada setiap siklus disajikan sebagai berikut:

**Tabel 21. Peningkatan Nilai Rata-rata dari Siklus I ke Siklus II**

Siklus ke	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
I	56,50	72,75	16,25
II	63,81	84,44	20,63

Sumber: Data Primer yang Diolah

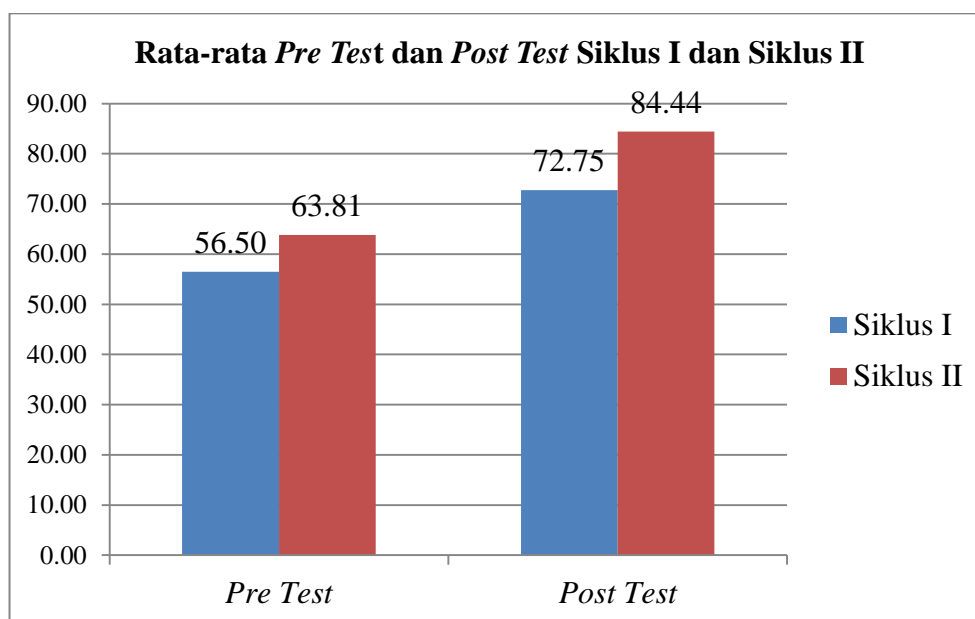
Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam siklus I maupun siklus II. Dalam siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif sebesar 16,25 dari rata-rata *pre test* sebesar 56,50 menjadi 72,75 pada *post test*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata Hasil

Belajar Akuntansi ranah kognitif sebesar 20,81 dari rata-rata *pre test* sebesar 63,81 menjadi 84,44 pada *post test*. Jika peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus II lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada siklus I.

Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif lebih besar pada siklus II dapat terjadi dikarenakan guru mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan lebih baik dibandingkan pada siklus I. Pada siklus I guru masih belum terbiasa menerapkan langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), sehingga siswa tidak segera melaksanakan tugas dari guru. Pada siklus II ketika guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara individu tugas yang diberikan, siswa segera mempelajari materi sebelum diperintah oleh guru dan mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan sebelum waktu diskusi dimulai. Pada waktu diskusi siswa juga aktif berdiskusi memberikan tanggapan atas jawaban teman satu kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran.

Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif ini terjadi sesuai dengan yang dikemukakan Slavin dalam Muhammad Faturrohman (2015:77) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*

(TAI) adalah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) mampu mengembangkan kemampuan individu siswa dengan mengerjakan soal secara mandiri sebelum dibahas dalam diskusi. Siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar terlebih dahulu. Siswa yang mengalami kesulitan akan terbantu dalam memahami materi pelajaran sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya. Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 11. Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi selain dilihat dari peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif juga

dilihat dari peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi. Jika dibandingkan secara garis besar maka perbandingan persentase ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif dari Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I ke Siklus II**

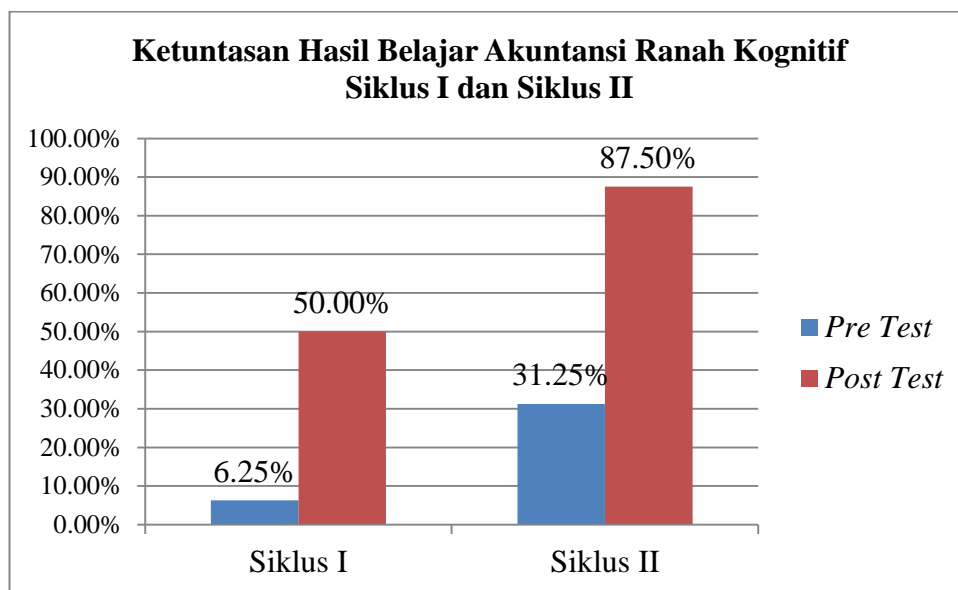
Siklus ke	Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (%)				Peningkatan
	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		
	N $\geq$ 75	%	N $\geq$ 75	%	
I	1	6,25	8	50,00	43,75%
II	5	31,25	14	87,50	56,25%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada *pre test* siklus I sebesar 6,25% meningkat menjadi 50,00% pada *post test* atau meningkat sebesar 43,75%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada *pre test* 31,25% meningkat menjadi 87,50% pada *post test* atau meningkat sebesar 56,26%. Jika ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus II lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada siklus I. Selain itu, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II juga telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan 87,50% atau 14

siswa dalam satu kelas telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa pada siklus II menjadi sebesar 56,26% ini terjadi karena langkah-langkah guru mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran siklus II lebih optimal dibanding siklus I. Pada siklus II siswa kelas X Akuntansi 1 terlihat lebih mudah memahami materi pembelajaran karena siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan dan proses pembelajaran diskusi berjalan lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin dalam Muhammad Faturrohman (2015:77) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan adanya kegiatan diskusi atau pengecekan satu siswa dengan siswa lain terhadap soal atau materi yang diberikan guru. Meningkatnya pemahaman siswa kelas X Akuntansi 1 karena implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang digunakan guru, membuat jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM pada siklus II meningkat. Jika digambarkan dalam diagram batang persentase ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 12. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1. Adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 setelah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Maryati (2015) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015, Tri Jayanti (2015) tentang Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X

Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, dan Herlina Permatasari (2012) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima dengan didukung oleh hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Beberapa hal tersebut yaitu:

1. Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu tetapi hanya menggunakan penilaian dan persetujuan dari guru.

2. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan, tidak dilakukan penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sehingga tidak diketahui Hasil Belajar Akuntansi sebelum implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang didukung oleh penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif yang didapat melalui observasi dengan diperoleh 71,36% pada siklus I meningkat menjadi 82,42% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 8,06%.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif melalui *pre test* dan *post test* pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan peningkatan

ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* sebesar 56,50 meningkat menjadi 72,75 dari nilai *post test* atau terjadi peningkatan sebesar 16,25. Pada siklus II nilai rata-rata *pre test* sebesar 63,81 meningkat menjadi 84,44 dari nilai *post test* atau terjadi peningkatan sebesar 20,63. Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebesar 43,75% atau dari 6,25% menjadi 50,00%. Sementara pada siklus II meningkat sebesar 56,25% atau dari 31,25% menjadi 87,50%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Dari hasil penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif, indikator bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan memiliki skor paling rendah yaitu 78,13% dan indikator patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah dengan skor 78,91% merupakan indikator yang terendah nomor dua. Oleh karena itu, guru diharapkan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran Akuntansi di kelas X Akuntansi 1 khususnya menekankan siswa untuk saling berbagi jawaban dan menjelaskan kepada teman satu kelompok yang belum memahami materi ketika proses diskusi berlangsung. Sehingga diharapkan sikap siswa dalam pembelajaran pada indikator bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan belajar dan rasa patuh

pada peraturan yang telah disepakati baik peraturan sekolah maupun peraturan pembelajaran di kelas menjadi lebih optimal.

- b. Bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru hendaknya memberikan soal-soal latihan tambahan agar siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan.
- c. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kompetensi dasar lain yang diharapkan dapat memicu peningkatan Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan kognitif.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebatas observasi untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal supaya data yang diperoleh dapat terangkum dengan baik dan lebih mencerminkan kondisi siswa..
- b. Soal untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu tetapi hanya menggunakan penilaian dan persetujuan dari guru, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba dan membuat analisis butir soal.
- c. Pada penelitian ini tidak dilakukan penilaian Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif sebelum tindakan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penilaian Hasil Belajar Akuntansi

ranah afektif sebelum tindakan untuk Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herlina Permatasari. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made Wena. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Maryati. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. UNY.
- Miftahul Huda. (2015). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mimin Haryati. (2013). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

- Muhammad Faturrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rudi Hartono. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Jayanti. (2015). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY.

Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Warsono dan Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN I

1. **Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 1 Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian**
2. **Silabus Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan**
3. **Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif**
4. **Pedoman Observasi Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif**
5. **Catatan Lapangan**
6. **Desain Nomor Siswa**

Lampiran 1. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 1 Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN  
KELAS AKUNTANSI 1**

No. Absen	Nama	Nilai		
1	Ayung Prawesti	55		
2	Baiq Farida Maulina	75		
3	Desita Cahyaningrum	60		
4	<del>Dewi Saputri</del>			
5	Een Dwi Gustinawati	75		
6	Erika Soviani	55		
7	Fadilah Dian Kusumawati	75		
8	Ika Fatmawati	52,5		
9	Jainatun Ainun Fitri	62,5		
10	Lafi Lailatun	70		
11	Leni Febriyanti	77,5		
12	Lilis Nurjanah	55		
13	Nivia Finasti	85		
14	Rahmawati Puji Utami	42,5		
15	Retno Wulandari	85		
16	Rika Rahmawati	70		
17	Selviana Prihatini	55		
Jumlah Siswa Tuntas		6 Siswa	Nilai Maksimal	85
Jumlah Siswa Belum Tuntas		10 Siswa	Nilai Minimal	42,5
Jumlah Siswa		16 Siswa	Rata-rata	65,63
			KKM	75

## Lampiran 2. Silabus Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Keuangan KELAS/SEMESTER : X/1,2 STANDAR KOMPETENSI : Menyusun Laporan Keuangan KODE : 119.KK.11 ALOKASI WAKTU : 72 (140) 45 menit									
KOMPETENSI DASAR	Nilai PBKB dan Kewirausahaan	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Membuat jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> </ul>	1.1 Menyiapkan Data penyesuaian 1.2 Membuat Jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang jurnal penyesuaian</li> <li>Praktik membuat jurnal penyesuaian</li> <li>Pemberian tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	1	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Format jurnal umum</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs. Hendri Sumantri Armico)</li> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> </ul>
2. Membukukan jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> </ul>	2.1 Menyiapkan Akun buku besar 2.2 Menyiapkan Jurnal penyesuaian 2.3 Membukukan Jurnal penyesuaian ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata cara posting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek membukukan jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	1	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Akun buku besar</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs. Hendri Sumantri Armico)</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	Nilai PBKB dan Kewirausahaan	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3. Menyusun neraca lajur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	3.1 Menyiapkan Kertas kerja 3.2 Menyiapkan Neraca lajur 3.3 Kolom2 dalam lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Neraca Lajur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang neraca lajur</li> <li>Praktek menyusun neraca lajur</li> <li>Pemberian tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	2	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> <li>Format neraca lajur</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs.Hendri Sumantri Armico)</li> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> </ul>
4. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	4.1 Menyajikan Laporan laba rugi sesuai dengan SOP 4.2 Menyajikan Neraca sesuai ketentuan SOP 4.3 Menyajikan Laporan ekuitas sesuai dengan SOP 4.4 Menyajikan Laporan arus kas sesuai dengan SOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Laba Rugi</li> <li>Neraca</li> <li>Laporan modal atau laporan arus kas</li> <li>Tambahan lain yang diperlukan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang laporan laba rugi, neraca, laporan modal, laporan arus kas</li> <li>Praktik menyusun laporan keuangan</li> <li>Pemberian tugas terstruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio</li> <li>Portofolio</li> <li>Portofolio</li> <li>Portofolio</li> </ul>	4	8(16)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Format 2 laporan keuangan</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs.Hendri Sumantri Armico)</li> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Yudhistira)</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	Nilai PBKB dan Kewirausahaan	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
5. Membuat jurnal penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	5.1 Mengidentifikasi Akun-akun nominal 5.2 Mengidentifikasi Laba rugi 5.3 Mengidentifikasi Jumlah pengambilan penutup 5.4 Jurnal penutup dibuat berdasarkan akun-akun nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akun riil</li> <li>Akun nominal</li> <li>Jurnal penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang akun riil dan akun nominal</li> <li>Praktek membuat jurnal penutup</li> <li>Pemberian tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes tertulis</li> </ul>	4	8(16)	2(8)	Dkk Yudhistira <ul style="list-style-type: none"> <li>Format jurnal Umum</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs.Hendri Sumantri Armico)</li> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> </ul>
6. Membukukan jurnal penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	6.1 Menyiapkan Akun buku besar 6.2 Membukukan Jurnal penutup dibukukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata cara posting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek membukukan jurnal penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	4	10(20)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akun buku Besar</li> <li>Dasar-dasar Akuntansi (Drs.Hendri Sumantri Armico)</li> <li>Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	Nilai PBKB dan Kewirausahaan	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
7. Menyusun neraca saldo setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja Keras</li> </ul>	7.1 Mengidentifikasi Akun-akun riil 7.2 Mengidentifikasi Modal akhir 7.3 Menyajikan Neraca saldo setelah penutupan dalam jumlah seimbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akun riil</li> <li>• Akun nominal</li> <li>• Neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti ceramah guru tentang akun riil dan akun nominal</li> <li>• Mengikuti ceramah guru tentang neraca saldo setelah penutupan</li> <li>• Praktik menyusun neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>	4	10(20)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format NSSTB</li> <li>• Dasar-dasar Akuntansi (Drs.Hendri Sumantri Armico)</li> <li>• Siklus Akuntansi Untuk SMK (Dra Mulyati Dkk Yudhistira)</li> </ul>

Guru Mata Pelajaran

Sri Handayani, S.Pd.

NIP. 19660320 198903 2 007



## Lampiran 4. Pedoman Observasi Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif

**Pedoman Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif****Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan****Tahun Ajaran 2016/2017**

Petunjuk pengisian lembar penilaian:

1. Pahami setiap aspek yang akan diamati.
2. Berikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>No. Butir</b>
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan secara mandiri	1
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan secara mandiri	2
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah	Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran	3
		Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	4
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan tepat waktu	5
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan tepat waktu	6
4	Aktif dalam kerja kelompok	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	7
5	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi	8
6	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	9

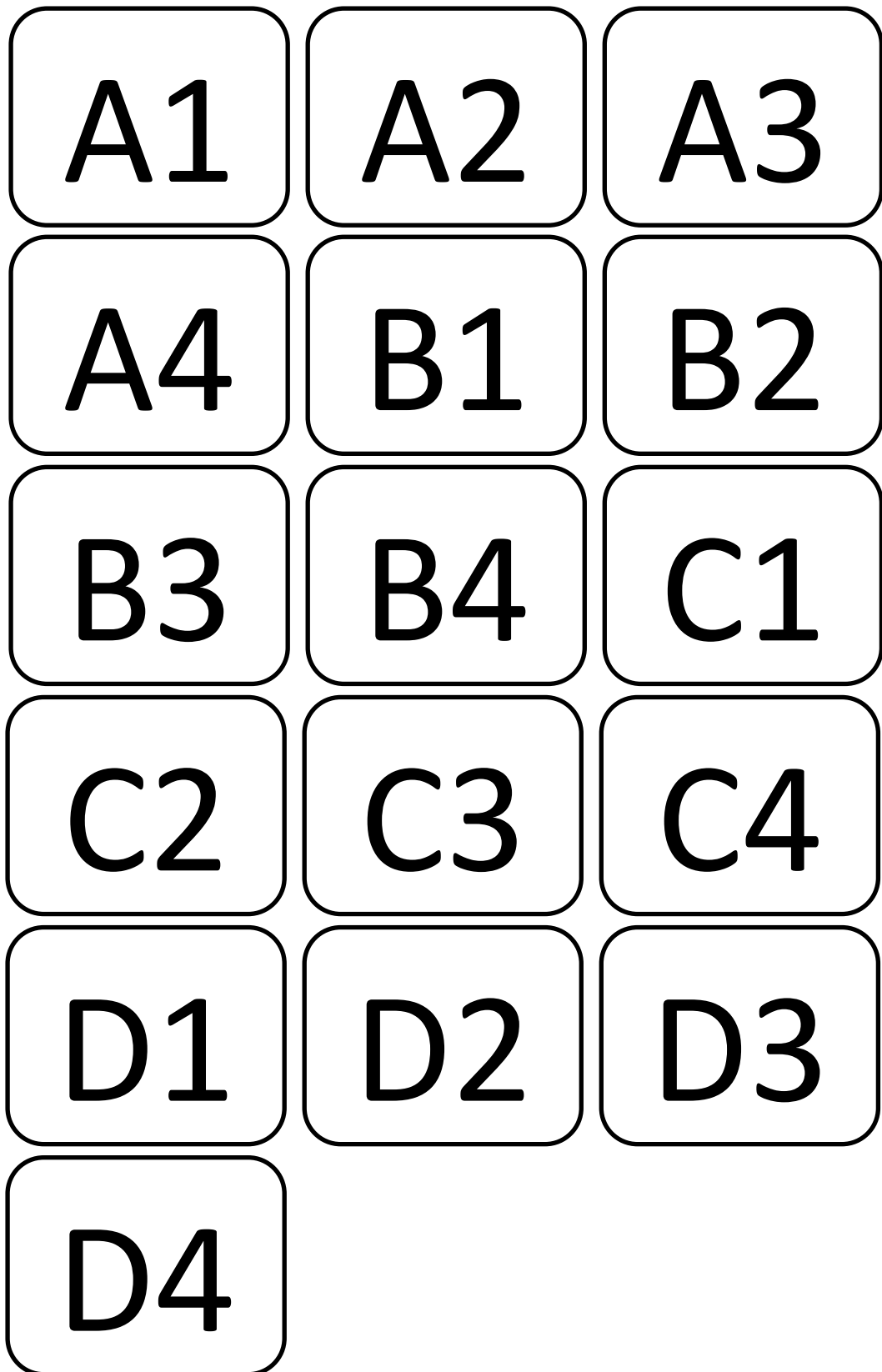
## 3. Kriteria pemberian skor pada penilaian hasil belajar ranah afektif siswa:

No. Butir	Skor	Kriteria
1	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan guru secara mandiri.
	3	Sering: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru dengan bertanya teman.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru dengan berdiskusi bersama teman.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> yang diberikan guru sambil melihat jawaban teman atau buku teks.
2	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan guru secara mandiri.
	3	Sering: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru dengan bertanya teman.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru dengan berdiskusi bersama teman.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> yang diberikan guru sambil melihat jawaban teman atau buku teks.
3	4	Selalu: Siswa sudah menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika guru masuk kelas
	3	Sering: Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran setelah diperintah oleh guru
	2	Kadang-kadang: Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika mengerjakan tugas diskusi
	1	Tidak pernah: Siswa tidak menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung
4	4	Selalu: Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
	3	Sering: Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dan sesekali melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran.
	2	Kadang-kadang: Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dan sering melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran.
	1	Tidak pernah: Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
5	4	Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> tepat waktu.
	3	Sering: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai dua menit.
	2	Kadang-kadang: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai tiga menit.
	1	Tidak pernah: Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> terlambat mengumpulkan sampai empat menit atau lebih.

No. Butir	Skor	Kriteria
6	4 3 2 1	<p>Selalu: Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> tepat waktu.</p> <p>Sering: Siswa mengerjakan semua soal (<i>pre test</i> dan <i>post test</i>) terlambat mengumpulkan sampai dua menit.</p> <p>Kadang-kadang: Siswa mengerjakan semua soal (<i>pre test</i> dan <i>post test</i>) terlambat mengumpulkan sampai tiga menit.</p> <p>Tidak pernah: Siswa mengerjakan semua soal (<i>pre test</i> dan <i>post test</i>) terlambat mengumpulkan sampai empat menit atau lebih.</p>
7	4 3 2 1	<p>Selalu: Siswa selalu aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) dalam diskusi kelompok</p> <p>Sering: Siswa aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) sebanyak tiga kali dalam diskusi</p> <p>Kadang-kadang: Siswa aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) sebanyak dua kali dalam diskusi</p> <p>Tidak pernah: Siswa tidak aktif (membagi, mempertahankan, dan mempertimbangkan jawaban) dalam diskusi</p>
8	4 3 2 1	<p>Selalu: Siswa selalu membantu teman menjelaskan jawaban dalam diskusi</p> <p>Sering: Siswa membantu teman menjelaskan jawaban sebanyak tiga kali dalam diskusi</p> <p>Kadang-kadang: Siswa membantu teman menjelaskan jawaban sebanyak dua kali dalam diskusi</p> <p>Tidak pernah: Siswa tidak mau membantu teman menjelaskan jawaban dalam diskusi</p>
9	4 3 2 1	<p>Selalu: Siswa selalu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru dan semua teman sekelompok saat kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>Sering: Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru dan beberapa teman sekelompok saat kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>Kadang-kadang: Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dengan sopan kepada guru tetapi tidak dengan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>Tidak pernah: Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan tidak sopan kepada guru dan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung</p>



Lampiran 6. Desain Nomor Siswa



# LAMPIRAN II

1. **Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus I**
2. **Pembagian Kelompok Diskusi Siklus I**
3. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**
4. **Materi Pembelajaran Siklus I**
5. **Soal Diskusi Siklus I**
6. **Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus I**
7. **Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**
8. **Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**
9. **Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**
10. **Daftar Hadir Siswa Siklus I**
11. **Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I**
12. **Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I**
13. **Daftar Nilai *Pre Test* Siklus I**
14. **Daftar Nilai *Post Test* Siklus I**
15. **Daftar Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**
16. **Daftar Nilai Kelompok Super Siklus I**
17. **Catatan Lapangan Siklus I**

Lampiran 7. Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus I

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA**

**KELAS X AKUNTANSI 1**

<b>No Absen</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori</b>
13	Nivia Finasti	85	Tuntas	Atas
15	Retno Wulandari	85	Tuntas	Atas
11	Leni Febriyanti	77,5	Tuntas	Atas
2	Baiq Farida Maulina	75	Tuntas	Atas
5	Een Dwi Gustinawati	75	Tuntas	Atas
7	Fadilah Dian Kusumawati	75	Tuntas	Atas
10	Lafi Lailatun	70	Belum Tuntas	Sedang
16	Rika Rahmawati	70	Belum Tuntas	Sedang
9	Jainatun Ainun Fitri	62,5	Belum Tuntas	Sedang
3	Desita Cahyaningrum	60	Belum Tuntas	Sedang
1	Ayung Prawesti	55	Belum Tuntas	Sedang
6	Erika Soviani	55	Belum Tuntas	Bawah
12	Lilis Nurjanah	55	Belum Tuntas	Bawah
17	Selviana Prihatini	55	Belum Tuntas	Bawah
8	Ika Fatmawati	52,5	Belum Tuntas	Bawah
14	Rahmawati Puji Utami	42,5	Belum Tuntas	Bawah
4	Dewi Saputri	0		

## Lampiran 8. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus I

**PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI SIKLUS I****KELAS X AKUNTANSI 1**

<b>Nomor Kelompok</b>	<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelompok</b>
A1	1	Ayung Prawestri	A
A2	7	Fadilah Dian Kusumawati	
A3	11	Leni Febriyanti	
A4	12	Lilis Nurjanah	
B1	2	Baiq Farida Maulina	B
B2	5	Een Dwi Gustinawati	
B3	6	Erika Soviani	
B4	17	Selviana Prihatini	
C1	3	Desita Cahyaningrum	C
C2	8	Ika Fatmawati	
C3	10	Lafi Lailatun	
C4	15	Retno Wulandari	
D1	9	Jainatun Ainun Fitri	D
D2	13	Nivia Finasti	
D3	14	Rahmawati Puji Utami	
D4	16	Rika Rahmawati	

## Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Menyusun Laporan Keuangan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Kelas/ Semester	: X/2
Kode	: 119.KK.11
Pertemuan ke-	: 1

**Standar Kompetensi**

1. Menyusun Laporan Keuangan

**Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menyusun Neraca Lajur

**Indikator Pencapaian Kompetensi****Pertemuan ke-1:**

1. Menyiapkan kertas kerja

**Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa antara lain mandiri, jujur, disiplin, dan gotong royong

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.

**Alokasi Waktu : 1 x tatap muka (4x45 menit)**

**Nilai KKM : 75**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

##### **Pertemuan ke-1:**

1. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan kegunaan neraca lajur.
2. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan isi neraca lajur.
3. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik dapat menguraikan langkah-langkah menyusun neraca lajur.
4. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik cermat mengelompokkan pendekatan menyusun neraca.

#### **B. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan ke-1:**

1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur
2. Bentuk dan isi neraca lajur
3. Langkah-langkah menyusun neraca lajur
4. Pendekatan menyusun neraca. (materi terlampir)

#### **C. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific Learning)

Metode : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab) dan Penugasan

Model : Team Assisted Individualization (TAI)

## D. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, memperkenalkan diri, memeriksa kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>b. Guru menyampaikan SK dan KD yang akan dicapai yaitu SK tentang menyusun laporan keuangan dan KD tentang menyusun neraca lajur.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan teknik penilaian kepada peserta didik.</li> <li>d. Apersepsi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang membukukan jurnal penyesuaian.</li> <li>2) Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa tentang materi menyiapkan kertas kerja untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan, mendorong rasa ingin tahu, dan berpikir kritis siswa.</li> <li>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi dengan memberi informasi pentingnya belajar akuntansi khususnya materi ini.</li> </ol> </li> </ol>	35 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan materi mengenai menyiapkan kertas kerja.</li> <li>b) Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru melalui <i>hand out</i>.</li> <li>c) Peserta didik mencatat dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan menggunakan lembar <i>hand out</i> yang diberikan oleh guru.</li> </ol> </li> <li>2) Menanya               <p>Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi pengertian dan kegunaan neraca lajur, bentuk dan isi neraca lajur, langkah-langkah menyusun neraca lajur, dan pendekatan menyusun neraca.</p> </li> <li>3) Menggali informasi               <p>Peserta didik menggali informasi dari sumber</p> </li> </ol> </li> </ol>	110 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik yang mengajukan pertanyaan.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Guru memberikan tugas terstruktur (soal diskusi) dan membagi kelas dalam empat kelompok.</p> <p>b) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal diskusi secara mandiri.</p> <p>c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p> <p>d) Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan. Setiap peserta didik harus menguasai keseluruhan jawaban dari soal diskusi yang diberikan guru.</p> <p>e) Guru mengamati, membimbing, menilai, dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi serta memberikan pengarahan bagi kelompok yang tidak patuh terhadap aturan</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas.</p> <p>b) Peserta didik membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.</p> <p>c) Guru mengamati, menilai, dan mengapresiasi peserta didik yang telah melakukan presentasi. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan dari kelompok yang presentasi.</p> <p>d) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif.</p> <p>e) Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang belum terjawab dengan benar dan menjelaskan lebih mendalam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada soal diskusi.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p>	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. 3) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa dan memberi motivasi kepada siswa yang kurang fokus belajar.	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru memberikan <i>post test</i> untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran. b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan pengumuman skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi atau disebut dengan kelompok super. d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya mengenai menyajikan neraca lajur dan kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang (pendekatan ikhtisar laba rugi). e. Guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa. f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	35 menit

#### E. Alat/ Bahan/ Sumber Bahan

1. Media : Buku, lembar kerja dan lembar jawab
2. Alat : Papan tulis, kapur, spidol, *white board*, penghapus
3. Bahan : *hand out* materi
4. Sumber Belajar :
  - a. Buku Pegangan Guru
  - b. L.M.Samryn. (2011). Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.
  - c. Al. Haryono Jusup. (2014). Dasar-dasar Akuntansi Jilid I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

#### F. Penilaian

1. Penilaian Ranah Kognitif
  - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Tes Lisan

- b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Uraian
  - c. Waktu Penilaian : Di awal dan di akhir pembelajaran
  - d. Kisi-kisi dan Instrumen : *Pre test, post test*, dan soal diskusi (terlampir)
2. Penilaian Ranah Afektif
- a. Teknik Penilaian : Observasi (sikap mandiri, jujur, disiplin, dan gotong royong)
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
  - c. Waktu Penilaian : Selama pembelajaran dan saat diskusi

## G. Penskoran

### 1. Tes Tertulis

Nilai akhir tes tertulis berasal dari jumlah nilai bentuk pilihan ganda dengan bentuk uraian.

#### a. Bentuk Pilihan Ganda

Bentuk pilihan ganda dinilai 12 untuk setiap nomor yang benar.

#### b. Bentuk Uraian

Bentuk uraian dinilai 20 untuk setiap nomor yang benar.

Nilai akhir tes tertulis:

No. Soal	Bentuk Soal	Skor
1	Pilihan Ganda	12
2		12
3		12
4		12
5		12
1	Uraian	20
2		20
<b>Nilai Akhir</b>		<b>100</b>

### 2. Observasi

Sikap	Indikator	Aspek yang Diamati	No. Butir
Jujur	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan secara mandiri	1

Sikap	Indikator	Aspek yang Diamati	No. Butir
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan secara mandiri	2
Disiplin	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran	3
		Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	4
	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan tepat waktu	5
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan tepat waktu	6
Gotong Royong	Aktif dalam kerja kelompok	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	7
	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi	8
Santun dan Sopan	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	9

Kriteria penilaian setiap aspek yang diamati (terlampir)

Setiap aspek yang diamati diberikan skor antara 1 sampai 4.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Sri Handayani, S.Pd.

NIP. 19660320 198903 2 007

Yogyakarta, 10 April 2017

Mahasiswa,

Sekar Latri

NIM. 13803241070

## Lampiran 10. Materi Pembelajaran Siklus I

**MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Mata Pelajaran	: Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi
Kelas/semester	: X/2
Topik	: Menyusun Neraca Lajur
Pertemuan-ke	: 1 (satu)

---

**Pertemuan ke-1****A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Lajur**

Neraca lajur adalah suatu kertas berkolom-kolom (berlajur-lajeur) yang dirancang untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan-laporan keuangan dengan cara yang sistematis. Neraca lajur lebih tepat disebut sebagai kertas kerja yang digunakan sebagai alat pembantu dalam menyusun laporan-laporan keuangan. Neraca lajur bukan merupakan bagian dari catatan-catatan akuntansi yang formal.

Neraca lajur sangat bermanfaat untuk memeriksa data yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam neraca lajur, saldo akun buku besar disesuaikan, diseimbangkan, dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan akun-akun dalam laporan keuangan. Pemakaian neraca lajur juga dapat menunjukkan bahwa prosedur-prosedur yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan dilaksanakan seluruhnya. Neraca lajur tidak perlu dipublikasikan pada pihak luar karena neraca lajur tidak dapat

menggantikan kedudukan catatan-catatan akuntansi atau laporan-laporan keuangan, melainkan alat pembantu untuk menyusun laporan keuangan.

Tujuan pembuatan neraca lajur antara lain:

1. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk menggolongkan dan meringkas informasi dari neraca saldo dan data penyesuaian, sehingga merupakan persiapan sebelum disusun laporan keuangan yang formal.
3. Untuk mempermudah menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian (Al. Haryono Jusup, 2014: 248).

#### **B. Bentuk dan Isi Neraca Lajur**

Berikut ini adalah bentuk umum dari neraca lajur yang biasanya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan:

1. Lajur I Nama Rekening: Diisi dengan nama-nama rekening yang dipergunakan dalam akuntansi perusahaan.
2. Lajur II Neraca Saldo: Berisi saldo rekening-rekening (riil dan nominal) pada akhir periode akuntansi. Lajur II terdiri dari dua kolom yaitu Debit dan Kredit yang masing-masing berisi jumlah satuan uang dari saldo rekening-rekening baik saldo Debit maupun saldo Kredit.
3. Lajur III Penyesuaian: Berisi angka-angka penyesuaian dari rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian (berasal dari jurnal penyesuaian). Jika dalam penyesuaian menghendaki ditimbulkannya rekening baru (yang belum ada dalam Neraca Saldo), nama rekening yang baru dapat ditambahkan pada lajur I dan angka penyesuaian dimasukkan ke dalam Lajur III. Lajur III terdiri dari dua kolom yaitu Debit dan Kredit.

4. Lajur IV Neraca Saldo setelah Disesuaikan: Berisi angka-angka hasil penggabungan dari Lajur II (Neraca Saldo) dengan Lajur III (Penyesuaian). Lajur IV tersebut juga terdiri dari dua kolom Debit dan Kredit.
5. Lajur V Laba/Rugi: Berisi saldo rekening-rekening nominal, merupakan hasil pemindahan angka-angka (rekening nominal) dari Lajur IV. Lajur ini juga terdiri dari dua kolom Debit dan Kredit. Pada Lajur ini, dilakukan perhitungan saldo Rugi atau Laba Perusahaan dengan jalan membandingkan jumlah angka-angka yang di Debit dengan jumlah angka-angka yang terletak di kolom Kredit pada Lajur ini.
6. Lajur VI Neraca: Berisi saldo rekening-rekening riil, merupakan hasil pemindahan angka-angka (rekening riil) dari Lajur IV. Sebagaimana lajur-lajur lainnya, Lajur VI ini berisi dua kolom Debit dan Kredit. Saldo Rugi atau saldo laba yang dihitung pada Lajur V dipindahkan angkanya ke dalam Lajur VI ini dengan ketentuan: Jika berupa saldo rugi dipindahkan ke kolom Debit pada Lajur ini, dan sebaliknya dipindahkan ke kolom Kredit, jika berupa saldo laba.

Berikut ini contoh neraca lajur:

Nama Perusahaan  
Neraca Lajur  
31 Desember 2016  
(dalam rupiah)

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Jumlah										
Laba/Rugi										

### C. Langkah-langkah Menyusun Neraca Lajur

Prosedur yang harus dilakukan untuk menyusun neraca lajur terdiri atas 5 langkah berikut:

1. Masukkan saldo-saldo akun buku besar ke dalam kolom neraca saldo pada formulir neraca lajur
2. Masukkan ayat-ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom “Penyesuaian”
3. Mengisi kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan
4. Memindahkan jumlah-jumlah di dalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom-kolom laba dan rugi atau kolom-kolom neraca.
5. Menjumlahkan kolom-kolom laba rugi dan kolom-kolom neraca, memasukkan angka “laba bersih” atau “rugi bersih” sebagai angka pengimbang ke dalam kedua pasang kolom laba rugi dan neraca, dan sekali lagi menjumlahkan kolom-kolom tersebut (Al. Haryono Jusup, 2014: 250-257).

## Data Neraca Saldo

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	500.000	
Persediaan Barang Dagang	150.000	
Perlengkapan Toko	100.000	
Peralatan Toko	300.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		30.000
Utang Dagang		600.000
Modal		222.000
Penjualan		700.000
Retur Penjualan	7.000	
Pembelian	500.000	
Retur Pembelian		5.000
Beban Listrik		
Beban Penyusutan		
Beban Perlengkapan		
<b>Total</b>	<b>1.557.000</b>	<b>1.557.000</b>

## Data Penyesuaian:

- a. Persediaan barang dagang akhir sebesar Rp200.000,-
- b. Beban listrik yang dibayar sebesar Rp50.000,-
- c. Penyusutan peralatan toko 10% per tahun.
- d. Perlengkapan toko yang ada sebesar Rp80.000,-

Keterangan	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba/Rugi	150.000	
Persediaan Barang Dagang		150.000
Persediaan Barang Dagang	200.000	
Ikhtisar Laba/Rugi		200.000
Beban Listrik	50.000	
Kas		50.000
Beban Penyusutan	30.000	
Akum. Peny. Peralatan		30.000
Beban Perlengkapan	20.000	
Perlengkapan Toko		20.000
<b>Jumlah</b>	<b>350.000</b>	<b>350.000</b>

## Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	500			50	450				450	
Persediaan Barang Dagang	150		200	150	200				200	
Perlengkapan Toko	100			20	80				80	
Peralatan Toko	300				300				300	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		30		30		60				60
Utang Dagang Modal		600				600				600
		222				222				222
Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan		700	150	200	150	200	150	200		
Retur Penjualan	7				7		7			
Pembelian	500				500		500			
Retur Pembelian		5				5		5		
Beban Listrik			50		50		50			
Beban Penyusutan			30		30		30			
Beban Perlengkapan			20		20		20			
<b>Jumlah</b>	<b>1.557</b>	<b>1.557</b>	<b>350</b>	<b>350</b>	<b>1.787</b>	<b>1.787</b>	<b>757</b>	<b>905</b>	<b>1030</b>	<b>882</b>
<b>Laba/Rugi</b>							<b>148</b>			<b>148</b>
							<b>905</b>	<b>905</b>	<b>1030</b>	<b>1030</b>

**D. Pendekatan Menyusun Neraca Lajur**

Penyelesaian neraca lajur untuk akun persediaan barang dagangan tergantung pada pendekatan atau metode yang digunakan pada penyusunan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Adapun pendekatan atau metode yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

## 1. Akun Harga Pokok Penjualan

Jumlah akun harga pokok penjualan sebelah debit dan kredit pada kolom ayat penyesuaian, dicari selisihnya. Selisih (saldo) tersebut dipindahkan ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan dan kolom laba/rugi sebelah debit. Untuk jelasnya, akun HPP dapat ditunjukkan dalam kertas kerja berikut ini.



## Lampiran 11. Soal Diskusi Siklus I

**SOAL DISKUSI SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi

Kelas/semester : X/2

Topik : Menyusun Neraca Lajur

Pertemuan-ke : 1 (satu)

Nama dan No. Absen : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Kelas : .....

**Soal:**

1. Sebutkan langkah-langkah menyusun Neraca Lajur!
2. Pasangkan pernyataan dibawah ini sehingga menjadi pengertian atau makna yang benar!
  - a. Berisi saldo rekening-rekening nominal, merupakan hasil pemindahan angka-angka (rekening nominal) dari Lajur IV.
  - b. Berisi angka-angka hasil penggabungan dari Lajur II (Neraca Saldo) dengan Lajur III (Penyesuaian).
  - c. Suatu kertas berkolom-kolom (berlajur-lajeur) yang dirancang untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan-laporan keuangan
  - d. Memudahkan penyusunan laporan keuangan.
  - e. Berisi saldo rekening-rekening riil, merupakan hasil pemindahan angka-angka (rekening riil) dari Lajur IV
  - f. Berisi angka-angka penyesuaian dari rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian (berasal dari jurnal penyesuaian).
  - g. Pada kolom neraca saldo setelah disesuaikan.jumlah harga pokok penjualan yang dicantumkan merupakan selisih dari kolom penyesuaian.
  - h. Berisi saldo rekening-rekening (riil dan nominal) pada akhir periode akuntansi.

Langkah-langkah Neraca Lajur, Lajur Neraca Saldo, Lajur Neraca Saldo Setelah Disesuaikan, Lajur Nama Rekening, Tujuan Neraca Lajur, Lajur Laba/Rugi, Lajur Penyesuaian, Lajur Neraca, Pengertian Neraca Lajur, Pendekatan HPP, Pendekatan Ikhtisar L/R, Bentuk Neraca Lajur

3. Dari data Neraca Saldo dan Penyesuaian ini, buatlah Neraca Lajurnya!

a. Data Neraca Saldo

Angkasa Elektrik  
Neraca Saldo  
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	1.000.000	
Piutang Dagang	600.000	
Persediaan Barang Dagang	300.000	
Perlengkapan Toko	150.000	
Peralatan Toko	400.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		20.000
Asuransi Dibayar Dimuka	120.000	
Utang Dagang		600.000
Utang Bank		750.000
Modal Saha		1.516.000
Penjualan		600.000
Retur Penjualan	60.000	
Potongan Penjualan	6.000	
Pembelian	700.000	
Biaya Angkut Pembelian	7.000	
Retur Pembelian		70.000
Potongan Pembelian		7.000
Beban Asuransi	120.000	
Beban Listrik	100.000	
Beban Penyusutan		
Beban Perlengkapan		
Beban Sewa		
<b>Total</b>	<b>3.563.000</b>	<b>3.563.000</b>

b. Data Penyesuaian

- 1) Persediaan barang dagang akhir sebesar Rp450.000,-
- 2) Beban penyusutan peralatan sebesar Rp20.000,-
- 3) Perlengkapan toko yang dipakai bulai ini sebesar Rp35.000,-
- 4) Sewa toko yang dibayar bulan ini sebesar Rp50.000,-

Keterangan	Debit	Kredit
Jumlah		

c. Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)

*	*		*		*		*		*	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Jumlah										

\*) diisi nama lajur: penyesuaian, laba/rugi, neraca, neraca saldo, neraca saldo setelah disesuaikan, nama rekening

**Jawaban:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 12. Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus I

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL DISKUSI SIKLUS I**

No	Kunci Jawaban:	Skor																					
1	Langkah-langkah menyusun Neraca Lajur a. Masukkan saldo-saldo akun buku besar ke dalam kolom neraca saldo pada formulir neraca lajur b. Masukkan ayat-ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom “Penyesuaian” c. Mengisi kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan d. Memindahkan jumlah-jumlah di dalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom-kolom laba dan rugi atau kolom-kolom neraca. e. Menjumlahkan kolom-kolom laba rugi dan kolom-kolom neraca, memasukkan angka “laba bersih” atau “rugi bersih” sebagai angka pengimbang ke dalam kedua pasang kolom laba rugi dan neraca, dan sekali lagi menjumlahkan kolom-kolom tersebut	25																					
2	a. Lajur Laba/Rugi b. Lajur Neraca Saldo Setelah Disesuaikan c. Pengertian Neraca Lajur d. Tujuan Neraca Lajur e. Lajur Neraca f. Lajur Penyesuaian g. Pendekatan HPP h. Lajur Neraca Saldo	25																					
3	Jurnal penyesuaian: <table border="1" data-bbox="399 1332 1232 1780"> <thead> <tr> <th data-bbox="399 1332 906 1366">Keterangan</th> <th data-bbox="906 1332 1061 1366">Debit</th> <th data-bbox="1061 1332 1232 1366">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="399 1366 906 1444">Ikhtisar Laba/Rugi     Persediaan Barang Dagang</td> <td data-bbox="906 1366 1061 1444">300.000</td> <td data-bbox="1061 1366 1232 1444">300.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="399 1444 906 1518">Persediaan Barang Dagang     Ikhtisar Laba/Rugi</td> <td data-bbox="906 1444 1061 1518">450.000</td> <td data-bbox="1061 1444 1232 1518">450.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="399 1518 906 1592">Beban penyusutan     Akum. Penyusutan Peralatan</td> <td data-bbox="906 1518 1061 1592">20.000</td> <td data-bbox="1061 1518 1232 1592">20.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="399 1592 906 1666">Beban Perlengkapan     Perlengkapan toko</td> <td data-bbox="906 1592 1061 1666">35.000</td> <td data-bbox="1061 1592 1232 1666">35.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="399 1666 906 1740">Beban Sewa     Kas</td> <td data-bbox="906 1666 1061 1740">50.000</td> <td data-bbox="1061 1666 1232 1740">50.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="399 1740 906 1780">Jumlah</td> <td data-bbox="906 1740 1061 1780">855.000</td> <td data-bbox="1061 1740 1232 1780">855.000</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Debit	Kredit	Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang	300.000	300.000	Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba/Rugi	450.000	450.000	Beban penyusutan Akum. Penyusutan Peralatan	20.000	20.000	Beban Perlengkapan Perlengkapan toko	35.000	35.000	Beban Sewa Kas	50.000	50.000	Jumlah	855.000	855.000	50
Keterangan	Debit	Kredit																					
Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang	300.000	300.000																					
Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba/Rugi	450.000	450.000																					
Beban penyusutan Akum. Penyusutan Peralatan	20.000	20.000																					
Beban Perlengkapan Perlengkapan toko	35.000	35.000																					
Beban Sewa Kas	50.000	50.000																					
Jumlah	855.000	855.000																					

No	Kunci Jawaban:										Skor
	Neraca Lajur										
Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca		
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
Kas	1.000			50	950				950		
Piutang Dagang	600				600				600		
Persediaan Barang Dagang	300		300	450	450				450		
Perlengkapan Toko	150			35	115				115		
Peralatan Toko	400				400				400		
Akumulasi Penyusutan Peralatan		20		20		40				40	
Asuransi Dibayar Dimuka	120				120				120		
Utang Dagang		600				600				600	
Utang Bank		750				750				750	
Modal Saha		1.516				1.516				1.516	
Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan		600	300	450	300	450	300	450			
Retur Penjualan	60				60		60				
Potongan Penjualan	6				6		6				
Pembelian	700				700		700				
Biaya Angkut Pembelian	7				7		7				
Retur Pembelian Potongan Pembelian		70				70		70			
Beban Asuransi	120				120		120				
Beban Listrik	100				100		100				
Beban Penyusutan			20		20						
Beban Perlengkapan			35		35						
Beban Sewa			50		50			50			
Jumlah	3.563	3.563	855	855	4.033	4.033	1.398	1.127	2.635	2.906	
Rugi usaha								271	271		
							1.398	1.398	2.906	2.906	
Jumlah Skor											100

**Nilai Akhir:**

**Nilai pengetahuan = Jumlah Nilai Skor**



3. Gambar tersebut merupakan bentuk Neraca Lajur, Lajur III disebut dengan lajur.....
  - a. Penyesuaian
  - b. Neraca
  - c. Rekening
  - d. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan
  - e. Laba/Rugi
4. Neraca berisi saldo rekening-rekening riil, yang merupakan hasil pemindahan angka-angka (rekening riil) dari lajur penyesuaian. Dibawah ini merupakan lajur Neraca, yaitu.....
  - a. Lajur V
  - b. Lajur IV
  - c. Lajur II
  - d. Lajur III
  - e. Lajur VI
5. Penyesuaian terhadap persediaan barang dagang dapat dibuat dengan cara....
  - a. Memakai perkiraan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan
  - b. Memakai perkiraan harga pokok produksi dan rekening koran
  - c. Memakai perkiraan harga pokok penjualan dan ikhtisar laba/rugi
  - d. Memakai perkiraan rekening koran dan ikhtisar laba/rugi
  - e. Memakai perkiraan harga pokok produksi dan ikhtisar laba/rugi

### Soal II. Uraian

1. Dari data Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian ini, buatlah Neraca Lajurnya!
  - a. Data Neraca Saldo

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	700.000	
Persediaan Barang Dagang	250.000	
Perlengkapan Toko	150.000	
Peralatan Toko	300.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		50.000
Utang Dagang		500.000
Modal Saha		1.055.000
Penjualan		500.000
Retur Penjualan	5.000	
Pembelian	600.000	
Biaya Angkut Pembelian	6.000	
Retur Pembelian		6.000
Beban Sewa	50.000	
Beban Listrik	50.000	

Nama Akun	Debit	Kredit
Beban Penyusutan		
Beban Perlengkapan		
Total	2.111.000	2.111.000

## b. Data Penyesuaian

Keterangan	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba/Rugi	250.000	
Persediaan Barang Dagang		250.000
Persediaan Barang Dagang	300.000	
Ikhtisar Laba/Rugi		300.000
Biaya Perlengkapan	50.000	
Perlengkapan Toko		50.000
Beban Penyusutan	50.000	
Akum. Peny. Peralatan		50.000

## c. Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)

*	*		*		*		*		*	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas										
Persediaan										
Barang Dagang										
Perlengkapan										
Toko										
Peralatan Toko										
Akumulasi										
Penyusutan										
Peralatan										
Utang Dagang										
Modal Saha										
Ikhtisar										
Laba/Rugi										
Penjualan										
Retur Penjualan										
Pembelian										
Biaya Angkut										
Pembelian										
Retur Pembelian										
Beban Sewa										
Beban Listrik										
Beban										
Penyusutan										
Beban										
Perlengkapan										
Jumlah										

\*) diisi nama lajur: penyesuaian, laba/rugi, neraca, neraca saldo, neraca saldo setelah disesuaikan, nama rekening

2. Sebutkanlah langkah-langkah menyusun Neraca Lajur, dibawah ini:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

- a. Masukkan ayat-ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom “Penyesuaian”.
- b. Mengisi kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan.
- c. Masukkan saldo-saldo akun buku besar ke dalam kolom neraca saldo pada formulir neraca lajur.
- d. Menjumlahkan kolom-kolom laba rugi dan kolom-kolom neraca, memasukkan angka “laba bersih” atau “rugi bersih” sebagai angka pengimbang ke dalam kedua pasang kolom laba rugi dan neraca, dan sekali lagi menjumlahkan kolom-kolom tersebut.
- e. Memindahkan jumlah-jumlah di dalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom-kolom laba/rugi atau kolom-kolom neraca.

Lampiran 14. Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**PEDOMAN PENSKORAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I**

No	Kunci Jawaban:	Skor																																																																																																																																																																																																																																			
<b>Soal I. Pilihan Ganda</b>																																																																																																																																																																																																																																					
1.	B	12																																																																																																																																																																																																																																			
2.	D	12																																																																																																																																																																																																																																			
3.	A	12																																																																																																																																																																																																																																			
4.	E	12																																																																																																																																																																																																																																			
5.	C	12																																																																																																																																																																																																																																			
<b>Soal II. Uraian</b>																																																																																																																																																																																																																																					
1.	<b>Neraca Lajur</b> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nama Rekening</th> <th colspan="2">Neraca Saldo</th> <th colspan="2">Penyesuaian</th> <th colspan="2">NS setelah disesuaikan</th> <th colspan="2">Laba/Rugi</th> <th colspan="2">Neraca</th> </tr> <tr> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kas</td> <td>700</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>700</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>700</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan Barang Dagang</td> <td>250</td> <td></td> <td>300</td> <td>250</td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>300</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perlengkapan Toko</td> <td>150</td> <td></td> <td></td> <td>50</td> <td>100</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>100</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peralatan Toko</td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>300</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan Peralatan</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>100</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Utang Dagang</td> <td></td> <td>500</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>500</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>500</td> </tr> <tr> <td>Modal Saha</td> <td></td> <td>1.055</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1.055</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1.055</td> </tr> <tr> <td>Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan</td> <td></td> <td></td> <td>250</td> <td>300</td> <td>250</td> <td>300</td> <td>250</td> <td>300</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Retur Penjualan</td> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5</td> <td></td> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembelian</td> <td>600</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>600</td> <td></td> <td>600</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya Angkut Pembelian</td> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>6</td> <td></td> <td>6</td> <td>6</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Retur Pembelian</td> <td></td> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban Sewa</td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban Listrik</td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan</td> <td></td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban Perlengkapan</td> <td></td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td><b>2.111</b></td> <td><b>2.111</b></td> <td><b>650</b></td> <td><b>650</b></td> <td><b>2.461</b></td> <td><b>2.461</b></td> <td><b>1.061</b></td> <td><b>806</b></td> <td><b>1.400</b></td> <td><b>1.655</b></td> </tr> <tr> <td>Rugi usaha</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>255</td> <td>255</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	Kas	700				700				700		Persediaan Barang Dagang	250		300	250	300				300		Perlengkapan Toko	150			50	100				100		Peralatan Toko	300				300				300		Akumulasi Penyusutan Peralatan		50		50		100				100	Utang Dagang		500				500				500	Modal Saha		1.055				1.055				1.055	Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan			250	300	250	300	250	300			Retur Penjualan	5				5		5				Pembelian	600				600		600				Biaya Angkut Pembelian	6				6		6	6			Retur Pembelian		6				6					Beban Sewa	50				50		50				Beban Listrik	50				50		50				Beban Penyusutan			50		50		50				Beban Perlengkapan			50		50		50				<b>Jumlah</b>	<b>2.111</b>	<b>2.111</b>	<b>650</b>	<b>650</b>	<b>2.461</b>	<b>2.461</b>	<b>1.061</b>	<b>806</b>	<b>1.400</b>	<b>1.655</b>	Rugi usaha								255	255		20
	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi			Neraca																																																																																																																																																																																																																										
D		K	D	K	D	K	D	K	D	K																																																																																																																																																																																																																											
Kas	700				700				700																																																																																																																																																																																																																												
Persediaan Barang Dagang	250		300	250	300				300																																																																																																																																																																																																																												
Perlengkapan Toko	150			50	100				100																																																																																																																																																																																																																												
Peralatan Toko	300				300				300																																																																																																																																																																																																																												
Akumulasi Penyusutan Peralatan		50		50		100				100																																																																																																																																																																																																																											
Utang Dagang		500				500				500																																																																																																																																																																																																																											
Modal Saha		1.055				1.055				1.055																																																																																																																																																																																																																											
Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan			250	300	250	300	250	300																																																																																																																																																																																																																													
Retur Penjualan	5				5		5																																																																																																																																																																																																																														
Pembelian	600				600		600																																																																																																																																																																																																																														
Biaya Angkut Pembelian	6				6		6	6																																																																																																																																																																																																																													
Retur Pembelian		6				6																																																																																																																																																																																																																															
Beban Sewa	50				50		50																																																																																																																																																																																																																														
Beban Listrik	50				50		50																																																																																																																																																																																																																														
Beban Penyusutan			50		50		50																																																																																																																																																																																																																														
Beban Perlengkapan			50		50		50																																																																																																																																																																																																																														
<b>Jumlah</b>	<b>2.111</b>	<b>2.111</b>	<b>650</b>	<b>650</b>	<b>2.461</b>	<b>2.461</b>	<b>1.061</b>	<b>806</b>	<b>1.400</b>	<b>1.655</b>																																																																																																																																																																																																																											
Rugi usaha								255	255																																																																																																																																																																																																																												
2.	<p>c. Masukkan saldo-saldo akun buku besar ke dalam kolom neraca saldo pada formulir neraca lajur.</p> <p>a. Masukkan ayat-ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom "Penyesuaian".</p> <p>b. Mengisi kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan.</p> <p>e. Memindahkan jumlah-jumlah di dalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom-kolom laba/rugi atau kolom-kolom neraca.</p> <p>d. Menjumlahkan kolom-kolom laba rugi dan kolom-kolom neraca, memasukkan angka "laba bersih" atau "rugi bersih"</p>									20																																																																																																																																																																																																																											

No	Kunci Jawaban:	Skor
	sebagai angka pengimbang ke dalam kedua pasang kolom laba rugi dan neraca, dan sekali lagi menjumlahkan kolom-kolom tersebut.	
Jumlah Nilai Skor		100

**Nilai Akhir:**

**Nilai pengetahuan = Jumlah Nilai Skor**

Lampiran 15. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**KISI-KISI SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi  
 Kelas/Semester : X/2  
 Materi : Menyusun Neraca Lajur  
 Pertemuan-ke : 1 (satu)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
Standar Kompetensi: Menyusun Laporan Keuangan						
1	Menyusun neraca lajur	3.1.Menyiapkan Kertas kerja	1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Langkah-langkah menyusun neraca lajur 4. Pendekatan menyusun neraca	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C2

## Lampiran 16. Daftar Hadir Siswa Siklus I

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Siklus I (10 April 2017)
1	Ayung Prawesti	Hadir
2	Baiq Farida Maulina	Hadir
3	Desita Cahyaningrum	Hadir
4	<del>Dewi Saputri</del>	
5	Een Dwi Gustinawati	Hadir
6	Erika Soviani	Hadir
7	Fadilah Dian Kusumawati	Hadir
8	Ika Fatmawati	Hadir
9	Jainatun Ainun Fitri	Hadir
10	Lafi Lailatun	Hadir
11	Leni Febriyanti	Hadir
12	Lilis Nurjanah	Hadir
13	Nivia Finasti	Hadir
14	Rahmawati Puji Utami	Hadir
15	Retno Wulandari	Hadir
16	Rika Rahmawati	Hadir
17	Selviana Prihatini	Hadir
Jumlah Siswa Hadir		16 Siswa
Jumlah Siswa Sakit		-
Jumlah Siswa Izin		-
Total Siswa		16 Siswa

## Lampiran 17. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I

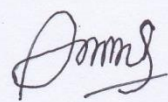
**Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif**  
**Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

Siklus/Pertemuan : I (satu)  
Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017  
Kelompok : A

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Ayung Prawestri	2	4	3	2	3	3	3	4	3	27	75,00
7	Fadilah Dian Kusumawati	3	4	3	2	3	3	3	4	3	28	77,78
11	Leni Febriyanti	2	3	3	2	3	3	4	3	4	27	75,00
12	Lilis Nurjanah	3	3	2	3	3	4	3	4	4	29	80,56
<b>∑ Skor</b>		10	14	11	9	12	13	13	15	14	111	

**Keterangan :**

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 10 April 2017  
Observer  
  
( Desi Rindi R. )  
NIM. 13803244002

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif**  
**Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

Siklus/Pertemuan : I (satu)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017  
 Kelompok : B

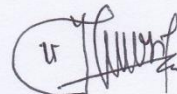
No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2	Baiq Farida Maulina	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28	77,78
5	Een Dwi Gustinawati	1	3	1	2	2	3	4	3	3	22	61,11
6	Erika Soviani	2	3	2	1	1	3	3	2	2	19	52,78
17	Selviana Prihatini	3	3	3	3	3	4	4	3	2	28	77,78
<b>Σ Skor</b>		9	12	8	9	9	14	14	11	11	97	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 10 April 2017

Observer



( Sekar Latri )

NIM. 13803241070

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif

Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Tahun Ajaran 2016/2017

Siklus/Pertemuan : I (satu)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017  
 Kelompok : C

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
3	Desita Cahyaningrum	3	3	3	3	2	3	3	2	4	26	72,22
8	Ika Fatmawati	1	2	3	2	2	3	2	2	3	20	55,56
10	Lafi Lailatun	2	2	2	3	1	2	2	4	3	21	58,33
15	Retno Wulandari	1	2	3	3	2	3	2	3	2	21	58,33
<b>∑ Skor</b>		7	9	11	11	7	11	9	11	12	88	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 10 April 2017

Observer

( Agnes Lutvita S.)

NIM. 13802241012

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif

Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Tahun Ajaran 2016/2017

Siklus/Pertemuan : I (satu)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017  
 Kelompok : D

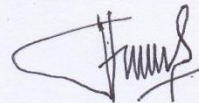
No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
9	Jainatun Fitri Ainun	3	3	4	3	2	3	3	3	3	27	75,00
13	Nivia Finasti	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30	83,33
14	Rahmawati Puji Utami	2	3	2	2	1	2	3	3	3	21	58,33
16	Rika Rahmawati	4	4	3	3	3	2	3	2	3	27	75,00
$\Sigma$ Skor		12	14	12	11	9	10	13	11	13	105	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 10 April 2017

Observer



( Sri Sujati )

NIM. 13802241011

Lampiran 18. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus I

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI RANAH AFEKTIF SIKLUS I  
KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Skor Aspek Afektif									Jml	Nilai (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Ayung Prawesti	2	4	3	2	3	3	3	4	3	27	75,00	Tuntas
2	Baiq Farida Maulina	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28	77,78	Tuntas
3	Desita Cahyaningrum	3	3	3	3	2	3	3	2	4	26	72,22	Belum Tuntas
4	Dewi-Saputri										0	0,00	
5	Een Dwi Gustinawati	1	3	1	2	2	3	4	3	3	22	61,11	Belum Tuntas
6	Erika Soviani	2	3	2	1	1	3	3	2	2	19	52,78	Belum Tuntas
7	Fadilah Dian Kusumawati	3	4	3	2	3	3	3	4	3	28	77,78	Tuntas
8	Ika Fatmawati	1	2	3	2	2	3	2	2	3	20	55,56	Belum Tuntas
9	Jainatun Ainun Fitri	3	3	4	3	2	3	3	3	3	27	75,00	Tuntas
10	Lafi Lailatun	2	2	2	3	1	2	2	4	3	21	58,33	Belum Tuntas
11	Leni Febriyanti	2	3	3	2	3	3	4	3	4	27	75,00	Tuntas
12	Lilis Nurjanah	3	3	2	3	3	4	3	4	4	29	80,56	Tuntas
13	Nivia Finasti	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30	83,33	Tuntas
14	Rahmawati Puji Utami	2	3	2	2	1	2	3	3	3	21	58,33	Belum Tuntas
15	Retno Wulandari	1	2	3	3	2	3	2	3	2	21	58,33	Belum Tuntas
16	Rika Rahmawati	4	4	3	3	3	2	3	2	3	27	75,00	Tuntas

Nomor Absen	Nama	Skor Aspek Afektif										Jml	Nilai (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				
17	Selviana Prihatini	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	28	77,78	Tuntas
Jumlah		38	49	42	40	37	48	49	48	50	401			
Persentase Skor (%)		59,38	76,56	65,63	62,50	57,81	75,00	76,56	75,00	78,13	71,36			
Persentase Skor Tiap Indikator (%)		67,97												

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti



Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 19. Daftar Nilai *Pre Test* Siklus I

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Nomor Soal						Nilai	Keterangan	
		Pilihan Ganda					Uraian			
		1	2	3	4	5	1			2
1	Ayung Prawesti		12	12	12	12	2	20	70	Belum Tuntas
2	Baiq Farida Maulina						10	20	30	Belum Tuntas
3	Desita Cahyaningrum	12	12	12			10	20	66	Belum Tuntas
4	Dewi Saputri								0	
5	Een Dwi Gustinawati			12			5	20	37	Belum Tuntas
6	Erika Soviani				12	12	7	20	51	Belum Tuntas
7	Fadilah Dian Kusumawati		12	12	12	12	4	20	72	Belum Tuntas
8	Ika Fatmawati			12	12	12	4	12	52	Belum Tuntas
9	Jainatun Ainun Fitri		12		12		6	12	42	Belum Tuntas
10	Lafi Lailatun		12	12	12	12	6	12	66	Belum Tuntas
11	Leni Febriyanti		12	12	12	12	5	20	73	Belum Tuntas
12	Lilis Nurjanah		12	12	12	12	6	20	74	Belum Tuntas
13	Nivia Finasti		12	12	12	12	17	12	77	Tuntas
14	Rahmawati Puji Utami			12	12		5	12	41	Belum Tuntas
15	Retno Wulandari			12	12	12	4	12	52	Belum Tuntas
16	Rika Rahmawati		12		12		10	12	46	Belum Tuntas
17	Selviana Prihatini			12	12	12	7	12	55	Belum Tuntas
Jumlah Siswa		16 Siswa		Jumlah Nilai		904				
Jumlah Siswa Tuntas		1 Siswa		Nilai Maksimal		77				
Persentase Tuntas		6,25 %		Nilai Minimal		30				
Jumlah Siswa Belum Tuntas		15 Siswa		Rata-rata		56,50				
Persentase Belum Tuntas		93,75%		KKM		75				

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti

Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 20. Daftar Nilai *Post Test* Siklus I

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS I**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Nomor Soal								Nilai	Keterangan
		Pilihan Ganda					Uraian				
		1	2	3	4	5	1	2			
1	Ayung Prawesti	12	12	12	12	12	8	20	88	Tuntas	
2	Baiq Farida Maulina				12		18	20	50	Belum Tuntas	
3	Desita Cahyaningrum	12	12	12	12		15	20	83	Tuntas	
4	<del>Dewi Saputri</del>								0		
5	Een Dwi Gustinawati	12		12	12		10	20	66	Belum Tuntas	
6	Erika Soviani			12	12	12	7	20	63	Belum Tuntas	
7	Fadilah Dian Kusumawati	12	12	12	12	12	10	20	90	Tuntas	
8	Ika Fatmawati	12	12	12			4	20	60	Belum Tuntas	
9	Jainatun Ainun Fitri			12	12		7	20	51	Belum Tuntas	
10	Lafi Lailatun	12	12	12	12		8	20	76	Tuntas	
11	Leni Febriyanti	12	12	12	12	12	8	20	88	Tuntas	
12	Lilis Nurjanah	12	12	12	12	12	10	20	90	Tuntas	
13	Nivia Finasti	12	12	12	12	12	18	20	98	Tuntas	
14	Rahmawati Puji Utami			12	12		10	20	54	Belum Tuntas	
15	Retno Wulandari	12	12	12			4	20	60	Belum Tuntas	
16	Rika Rahmawati	12		12		12	12	20	68	Belum Tuntas	
17	Selviana Prihatini		12	12	12	12	11	20	79	Tuntas	
Jumlah Siswa		16 Siswa			Jumlah Nilai			1.164			
Jumlah Siswa Tuntas		8 Siswa			Nilai Maksimal			98			
Persentase Tuntas		50 %			Nilai Minimal			50			
Jumlah Siswa Belum Tuntas		8 Siswa			Rata-rata			72,75			
Persentase Belum Tuntas		50 %			KKM			75			

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti

Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 21. Daftar Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

**DAFTAR PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I  
KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Selisih Nilai Tes	Keterangan
1	Ayung Prawesti	70	88	18	Meningkat
2	Baiq Farida Maulina	30	50	20	Meningkat
3	Desita Cahyaningrum	66	83	17	Meningkat
4	<del>Dewi Saputri</del>	0	0	0	
5	Een Dwi Gustinawati	37	66	29	Meningkat
6	Erika Soviani	51	63	12	Meningkat
7	Fadilah Dian Kusumawati	72	90	18	Meningkat
8	Ika Fatmawati	52	60	8	Meningkat
9	Jainatun Ainun Fitri	42	51	9	Meningkat
10	Lafi Lailatun	66	76	10	Meningkat
11	Leni Febriyanti	73	88	15	Meningkat
12	Lilis Nurjanah	74	90	16	Meningkat
13	Nivia Finasti	77	98	21	Meningkat
14	Rahmawati Puji Utami	41	54	13	Meningkat
15	Retno Wulandari	52	60	8	Meningkat
16	Rika Rahmawati	46	68	22	Meningkat
17	Selviana Prihatini	55	79	24	Meningkat
Rata-rata		56,50	72,75	16,25	

## Lampiran 22. Daftar Nilai Kelompok Super Siklus I

**DAFTAR NILAI KELOMPOK SUPER SIKLUS I****Kelompok A**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
A1	1	Ayung Prawestri	77		77
A2	7	Fadilah Dian Kusumawati			
A3	11	Leni Febriyanti			
A4	12	Lilis Nurjanah			

**Kelompok B**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
B1	2	Baiq Farida Maulina	93	10	103
B2	5	Een Dwi Gustinawati			
B3	6	Erika Soviani			
B4	17	Selviana Prihatini			

**Kelompok C**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
C1	3	Desita Cahyaningrum	75		75
C2	8	Ika Fatmawati			
C3	10	Lafi Lailatun			
C4	15	Retno Wulandari			

**Kelompok D**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
D1	9	Jainatun Ainun Fitri	100	10	110
D2	13	Nivia Finasti			
D3	14	Rahmawati Puji Utami			
D4	16	Rika Rahmawati			
<b>KELOMPOK SUPER</b>					

## Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus I

**CATATAN LAPANGAN****(Siklus I/ Pertemuan 1)**

Hari, tanggal : Senin, 10 April 2017

Jam ke : 1-4

Pukul : 07.00-10.15 WIB

Materi : Menyiapkan Kertas Kerja

Jumlah siswa : 16 siswa

Catatan :

Siswa kelas X Akuntansi 1 pukul 07.00 mengumpulkan *handphone* di kotak *handphone* untuk dititipkan ke ruang Bimbingan Konseling. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Siswa kemudian diarahkan untuk membaca Al-Qur'an sampai pukul 07.15. Guru mengkondisikan siswa dan mengabsen kehadiran siswa. Siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 16 anak hadir untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari siswa yaitu Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang berupa *pre test*, pembelajaran, diskusi kelompok, dan *post test*.

Pukul 07.15 guru membentuk kelompok-kelompok siswa dan memberikan nomor dada kepada siswa dengan dibantu oleh observer. Siswa diarahkan duduk sesuai dengan kelompoknya. Hal ini untuk mempermudah observer mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah observer memberikan penilaian. Kelompok diskusi siswa terbagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok A, B, C, dan D. Nomor dada setiap kelompok terdiri dari empat nomor yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Guru mengadakan *pre test* untuk menguji kemampuan awal siswa dengan alokasi waktu 20 menit dimulai pukul 07.20. *Pre test* dikerjakan secara individu walaupun siswa diarahkan duduk secara berkelompok. Selama mengerjakan soal *pre test* sebagian besar siswa di kelas X Akuntansi 1 kurang percaya diri, hal itu terlihat dari sikap yang berusaha untuk bertanya dengan teman satu meja atau yang lain. Tetapi ketika ditegur guru agar siswa mengerjakan sendiri, maka mereka berusaha mengerjakan sendiri. Pukul 07.40 waktu mengerjakan soal *pre test* habis. Siswa disuruh mengumpulkan soal dan lembar jawaban ke guru. Tetapi, banyak siswa yang belum selesai dan terlambat mengumpulkan jawaban.

Guru mengarahkan siswa untuk membaca selama 5 menit materi yang sudah dibagikan. Setelah itu guru menjelaskan materi. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Tiga siswa bertanya langsung kepada guru untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Guru menyampaikan materi tentang pengertian dan kegunaan neraca lajur, bentuk dan isi neraca lajur, langkah-langkah menyusun neraca lajur, dan pendekatan menyusun neraca.

Pukul 08.20 guru kemudian memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri kepada siswa selama 10 menit dan diperbolehkan membuka catatan dan materi. Siswa kemudian mengerjakan soal tersebut dengan membuka dan membaca materi. Terdapat beberapa siswa juga yang mengerjakan dengan bertanya kepada teman. Setelah 10 menit berlalu siswa diarahkan untuk berdiskusi dalam kelompok. Setiap siswa berbagi jawaban dan berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar.

Pada pukul 08.50 siswa mempresentasikan di depan kelas jawaban dari soal diskusi. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan perwakilan masing-masing kelompok. Setiap soal dibahas satu per satu, jika jawaban kelompok yang maju belum benar, maka ditanyakan kepada kelompok lain yang mengetahui jawaban tersebut. Ketika tidak ada kelompok yang bisa menjawab, maka guru menjelaskan kepada para siswa. Pada kegiatan diskusi dan presentasi ini siswa yang aktif bekerja sama, bertanya, dan menjawab pertanyaan masih belum optimal.

Ketika setiap soal selesai dibahas, siswa memberikan skor di lembar skor kelompok sesuai dengan jawaban diskusi masing-masing kelompok. Setelah presentasi hasil diskusi kelompok selesai, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa. Kegiatan diskusi dan pembahasan soal dilaksanakan sampai pukul 09.40 dengan jeda istirahat pukul 09.15-09.30.

Setelah tidak ada siswa yang ingin bertanya guru memberikan soal *post test* untuk dikerjakan siswa secara individual selama 20 menit. Pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang dipelajari sudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Siswa yang berdiskusi saat mengerjakan *post test* jumlahnya berkurang daripada saat mengerjakan *pre test*. Pada waktu pengumpulan hasil soal *post test* pun semakin sedikit siswa yang mengumpulkan terlambat.

Akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan 1. Guru meminta peneliti untuk memberikan

*reward* kepada kelompok super sesuai hasil rekapitulasi lembar skor kelompok. Kelompok D menjadi kelompok super pada pertemuan 1. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi untuk selalu belajar kepada siswa. Pada pukul 09.15 kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a dan salam.

Guru Mata Pelajaran



Sri Handayani, S.Pd.

NIP. 19660320 198903 2 007

Sleman, 10 April 2017

Peneliti



Sekar Latri

13803241070

# LAMPIRAN III

1. **Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus II**
2. **Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II**
3. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**
4. **Materi Pembelajaran Siklus II**
5. **Soal Diskusi Siklus II**
6. **Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus II**
7. **Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**
8. **Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**
9. **Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**
10. **Daftar Hadir Siswa Siklus II**
11. **Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II**
12. **Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II**
13. **Daftar Nilai *Pre Test* Siklus II**
14. **Daftar Nilai *Post Test* Siklus II**
15. **Daftar Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**
16. **Daftar Nilai Kelompok Super Siklus II**
17. **Catatan Lapangan Siklus II**

Lampiran 24. Daftar Kategori Kelompok Siswa Siklus II

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA**

**KELAS X AKUNTANSI 1**

<b>No Absen</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori</b>
13	Nivia Finasti	98	Tuntas	Atas
7	Fadilah Dian Kusumawati	90	Tuntas	Atas
12	Lilis Nurjanah	90	Tuntas	Atas
1	Ayung Prawesti	88	Tuntas	Atas
11	Leni Febriyanti	88	Tuntas	Atas
3	Desita Cahyaningrum	83	Tuntas	Atas
17	Selviana Prihatini	79	Tuntas	Sedang
10	Lafi Lailatun	76	Tuntas	Sedang
16	Rika Rahmawati	68	Belum Tuntas	Sedang
5	Een Dwi Gustinawati	66	Belum Tuntas	Sedang
6	Erika Soviani	63	Belum Tuntas	Sedang
8	Ika Fatmawati	60	Belum Tuntas	Rendah
15	Retno Wulandari	60	Belum Tuntas	Rendah
14	Rahmawati Puji Utami	54	Belum Tuntas	Rendah
9	Jainatun Ainun Fitri	51	Belum Tuntas	Rendah
2	Baiq Farida Maulina	50	Belum Tuntas	Rendah
4	Dewi Saputri			

## Lampiran 25. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II

**PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI SIKLUS II****KELAS X AKUNTANSI 1**

<b>Nomor Kelompok</b>	<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelompok</b>
A1	6	Erika Soviani	A
A2	10	Lafi Lailatun	
A3	13	Nivia Finasti	
A4	14	Rahmawati Puji Utami	
B1	3	Desita Cahyaningrum	B
B2	9	Jainatun Ainun Fitri	
B3	12	Lilis Nurjanah	
B4	15	Retno Wulandari	
C1	2	Baiq Farida Maulina	C
C2	7	Fadilah Dian Kusumawati	
C3	16	Rika Rahmawati	
C4	17	Selviana Prihatini	
D1	1	Ayung Prawestri	D
D2	5	Een Dwi Gustinawati	
D3	8	Ika Fatmawati	
D4	11	Leni Febriyanti	

## Lampiran 26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Menyusun Laporan Keuangan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Kelas/ Semester	: X/2
Kode	: 119.KK.11
Pertemuan ke-	: 2

**Standar Kompetensi**

1. Menyusun Laporan Keuangan

**Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menyusun Neraca Lajur

**Indikator Pencapaian Kompetensi****Pertemuan ke-2:**

2. Menyajikan Neraca lajur
3. Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang

**Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa antara lain mandiri, jujur, disiplin, dan gotong royong

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.

**Alokasi Waktu : 1 x tatap muka (3x45 menit)**

**Nilai KKM : 75**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-2:**

1. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik cermat menyajikan neraca lajur dengan pendekatan akun Ikhtisar L/R.
2. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, peserta didik cermat menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang serta kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-2:**

1. Pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca.
2. Menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang. (materi terlampir)

### **C. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific Learning)

Metode : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab) dan Penugasan

Model : Team Assisted Individualization (TAI)

### **D. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-2**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, memperkenalkan diri, memeriksa kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	30 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	b. Guru menyampaikan SK dan KD yang akan dicapai yaitu SK tentang menyusun laporan keuangan dan KD tentang menyusun neraca lajur. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan teknik penilaian kepada peserta didik. d. Apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bertanya jawa tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang menyiapkan neraca lajur.</li> <li>2) Guru memberikan pre test kepada siswa tentang materi menyusun neraca lajur dan kolom- kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan, mendorong rasa ingin tahu, dan berpikir kritis siswa.</li> <li>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi dengan memberi informasi pentingnya belajar akuntansi khususnya materi ini.</li> </ol>	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan materi mengenai menyiapkan kertas kerja.</li> <li>b) Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru melalui tampilan slide <i>hand out</i>.</li> <li>c) Peserta didik mencatat dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan menggunakan lembar <i>hand out</i> yang diberikan oleh guru.</li> </ol> </li> <li>2) Menanya               <p>Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca dan menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang.</p> </li> <li>3) Menggali informasi               <p>Peserta didik menggali informasi dari sumber belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik yang mengajukan pertanyaan.</p> </li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Mengasosiasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memberikan tugas terstruktur (soal diskusi) dan membagi kelas dalam empat</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	70 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>kelompok.</p> <p>b) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal diskusi secara mandiri.</p> <p>c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p> <p>d) Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan. Setiap peserta didik harus menguasai keseluruhan jawaban dari soal diskusi yang diberikan guru.</p> <p>e) Guru mengamati, membimbing, menilai, dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi serta memberikan pengarahan bagi kelompok yang tidak patuh terhadap aturan</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas.</p> <p>b) Peserta didik membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.</p> <p>c) Guru mengamati, menilai, dan mengapresiasi peserta didik yang telah melakukan presentasi. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan dari kelompok yang presentasi.</p> <p>d) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif.</p> <p>e) Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang belum terjawab dengan benar dan menjelaskan lebih mendalam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada soal diskusi.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa dan memberi motivasi kepada siswa yang kurang fokus belajar.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	35 menit

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	a. Guru memberikan <i>post test</i> untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran. b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan pengumuman skor tiap kelompok dan memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi atau disebut dengan kelompok super. d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya mengenai menyajikan neraca lajur dan kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang (pendekatan harga pokok penjualan). e. Guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa. f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

#### E. Alat/ Bahan/ Sumber Bahan

1. Media : Buku, lembar kerja dan lembar jawab
2. Alat : Spidol, *white board*, penghapus, LCD
3. Bahan : *hand out* materi, lembar *power point*
4. Sumber Belajar :
  - a. Buku Pegangan Guru
  - b. L.M.Samryn. (2011). Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.
  - c. Al. Haryono Jusup. (2014). Dasar-dasar Akuntansi Jilid I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

#### F. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
 

Teknik Penilaian	: Tes Tertulis dan Tes Lisan
Bentuk Instrumen	: Soal Pilihan Ganda dan Uraian
Waktu Penilaian	: Di awal dan di akhir pembelajaran
Kisi-kisi dan Instrumen	: <i>Pre test</i> , <i>post test</i> , dan soal diskusi (terlampir)
Petunjuk Penentuan Nilai	: (terlampir)

## 2. Penilaian Afektif

Teknik Penilaian	: Observasi (sikap mandiri, jujur, disiplin, dan gotong royong)
Bentuk Instrumen	: Lembar Observasi (terlampir)
Waktu Penilaian	: Selama pembelajaran dan saat diskusi
Instrumen	: (terlampir)
Petunjuk Penentuan Nilai	: (terlampir)

**G. Penskoran**

## 1. Tes Tertulis

Nilai akhir tes tertulis berasal dari jumlah nilai bentuk pilihan ganda dengan bentuk uraian.

## a. Bentuk Pilihan Ganda

Bentuk pilihan ganda dinilai 12 untuk setiap nomor yang benar.

## b. Bentuk Uraian

Bentuk uraian dinilai 25 untuk butir pertanyaan nomor 1 dan 15 untuk butir pertanyaan nomor 2 jika benar.

Nilai akhir tes tertulis:

No. Soal	Bentuk Soal	Skor
1	Pilihan Ganda	12
2		12
3		12
4		12
5		12
1	Uraian	25
2		15
<b>Nilai Akhir</b>		<b>100</b>

## 2. Observasi

Sikap	Indikator	Aspek yang Diamati	No. Butir
Jujur	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan secara mandiri	1
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan	2

Sikap	Indikator	Aspek yang Diamati	No. Butir
		secara mandiri	
Disiplin	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran	3
		Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	4
	Mengerjakan/mempulihkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Siswa mengerjakan semua soal <i>pre test</i> yang diberikan tepat waktu	5
		Siswa mengerjakan semua soal <i>post test</i> yang diberikan tepat waktu	6
Gotong Royong	Aktif dalam kerja kelompok	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	7
	Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan	Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi	8
Santun dan Sopan	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	9

Kriteria penilaian setiap aspek yang diamati (terlampir)

Setiap aspek yang diamati diberikan skor antara 1 sampai 4.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Sri Handayani, S.Pd.

NIP. 19660320 198903 2 007

Yogyakarta, 18 April 2017

Mahasiswa,

Sekar Latri

NIM. 13803241070

## Lampiran 27. Materi Pembelajaran Siklus II

**MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran	: Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi
Kelas/semester	: X/2
Topik	: Menyusun Neraca Lajur
Pertemuan-ke	: 2 (dua)

---

**Pertemuan ke-2****A. Pendekatan Akun Ikhtisar L/R dalam Menyusun Neraca.**

Menyusun Neraca Lajur dengan pendekatan akun Ikhtisar Laba/Rugi terjadi ketika perusahaan melakukan penyesuaian terhadap Persediaan Barang Dagang. Penyesuaian untuk Persediaan Barang Dagang (awal) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang (awal)	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx

Penyesuaian untuk Persediaan Barang Dagang (akhir) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Barang Dagang (akhir) Ikhtisar Laba/Rugi	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx

Setelah melakukan jurnal penyesuaian maka nominal penyesuaian dimasukkan dalam akun Persediaan Barang Dagang dan Ikhtisar Laba/Rugi



## B. Menyelesaikan Kasus Neraca Lajur Perusahaan Dagang.

### 1. Data Neraca Lajur

Angkas Jaya  
Neraca Saldo  
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	7.000.000	
Piutang Dagang	6.500.000	
Persediaan Barang Dagang	2.500.000	
Perlengkapan Toko	1.500.000	
Perlengkapan Kantor	25.500.000	
Peralatan Toko	28.000.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		4.000.000
Peralatan Kantor	10.000.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor		1.000.000
Gedung	50.000.000	
Akum. Penyusutan Gedung		5.000.000
Kendaraan	30.000.000	
Akum. Penyusutan Kendaraan		3.000.000
Asuransi Dibayar Dimuka	2.400.000	
Utang Dagang		30.000.000
Utang Bank		30.000.000
Utang Beban		
Utang Bunga		
Modal Saka		78.010.000
Prive	1.500.000	
Penjualan		70.000.000
Potongan Penjualan	700.000	
Retur Penjualan	7.000.000	
Beban Angkut Penjualan	70.000	
Pembelian	60.000.000	
Potongan Pembelian		600.000
Retur Pembelian		6.000.000
Beban Angkut Pembelian		60.000
Pendapatan bunga		5.000.000
Beban Gaji		
Beban Telepon		
Beban Listrik		
Beban Peny. Peralatan Toko		
Beban Peny. Peralatan Kantor		
Beban Peny. Gedung		
Beban Peny. Kendaraan		
Beban Bunga		

Nama Akun	Debit	Kredit
Beban Asuransi		
Total	232.670.000	232.670.000

2. Data Jurnal Penyesuaian:

- a. Persediaan Barang Dagang 31 Desember 2016 sebesar Rp2.000.000,-
- b. Gaji yang dibayarkan bulan ini sebesar Rp450.000,-
- c. Beban Telepon dan Listrik yang masih terutang masing-masing sebesar Rp300.000,- dan Rp200.000,-
- d. Penyusutan Peralatan Toko 5% per tahun
- e. Penyusutan Peralatan Kantor 10% per tahun
- f. Gedung memiliki umur ekonomis selama 10 tahun tanpa nilai residu. Penyusutan Gedung menggunakan metode garis lurus.
- g. Penyusutan Kendaraan umur ekonomis selama 10 tahun tanpa nilai residu. Penyusutan Kendaraan menggunakan metode garis lurus.
- h. Beban Bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp30.000,-
- i. Asuransi yang dibayar sebesar Rp2.400.000,- untuk periode 30 November 2016 sampai 30 November 2017.

Keterangan	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang	2.500.000	2.500.000
Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba/Rugi	2.000.000	2.000.000
Beban Gaji Kas	450.000	450.000
Beban Telepon Beban Listrik Utang Beban	300.000 200.000	500.000
Beban Peny. Peralatan Toko Akm. Peny. Peralatan Toko	1.400.000	1.400.000

<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Beban Peny. Peralatan Kantor Akm. Peny. Peralatan Kantor	1.000.000	1.000.000
Beban Peny. Gedung Akm. Peny. Gedung	5.000.000	5.000.000
Beban Peny. Kendaraan Akm. Peny. Kendaraan	3.000.000	3.000.000
Beban Bunga Utang Bung	30.000	30.000
Beban Asuransi Asuransi Dibayar Dimuka	200.000	200.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.080.000</b>	<b>16.080.000</b>

## 3. Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)

Angkas Jaya  
Neraca Lajur (Parsial)  
31 Desember 2016

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	7.000			450	6.550	
Piutang Dagang	6.500				6.500	
Persediaan Barang Dagang	2.500		2.000	2.500	2.000	
Perlengkapan Toko	1.500				1.500	
Perlengkapan Kantor	25.500				25.500	
Peralatan Toko	28.000				28.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		4.000		1.400		5.400
Peralatan Kantor	10.000				10.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor		1.000		1.000		2.000
Gedung	50.000				50.000	
Akum. Penyusutan Gedung		5.000		5.000		10.000
Kendaraan	30.000				30.000	
Akum. Penyusutan Kendaraan		3.000		3.000		6.000
Asuransi Dibayar Dimuka	2.400			200	2.200	
Utang Dagang		30.000				30.000
Utang Bank		30.000				30.000
Utang Beban				500		500
Utang Bunga				30		30
Modal Saka		78.010				78.010
Prive	1.500				1.500	
Ikhtisar Laba/Rugi			2.500	2.000	2.500	2.000
Penjualan		70.000				70.000
Potongan Penjualan	700				700	
Retur Penjualan	7.000				7.000	
Beban Angkut Penjualan	70				70	
Pembelian	60.000				60.000	
Potongan Pembelian		600				600
Retur Pembelian		6.000				6.000
Beban Angkut Pembelian		60				60

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Pendapatan bunga		5.000				5.000
Beban Gaji			450		450	
Beban Telepon			300		300	
Beban Listrik			200		200	
Beban Peny. Peralatan Toko			1.400		1.400	
Beban Peny. Peralatan Kantor			1.000		1.000	
Beban Peny. Gedung			5.000		5.000	
Beban Peny. Kendaraan			3.000		3.000	
Beban Bunga			30		30	
Beban Asuransi			200		200	
Jumlah	232.670	232.670	16.080	16.080	245.600	245.600

Angkas Jaya  
Neraca Lajur (Parsial)  
31 Desember 2016

Nama Rekening	NS setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
Kas	6.550				6.550	
Piutang Dagang	6.500				6.500	
Persediaan Barang Dagang	2.000				2.000	
Perlengkapan Toko	1.500				1.500	
Perlengkapan Kantor	25.500				25.500	
Peralatan Toko	28.000				28.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		5.400				5.400
Peralatan Kantor	10.000				10.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor		2.000				2.000
Gedung	50.000				50.000	
Akum. Penyusutan Gedung		10.000				10.000
Kendaraan	30.000				30.000	
Akum. Penyusutan Kendaraan		6.000				6.000
Asuransi Dibayar Dimuka	2.200				2.200	
Utang Dagang		30.000				30.000
Utang Bank		30.000				30.000
Utang Beban		500				500
Utang Bunga		30				30
Modal Saka		78.010				78.010
Prive	1.500				1.500	
Ikhtisar Laba/Rugi	2.500	2.000	2.500	2.000		
Penjualan		70.000		70.000		
Potongan Penjualan	700		700			
Retur Penjualan	7.000		7.000			
Beban Angkut Penjualan	70		70			
Pembelian	60.000		60.000			
Potongan Pembelian		600		600		
Retur Pembelian		6.000		6.000		
Beban Angkut Pembelian		60		60		
Pendapatan bunga		5.000		5.000		
Beban Gaji	450		450			
Beban Telepon	300		300			

Nama Rekening	NS setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
Beban Listrik	200		200			
Beban Peny. Peralatan Toko	1.400		1.400			
Beban Peny. Peralatan Kantor	1.000		1.000			
Beban Peny. Gedung	5.000		5.000			
Beban Peny. Kendaraan	3.000		3.000			
Beban Bunga	30		30			
Beban Asuransi	200		200			
Jumlah	245.600	245.600	81.850	83.660	163.750	161.940
Laba			1.810			1.810
			83.660	83.660	163.750	163.750

- a. Pada Neraca Lajur jika dalam kolom Laba/Rugi jumlah Debet lebih besar dari jumlah Kredit maka perusahaan mengalami rugi dan pengaruh terhadap modal yaitu mengurangi modal perusahaan.
- b. Pada Neraca Lajur jika dalam kolom Laba/Rugi jumlah Kredit lebih besar dari jumlah Debet maka perusahaan mengalami laba dan pengaruh terhadap modal yaitu menambah modal perusahaan.
- c. Pada Neraca Lajur jika dalam kolom Laba/Rugi jumlah Debet sama dengan jumlah Kredit maka perusahaan tidak mengalami laba atau rugi dan pengaruh terhadap modal yaitu tidak menambah atau mengurangi modal perusahaan (tidak mempengaruhi).

Angkas Jaya  
Neraca Lajur (Parsial)  
31 Desember 2016

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	D	K	D	K	K	D	K
Kas	7.000			450	6.550				6.550	
Piutang Dagang	6.500				6.500				6.500	
Persediaan Barang Dagang	2.500		2.000	2.500	2.000				2.000	
Perlengkapan Toko	1.500				1.500				1.500	
Perlengkapan Kantor	25.500				25.500				25.500	
Peralatan Toko	28.000				28.000				28.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		4.000		1.400		5.400				5.400
Peralatan Kantor	10.000				10.000				10.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor		1.000		1.000		2.000				2.000
Gedung	50.000				50.000				50.000	
Akum. Penyusutan Gedung		5.000		5.000		10.000				10.000
Kendaraan	30.000				30.000				30.000	
Akum. Penyusutan Kendaraan		3.000		3.000		6.000				6.000
Asuransi Dibayar Dimuka	2.400			200	2.200				2.200	
Utang Dagang		30.000				30.000				30.000
Utang Bank		30.000				30.000				30.000
Utang Beban				500		500				500
Utang Bunga				30		30				30
Modal Saka		78.010				78.010				78.010
Prive	1.500				1.500				1.500	
Ihtisar Laba/Rugi			2.500	2.000	2.500	2.000	2.500	2.000		
Penjualan		70.000				70.000		70.000		
Potongan Penjualan	700				700		700			
Retur Penjualan	7.000				7.000		7.000			
Beban Angkut Penjualan	70				70		70			
Pembelian	60.000				60.000		60.000			
Potongan Pembelian		600				600		600		
Retur Pembelian		6.000				6.000		6.000		
Beban Angkut Pembelian		60				60		60		
Pendapatan bunga		5.000				5.000		5.000		
Beban Gaji			450		450		450			
Beban Telepon			300		300		300			
Beban Listrik			200		200		200			
Beban Peny. Peralatan Toko			1.400		1.400		1.400			
Beban Peny. Peralatan Kantor			1.000		1.000		1.000			
Beban Peny. Gedung			5.000		5.000		5.000			
Beban Peny. Kendaraan			3.000		3.000		3.000			
Beban Bunga			30		30		30			
Beban Asuransi			200		200		200			
Jumlah	232.670	232.670	16.080	16.080	245.600	245.600	81.850	83.660	163.750	161.940
Laba							1.810			1.810
							83.660	83.660	163.750	163.750



2. Dari data Neraca Saldo dan Penyesuaian ini, buatlah Neraca Lajurnya!

a. Data Neraca Saldo

Sutra Elektrik  
Neraca Saldo  
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	13.550.000	
Piutang Dagang	20.700.000	
Persediaan Barang Dagang	8.500.000	
Perlengkapan Toko	2.125.000	
Perlengkapan Kantor	1.250.000	
Sewa Dibayar Dimuka	2.700.000	
Peralatan Toko	2.400.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		400.000
Utang Dagang		10.050.000
Utang Bank		20.000.000
Utang Beban		600.000
Utang Bunga		
Modal Sutra		15.135.000
Prive	5.000.000	
Penjualan		50.000.000
Potongan Penjualan	50.000	
Retur Penjualan	500.000	
Beban Angkut Penjualan		50.000
Pembelian	40.000.000	
Potongan Pembelian		40.000
Retur Pembelian		400.000
Beban Angkut Pembelian	50.000	
Pendapatan bunga		150.000
Beban Perlengkapan Toko		
Beban Perlengkapan Kantor		
Beban Penyusutan Peralatan Toko		
Beban Penyusutan Kendaraan		
Beban Gaji		
Beban Telepon		
Beban Listrik		
Beban Sewa		
Beban Bunga		
<b>Total</b>	<b>96.825.000</b>	<b>96.825.000</b>

b. Data Penyesuaian

- 1) Persediaan Barang Dagang 31 Desember 2016 sebesar Rp9.000.000,-
- 2) Perlengkapan Toko yang dipakai pada bulan ini sebesar Rp125.000,-



## c. Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)

Sutra Elektrik  
Neraca Lajur (Parsial)  
31 Desember 2016

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	13.550					
Piutang Dagang	20.700					
Persediaan Barang Dagang	8.500					
Perlengkapan Toko	2.125					
Perlengkapan Kantor	1.250					
Sewa Dibayar Dimuka	2.700					
Peralatan Toko	2.400					
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		400				
Utang Dagang		10.050				
Utang Bank		20.000				
Utang Beban		600				
Utang Bunga						
Modal Sutra		15.135				
Prive	5.000					
Penjualan		50.000				
Potongan Penjualan	50					
Retur Penjualan	500.					
Beban Angkut Penjualan		50				
Pembelian	40.000					
Potongan Pembelian		40				
Retur Pembelian		400				
Beban Angkut Pembelian	50					
Pendapatan bunga		150				
Beban Perlengkapan Toko						
Beban Penyusutan Peralatan Toko						
Beban Gaji						
Beban Telepon						
Beban Listrik						
Beban Sewa						
Beban Bunga						
Jumlah	96.825	96.825				

Sutra Elektrik  
Neraca Lajur (Parsial)  
31 Desember 2016

Nama Rekening	Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K
Kas				
Piutang Dagang				
Persediaan Barang Dagang				
Perlengkapan Toko				
Perlengkapan Kantor				
Sewa Dibayar Dimuka				
Peralatan Toko				
Akum. Penyusutan Peralatan Toko				
Utang Dagang				
Utang Bank				
Utang Beban				
Utang Bunga				
Modal Sutra				
Prive				
Penjualan				
Potongan Penjualan				
Retur Penjualan				
Beban Angkut Penjualan				
Pembelian				
Potongan Pembelian				
Retur Pembelian				
Beban Angkut Pembelian				
Pendapatan bunga				
Beban Perlengkapan Toko				
Beban Penyusutan Peralatan Toko				
Beban Gaji				
Beban Telepon				
Beban Listrik				
Beban Sewa				
Beban Bunga				
Jumlah	96.825	96.825		

## Lampiran 29. Pedoman Penskoran Soal Diskusi Siklus II

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL DISKUSI SIKLUS II**

No	Kunci Jawaban:	Skor																																
1	<p>Pada Neraca Lajur setelah nominal penyesuaian dimasukkan dalam akun Persediaan Barang Dagang dan Ikhtisar Laba/Rugi di sisi Debet dan Kredit dalam kolom Penyesuaian, maka: jumlah akun ikhtisar laba/rugi pada kolom Penyesuaian harus dipindahkan ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan, kolom laba/rugi sebelah debit (tersendiri) dan sebelah kredit (tersendiri) sesuai dengan jumlahnya masing-masing. Akun ikhtisar laba/rugi dapat ditunjukkan dalam neraca lajur berikut ini.</p> <table border="1" data-bbox="352 880 1267 1070"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nama Rekening</th> <th colspan="2">Neraca Saldo</th> <th colspan="2">Penyesuaian</th> <th colspan="2">Neraca Saldo Setelah disesuaikan</th> <th colspan="2">Laba/ Rugi</th> <th colspan="2">Neraca</th> </tr> <tr> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> <th>D</th> <th>K</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ikhtisar laba/rugi</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>Rpxx</td> <td>Rpxx</td> <td>Rpxx</td> <td>Rpxx</td> <td>Rpxx</td> <td>Rpxx</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laba/ Rugi		Neraca		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	-	-	40
Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laba/ Rugi		Neraca																									
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K																								
Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	-	-																								
2	<p>Jurnal Penyesuaian:</p> <table border="1" data-bbox="352 1126 1198 1839"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ikhtisar Laba/Rugi     Persediaan Barang Dagang</td> <td>8.500.000</td> <td>8.500.000</td> </tr> <tr> <td>Persediaan Barang Dagang     Ikhtisar Laba/Rugi</td> <td>9.000.000</td> <td>9.000.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Perlengkapan Toko     Perlengkapan Toko</td> <td>125.000</td> <td>125.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Gaji     Kas</td> <td>550.000</td> <td>550.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Telepon Beban Listrik     Utang Beban</td> <td>350.000 400.000</td> <td>750.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Peny. Peralatan Toko     Akm. Peny. Peralatan Toko</td> <td>400.000</td> <td>400.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Bunga     Utang Bunga</td> <td>50.000</td> <td>50.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Sewa     Sewa Dibayar Dimuka</td> <td>300.000</td> <td>300.000</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td><b>19.675.000</b></td> <td><b>19.675.000</b></td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Debit	Kredit	Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang	8.500.000	8.500.000	Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba/Rugi	9.000.000	9.000.000	Beban Perlengkapan Toko Perlengkapan Toko	125.000	125.000	Beban Gaji Kas	550.000	550.000	Beban Telepon Beban Listrik Utang Beban	350.000 400.000	750.000	Beban Peny. Peralatan Toko Akm. Peny. Peralatan Toko	400.000	400.000	Beban Bunga Utang Bunga	50.000	50.000	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	300.000	300.000	<b>Jumlah</b>	<b>19.675.000</b>	<b>19.675.000</b>	60		
Keterangan	Debit	Kredit																																
Ikhtisar Laba/Rugi Persediaan Barang Dagang	8.500.000	8.500.000																																
Persediaan Barang Dagang Ikhtisar Laba/Rugi	9.000.000	9.000.000																																
Beban Perlengkapan Toko Perlengkapan Toko	125.000	125.000																																
Beban Gaji Kas	550.000	550.000																																
Beban Telepon Beban Listrik Utang Beban	350.000 400.000	750.000																																
Beban Peny. Peralatan Toko Akm. Peny. Peralatan Toko	400.000	400.000																																
Beban Bunga Utang Bunga	50.000	50.000																																
Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	300.000	300.000																																
<b>Jumlah</b>	<b>19.675.000</b>	<b>19.675.000</b>																																

No	Kunci Jawaban:										Skor
	Neraca Lajur										
Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca		
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
Kas	13.550			550	13.000				13.000		
Piutang Dagang	20.700				20.700				20.700		
Persediaan Barang Dagang	8.500		9.000	8.500	9.000				9.000		
Perlengkapan Toko	2.125			125	2.000				2.000		
Perlengkapan Kantor	1.250				1.250				1.250		
Sewa Dibayar Dimuka	2.700			300	2.400				2.400		
Peralatan Toko	2.400				2.400				2.400		
Akum. Penyusutan Peralatan Toko		400		400		800				800	
Utang Dagang		10.050				10.050			10.050		
Utang Bank		20.000				20.000			20.000		
Utang Beban		600		750		1.350			1.350		
Utang Bunga				50		50			50		
Modal Sutra Prive	5.000	15.135			5.000	15.135			5.000	15.135	
Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan		50.000	8.500	9.000	8.500	9.000	8.500	9.000	5.000		
Potongan Penjualan	50				50		50				
Retur Penjualan Beban Angkut	500				500		500		500		
Pembelian	40.000				40.000		40.000		40.000		
Potongan Pembelian		40				40		40			
Retur Pembelian Beban Angkut	50	400			50	400	50	400			
Pembelian		150				150	150	150			
Pendapatan bunga Beban			125		125		125	125			
Perlengkapan Toko			400		400		400	400			
Peralatan Toko			550		550		550	550			
Beban Gaji			350		350		350	350			
Beban Telepon			400		400		400	400			
Beban Listrik			300		300		300	300			
Beban Sewa			50		50		50	50			
Beban Bunga											
<b>Jumlah</b>	96.825	96.825	19.675	19.675	107.025	107.025	51.275	59.640	55.750	47.385	
<b>Laba</b>							8.365		8.365		
							59.640	59.640	55.750	55.750	
<b>Keterangan:</b>											
	Laba menambah modal perusahaan										
<b>Jumlah Skor</b>											<b>100</b>

**Nilai Akhir:**

**Nilai pengetahuan = Jumlah Nilai Skor**

Lampiran 30. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi  
 Kelas/semester : X/2  
 Topik : Menyusun Neraca Lajur  
 Pertemuan-ke : 2 (dua)

Nama dan No. Absen :

Kelas :

## Soal I. Pilihan Ganda

Jawablah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang pada pilihan (A,B,C,D,atau E)!

1. Penempatan pendekatan Ikhtisar L/R untuk menyesuaikan **Persediaan Barang Dagang** di Neraca Lajur adalah.....
  - a. Persediaan barang dagang (akhir) diselisihkan dengan persediaan barang dagang (awal) pada kolom Neraca Saldo Setelah Disesuaikan.
  - b. Persediaan barang dagang (akhir) tidak diselisihkan dengan persediaan barang dagang (awal) pada kolom Neraca Saldo Setelah Disesuaikan.
  - c. Persediaan barang dagang (akhir) diselisihkan dengan persediaan barang dagang (awal) pada kolom Laba Rugi.
  - d. Persediaan barang dagang (akhir) tidak diselisihkan dengan persediaan barang dagang (awal) pada kolom Laba Rugi.
  - e. Persediaan barang dagang (akhir) diselisihkan dengan persediaan barang dagang (awal) pada kolom Penyesuaian.
2. Pencatatan menyusun Neraca Lajur dibedakan menjadi dua metode yaitu Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Ikhtisar Laba/Rugi tergantung pada penyusunan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Dibawah ini merupakan pencatatan Neraca Lajur dengan pendekatan **Ikhtisar Laba/Rugi**, adalah.....

	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
a.	Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx		Rpxx		-	-

	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
b.	HPP	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx		Rpxx		-	-
c.	Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	-	-
d.	HPP	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	-	-
e.	Ikhtisar laba/rugi	-	-	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx	Rpxx		-	-

3. Pada Neraca Lajur kolom Penyesuaian hasil jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan persediaan awal dalam perusahaan dagang dengan pendekatan **Ikhtisar L/R** yaitu dicatat dengan.....
  - a. Persediaan barang dagang (Debet), HPP (Kredit)
  - b. HPP (Debet), Persediaan barang dagang (Kredit)
  - c. Persediaan barang dagang (Debet), Peralatan (Kredit).
  - d. Persediaan barang dagang (Debet), Ikhtisar L/R (Kredit).
  - e. Ikhtisar L/R (Debet), Persediaan barang dagang (Kredit).
4. Kolom Penyesuaian pada Neraca Lajur menunjukkan Persediaan barang dagang (Debet), Ikhtisar L/R (Kredit) merupakan penyesuaian dari..
  - a. Piutang Dagang
  - b. Laba Rugi
  - c. Persediaan barang dagang (awal)
  - d. Persediaan barang dagang (akhir)
  - e. Perlengkapan
5. Pada Neraca Lajur kolom Laba/Rugi jika jumlah kolom Debet lebih kecil dari jumlah kolom Kredit, maka..... dan pengaruhnya terhadap modal .....
  - a. Rugi, menambah modal
  - b. Rugi, mengurangi modal
  - c. Laba, menambah modal
  - d. Laba, mengurangi modal
  - e. Rugi, tidak mempengaruhi modal

## Soal II. Uraian

1. Dari data Neraca Saldo dan Jurnal Penyesuaian ini, buatlah Neraca Lajurnya!
  - a. Data Neraca Saldo

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	200.000	
Piutang Dagang	100.000	
Persediaan Barang Dagang	300.000	
Perlengkapan Toko	300.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	100.000	
Peralatan Toko	500.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		150.000



Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Akumulasi Penyusutan Peralatan		150								
Utang Dagang Modal Toni		500								
Prive Toni	50	613								
Ikhtisar Laba/Rugi Penjualan		800								
Retur Penjualan	8									
Pembelian	500									
Biaya Angkut Pembelian	5									
Retur Pembelian		50								
Beban Listrik	50									
Beban Penyusutan										
Beban Perlengkapan										
Beban Asuransi										
Jumlah	2.113	2.113								

2. Lengkapi Neraca Lajur berikut ini, berikanlah keterangan Laba atau Rugi, dan pengaruhnya terhadap Modal!

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	1.050			50	1.000				1.000	
Piutang Dagang	500				500				500	
Persediaan	300				300				300	
Barang Dagang										
Perlengkapan Toko	400			100	300				300	
Peralatan Toko	500				500				500	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		100		50		150				150
Utang Dagang		600				600				600
Utang Bank		500				500				500
Modal Toni		1.306				1.306				1.306
Penjualan		900				900		900		
Retur Penjualan	50				50		50			
Pembelian	600				600		600			
Biaya Angkut Pembelian	6				6		6			
Beban Penyusutan			50		50		50			
Beban			100		100		100			

Perlengkapan			50		50		50			
Beban Sewa										
Jumlah	3.406	3.406	200	200	3.456	3.456				
.....										

Pengaruhnya terhadap Modal adalah .....

Lampiran 31. Pedoman Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**PEDOMAN PENSKORAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II**

No	Kunci Jawaban:										Skor	
<b>Soal I. Pilihan Ganda</b>												
1.	A										12	
2.	C										12	
3.	E										12	
4.	D										12	
5.	C										12	
<b>Soal II. Uraian</b>												
1.	Neraca Lajur											25
	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca		
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
	Kas	200				200				200		
	Piutang Dagang	100				100				100		
	Persediaan Barang Dagang	300		250	300	250				250		
	Perlengkapan Toko	300			50	250				250		
	Asuransi Dibayar Dimuka	100			10	90				90		
	Peralatan Toko	500				500				500		
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		150		50		200				200	
	Utang Dagang Modal Toni		500				500				500	
	Prive Toni	50		613		50	613			50	613	
	Ihtisar Laba/Rugi Penjualan		800	300	250	300	250	300	250			
Retur Penjualan	8				8		8					
Pembelian	500				500		500					
Biaya Angkut Pembelian	5				5		5					
Retur Pembelian		50				50		50				
Beban Listrik	50				50		50					
Beban Penyusutan			50		50		50					
Beban			50		50		50					
Perlengkapan												
Beban Asuransi			10		10		10					
<b>Jumlah</b>	<b>2.113</b>	<b>2.113</b>	<b>660</b>	<b>660</b>	<b>2.413</b>	<b>2.413</b>	<b>973</b>	<b>1.100</b>	<b>1.100</b>	<b>1.313</b>		

2.	a. Penyesuaian										15	
	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca		
		D	K	D	K	D	K	D	K	D		K
	Kas	1.050			50	1.000				1.000		
	Piutang Dagang	500				500				500		
	Persediaan Barang Dagang	300				300				300		
	Perlengkapan Toko	400		100		300				300		
	Peralatan Toko	500				500				500		
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		100		50		150				150	
	Utang Dagang		600				600				600	
	Utang Bank		500				500				500	
	Modal Toni		1.306				1.306				1.306	
	Penjualan		900				900	900				
	Retur Penjualan	50				50		50				
	Pembelian	600				600		600				
	Biaya Angkut	6				6		6				
	Pembelian Beban Penyusutan			50		50		50				
	Beban			100		100						
	Perlengkapan							100				
	Beban Sewa			50		50		50				
	<b>Jumlah</b>	<b>3.406</b>	<b>3.406</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>3.456</b>	<b>3.456</b>	<b>856</b>	<b>900</b>	<b>2.600</b>	<b>2.556</b>	
	<b>Laba</b>							<b>44</b>			<b>44</b>	
								<b>900</b>	<b>900</b>	<b>2.600</b>	<b>2.600</b>	
Pengaruhnya terhadap Modal adalah menambah Modal Toni												
Jumlah Nilai Skor											100	

**Nilai Akhir:**

**Nilai pengetahuan = Jumlah Nilai Skor**

Lampiran 32. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**KISI-KISI SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Keahlian Akuntansi  
 Kelas/Semester : X/2  
 Materi : Menyusun Neraca Lajur  
 Pertemuan-ke : 2 (dua)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
Standar Kompetensi: Menyusun Laporan Keuangan						
1	Menyusun neraca lajur	3.2.Menyajikan Neraca lajur 3.3.Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang	1. Pendekatan akun Ikhtisar L/R dalam menyusun neraca. 2. Menyelesaikan kasus neraca lajur perusahaan dagang	Soal Pilihan Ganda Soal Uraian	1 PG 2 PG 3 PG 4 PG 5 PG 1 U 2 U	C1 C2 C3 C3

## Lampiran 33. Daftar Hadir Siswa Siklus II

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Siklus II (20 April 2017)
1	Ayung Prawesti	Hadir
2	Baiq Farida Maulina	Hadir
3	Desita Cahyaningrum	Hadir
4	<del>Dewi Saputri</del>	
5	Een Dwi Gustinawati	Hadir
6	Erika Soviani	Hadir
7	Fadilah Dian Kusumawati	Hadir
8	Ika Fatmawati	Hadir
9	Jainatun Ainun Fitri	Hadir
10	Lafi Lailatun	Hadir
11	Leni Febriyanti	Hadir
12	Lilis Nurjanah	Hadir
13	Nivia Finasti	Hadir
14	Rahmawati Puji Utami	Hadir
15	Retno Wulandari	Hadir
16	Rika Rahmawati	Hadir
17	Selviana Prihatini	Hadir
Jumlah Siswa Hadir		16 Siswa
Jumlah Siswa Sakit		-
Jumlah Siswa Izin		-
Total Siswa		16 Siswa

## Lampiran 34. Lembar Observasi Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif****Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan****Tahun Ajaran 2016/2017**

Siklus/Pertemuan : 2 (dua)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017  
 Kelompok : A

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
6	Erika Soviani	2	3	3	4	3	3	3	2	3	26	72,22
10	Lafi Lailatun	3	4	3	3	2	3	4	4	3	27	75,00
13	Nivia Finasti	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	94,44
14	Rahmawati Puji Utami	3	3	2	3	3	3	3	2	4	26	72,22
<b>Σ Skor</b>		12	14	11	14	12	13	11	12	14	113	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 18 April 2017

Observer

( Desi Rindi R. )

NIM. 13803244002

**Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif**  
**Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

Siklus/Pertemuan : 2 (dua)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017  
 Kelompok : B

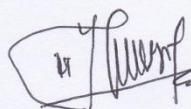
No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
3	Desita Cahyaningrum	3	3	4	4	2	3	3	2	4	28	77,78
9	Jainatun Ainun Fitri	4	4	3	3	2	3	4	4	3	30	83,33
12	Lilis Nurjanah	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33	91,67
15	Retno Wulandari	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	80,56
<b>Σ Skor</b>		14	14	13	13	12	14	13	13	14	120	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 18 April 2017

Observer



( Sekar Latri )

NIM. 13803241070

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif

Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Tahun Ajaran 2016/2017

Siklus/Pertemuan : 2 (dua)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017  
 Kelompok : C

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2	Baiq Farida Maulina	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31	86,11
7	Fadilah Dian Kusumawati	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30	83,33
16	Rika Rahmawati	4	4	3	2	3	4	4	3	3	30	83,33
17	Selviana Prihatini	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31	86,11
$\Sigma$ Skor		15	16	12	11	12	15	15	13	13	122	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 18 April 2017

Observer



( Ririn Ismawati )

NIM. 13803241062

### Lembar Penilaian Hasil Belajar Afektif

Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Tahun Ajaran 2016/2017

Siklus/Pertemuan : 2 (dua)  
 Materi Pelajaran : Menyusun Neraca Lajur  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017  
 Kelompok : D

No. Absen	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Ayung Prawestri	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	91,67
5	Een Dwi Gustinawati	3	4	4	2	3	3	4	3	4	30	83,33
8	Ika Fatmawati	3	3	4	3	3	3	2	2	3	26	72,22
11	Leni Febriyanti	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	88,89
<b>Σ Skor</b>		13	15	15	12	13	14	13	12	14	121	

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan secara mandiri.
2. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan secara mandiri.
3. Siswa menyiapkan buku tulis dan buku teks pembelajaran.
4. Siswa tertib memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan semua soal *pre test* yang diberikan tepat waktu.
6. Siswa mengerjakan semua soal *post test* yang diberikan tepat waktu.
7. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
8. Siswa bersedia membantu teman satu kelompok dalam diskusi.
9. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sopan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Yogyakarta, 18 April 2017

Observer

(Ariska Candra N.A.)

NIM. 13803241060

## Lampiran 35. Hasil Belajar Akuntansi Ranah Afektif Siklus II

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI RANAH AFEKTIF SIKLUS II**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Skor Aspek Afektif									Jml	Nilai (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Ayung Prawesti	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	91,67	Tuntas
2	Baiq Farida Maulina	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31	86,11	Tuntas
3	Desita Cahyaningrum	3	3	4	4	2	3	3	2	4	28	77,78	Tuntas
4	Dewi-Saputri												
5	Een Dwi Gustinawati	3	4	4	2	3	3	4	3	4	30	83,33	Tuntas
6	Erika Soviani	2	3	3	4	3	3	3	2	3	26	72,22	Belum Tuntas
7	Fadilah Dian Kusumawati	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30	83,33	Tuntas
8	Ika Fatmawati	3	3	4	3	3	3	2	2	3	26	72,22	Belum Tuntas
9	Jainatun Ainun Fitri	4	4	3	3	2	3	4	4	3	30	83,33	Tuntas
10	Lafi Lailatun	3	4	3	3	2	3	2	4	3	27	75,00	Tuntas
11	Leni Febriyanti	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	88,89	Tuntas
12	Lilis Nurjanah	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33	91,67	Tuntas
13	Nivia Finasti	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	94,44	Tuntas
14	Rahmawati Puji Utami	3	3	2	3	3	3	3	2	4	26	72,22	Belum Tuntas
15	Retno Wulandari	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	80,56	Tuntas
16	Rika Rahmawati	4	4	3	2	3	4	4	3	3	30	83,33	Tuntas
17	Selviana Prihatini	4	4	3	3	3	3	4	3	3	31	86,11	Tuntas

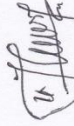
Nomor Absen	Nama	Skor Aspek Afektif									Jml	Nilai (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	Jumlah	54	59	50	49	48	57	51	50	55	473		
	Persentase Skor (%)	84,38	92,19	79,69	78,13	76,56	87,50	81,25	78,13	85,94	82,42		
	Persentase Skor Tiap Indikator (%)	88,28				78,91			82,03				

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti



Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 36. Daftar Nilai *Pre Test* Siklus II

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Nomor Soal								Nilai	Keterangan
		Pilihan Ganda					Uraian				
		1	2	3	4	5	1	2			
1	Ayung Prawesti	12	12	12		12	13	15	76	Tuntas	
2	Baiq Farida Maulina				12	12	13	15	52	Belum Tuntas	
3	Desita Cahyaningrum	12	12		12	12	25		73	Belum Tuntas	
4	<del>Dewi Saputri</del>										
5	Een Dwi Gustinawati	12	12	12			13	10	59	Belum Tuntas	
6	Erika Soviani				12	12	13	10	47	Belum Tuntas	
7	Fadilah Dian Kusumawati	12	12		12	12	15	15	78	Tuntas	
8	Ika Fatmawati		12	12	12	12	15		63	Belum Tuntas	
9	Jainatun Ainun Fitri				12	12	10	10	44	Belum Tuntas	
10	Lafi Lailatun	12	12			12	10	10	56	Belum Tuntas	
11	Leni Febriyanti		12	12	12	12	15	15	78	Tuntas	
12	Lilis Nurjanah		12	12	12	12	15	13	76	Tuntas	
13	Nivia Finasti	12	12		12	12	18	15	81	Tuntas	
14	Rahmawati Puji Utami	12	12			12	8	10	54	Belum Tuntas	
15	Retno Wulandari		12	12		12	8	10	54	Belum Tuntas	
16	Rika Rahmawati	12	12	12		12	8	10	66	Belum Tuntas	
17	Selviana Prihatini			12	12	12	13	15	64	Belum Tuntas	
Jumlah Siswa		16 Siswa			Jumlah Nilai			1.021			
Jumlah Siswa Tuntas		5 Siswa			Nilai Maksimal			81			
Persentase Tuntas		31,25 %			Nilai Minimal			44			
Jumlah Siswa Belum Tuntas		11 Siswa			Rata-rata			63,81			
Persentase Belum Tuntas		68,75%			KKM			75			

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti

Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 37. Daftar Nilai *Post Test* Siklus II

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II**  
**KELAS X AKUNTANSI 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nomor Absen	Nama	Nomor Soal								Nilai	Keterangan
		Pilihan Ganda					Uraian				
		1	2	3	4	5	1	2			
1	Ayung Prawesti	12	12	12		12	25	15	88	Tuntas	
2	Baiq Farida Maulina	12	12	12		12	15	15	78	Tuntas	
3	Desita Cahyaningrum	12	12	12	12	12	13	15	88	Tuntas	
4	Dewi Saputri								0		
5	Een Dwi Gustinawati	12	12	12		12	13	15	76	Tuntas	
6	Erika Soviani			12	12	12	25	13	74	Belum Tuntas	
7	Fadilah Dian Kusumawati	12	12	12	12	12	23	15	98	Tuntas	
8	Ika Fatmawati	12	12		12	12	13	15	76	Tuntas	
9	Jainatun Ainun Fitri			12	12	12	25	15	76	Tuntas	
10	Lafi Lailatun	12	12		12	12	23	15	86	Tuntas	
11	Leni Febriyanti	12	12	12	12	12	20	15	95	Tuntas	
12	Lilis Nurjanah	12	12	12	12	12	18	15	93	Tuntas	
13	Nivia Finasti	12	12	12	12	12	23	15	98	Tuntas	
14	Rahmawati Puji Utami	12	12	12		12	10	13	71	Belum Tuntas	
15	Retno Wulandari	12	12	12		12	13	15	76	Tuntas	
16	Rika Rahmawati	12	12	12	12	12	10	13	83	Tuntas	
17	Selviana Prihatini	12	12	12	12	12	20	15	95	Tuntas	
Jumlah Siswa		16 Siswa					Jumlah Nilai		1.351		
Jumlah Siswa Tuntas		14 Siswa					Nilai Maksimal		97		
Persentase Tuntas		87,50 %					Nilai Minimal		71		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		2 Siswa					Rata-rata		84,44		
Persentase Belum Tuntas		12,50 %					KKM		75		

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Sri Handayani, S.Pd.  
NIP. 19660320 198903 2 007

Peneliti

Sekar Latri  
(13803241070)

Lampiran 38. Daftar Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

**DAFTAR PERBANDINGAN NILAI *PRE TEST*  
DAN *POST TEST* SIKLUS II KELAS X AKUNTANSI 1  
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Selisih Nilai Tes	Keterangan
1	Ayung Prawesti	76	88	12	Meningkat
2	Baiq Farida Maulina	52	78	26	Meningkat
3	Desita Cahyaningrum	73	88	15	Meningkat
4	<del>Dewi Saputri</del>	0	0	0	
5	Een Dwi Gustinawati	59	76	17	Meningkat
6	Erika Soviani	47	74	27	Meningkat
7	Fadilah Dian Kusumawati	78	98	20	Meningkat
8	Ika Fatmawati	63	76	13	Meningkat
9	Jainatun Ainun Fitri	44	76	32	Meningkat
10	Lafi Lailatun	56	86	30	Meningkat
11	Leni Febriyanti	78	95	17	Meningkat
12	Lilis Nurjanah	76	93	17	Meningkat
13	Nivia Finasti	81	98	17	Meningkat
14	Rahmawati Puji Utami	54	71	17	Meningkat
15	Retno Wulandari	54	76	22	Meningkat
16	Rika Rahmawati	66	83	17	Meningkat
17	Selviana Prihatini	64	95	31	Meningkat
Rata-rata		63,81	84,44	20,63	

## Lampiran 39. Daftar Nilai Kelompok Super Siklus II

**DAFTAR NILAI KELOMPOK SUPER SIKLUS II****Kelompok A**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
A1	6	Erika Soviani	90	15	105
A2	10	Lafi Lailatun			
A3	13	Nivia Finasti			
A4	14	Rahmawati Puji Utami			

**Kelompok B**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
B1	3	Desita Cahyaningrum	90	30	120
B2	9	Jainatun Ainun Fitri			
B3	12	Lilis Nurjanah			
B4	15	Retno Wulandari			
<b>KELOMPOK SUPER</b>					

**Kelompok C**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
C1	2	Baiq Farida Maulina	90		90
C2	7	Fadilah Dian Kusumawati			
C3	16	Rika Rahmawati			
C4	17	Selviana Prihatini			

**Kelompok D**

Nomor Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Skor Diskusi	Skor Kuis	Skor Kelompok
D1	1	Ayung Prawestri	85		85
D2	5	Een Dwi Gustinawati			
D3	8	Ika Fatmawati			
D4	11	Leni Febriyanti			

## Lampiran 40. Catatan Lapangan Siklus II

**CATATAN LAPANGAN**  
**(Siklus II/ Pertemuan 2)**

Hari, tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam ke : 7-9

Pukul : 12.15-14.30 WIB

Materi : 1. Menyajikan Neraca lajur  
2. Kolom-kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang

Jumlah siswa : 16 siswa

Catatan :

Pukul 12.15 guru memasuki kelas. Guru kemudian memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengkondisikan siswa dan mengabsen kehadiran siswa. Siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 16 anak hadir untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari siswa yaitu Kompetensi Dasar Menyusun Neraca Lajur dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang berupa *pre test*, pembelajaran, diskusi kelompok, dan *post test*.

Pukul 12.20 guru membentuk kelompok-kelompok siswa dan memberikan nomor dada kepada siswa dengan dibantu oleh observer. Siswa diarahkan duduk sesuai dengan kelompoknya. Hal ini untuk mempermudah observer mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah observer memberikan penilaian. Kelompok diskusi siswa terbagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok A,B, C, dan D. Nomor dada setiap kelompok terdiri dari empat nomor yaitu 1,2,3, dan 4.

Guru mengadakan *pre test* untuk menguji kemampuan awal siswa dengan alokasi waktu 20 menit dimulai pukul 12.25. *Pre test* dikerjakan secara individu walaupun siswa diarahkan duduk secara berkelompok. Selama mengerjakan soal *pre test* sebagian besar siswa di kelas X Akuntansi 1 sudah percaya diri, hal itu karena guru menyinggung pentingnya sikap kejujuran dalam belajar. Guru sudah tidak banyak menegur agar siswa mengerjakan sendiri. Pukul 12.45 waktu mengerjakan soal *pre test* habis. Tanpa dihibau waktu habis ada 3 anak yang sudah mengumpulkan ke meja guru.

Guru meminta observer membagikan materi pertemuan ini. Sebelum guru mengarahkan siswa untuk membaca selama 5 menit, siswa sudah mulai membaca materi yang diterimanya. Setelah itu guru menjelaskan materi. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Empat siswa bertanya langsung kepada guru untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Guru menyampaikan materi tentang menyusun neraca lajur dan kolom- kolom dalam neraca lajur menunjukkan jumlah yang seimbang. Pembelajaran pada hari ini berlangsung lebih efektif dibandingkan dengan hari sebelumnya.

Pukul 13.15 guru kemudian memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri kepada siswa selama 5 menit dan diperbolehkan membuka catatan dan materi. Siswa kemudian mengerjakan soal tersebut dengan membuka dan membaca materi. Hanya terlihat dua siswa yang mengerjakan dengan bertanya kepada teman. Setelah 5 menit berlalu siswa diarahkan untuk berdiskusi dalam kelompok. Setiap siswa berbagi jawaban dan berdiskusi untuk menemukan

jawaban yang benar. Siswa mulai berinteraksi dengan kelompok masing-masing dan saling berdiskusi antar siswa dalam kelompok. Kerja sama dalam kelompok terlihat sangat baik, siswa saling sharing hasil belajarnya masing-masing. Dalam waktu diskusi kelompok ini, ada dua siswa yang izin ke kamar mandi.

Pada pukul 13.35 siswa mempresentasikan di depan kelas jawaban dari soal diskusi. Setiap soal dibahas satu per satu, jika jawaban kelompok yang maju belum benar, maka ditanyakan kepada kelompok lain yang mengetahui jawaban tersebut. Ketika tidak ada kelompok yang bisa menjawab, maka guru menjelaskan kepada para siswa. Kelompok yang maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok diurutkan oleh guru yaitu kelompok A, B, C, dan yang terakhir D. Siswa yang maju presentasi sudah lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain yang menyimak sudah lebih serius memperhatikan kelompok yang presentasi, sehingga ketika kelompok yang presentasi salah maka kelompok lain dapat membenarkannya.

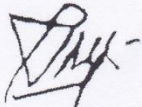
Ketika setiap soal selesai dibahas, siswa memberikan skor di lembar skor kelompok sesuai dengan jawaban diskusi masing-masing kelompok. Setiap kali kelompok presenter kembali ke tempat duduk guru selalu memberikan apresiasi. Setelah presentasi hasil diskusi kelompok selesai, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa. Kegiatan diskusi dan pembahasan soal dilaksanakan sampai pukul 13.55.

Setelah tidak ada siswa yang ingin bertanya guru memberikan soal *post test* untuk dikerjakan siswa secara individual selama 20 menit. Pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang dipelajari sudah dipahami dan

dimengerti oleh siswa. Siswa yang menengok dan bertanya saat mengerjakan *post test* jumlahnya berkurang daripada saat mengerjakan *pre test*. Saat pengumpulan hasil soal *post test* pun sedikit siswa yang mengumpulkan tidak tepat waktu.

Akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan 2. Guru meminta peneliti untuk memberikan *reward* kepada kelompok super sesuai hasil rekapitulasi lembar skor kelompok. Kelompok B menjadi kelompok super pada pertemuan 2. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi untuk selalu belajar kepada siswa. Pada pukul 14.30 kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a, menyanyikan lagu daerah, dan salam.

Guru Mata Pelajaran

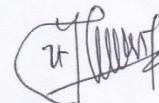


Sri Handayani, S.Pd.

NIP. 19660320 198903 2 007

Sleman, 18 April 2017

Peneliti



Sekar Latri

13803241070

# LAMPIRAN IV

- 1. Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Guru Kolaborator**
- 2. Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Observer**
- 3. Surat Izin Penelitian dari BAPEDDA**
- 4. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**
- 5. Foto-foto Pelaksanaan Penelitian**

## Lampiran 41. Surat Pernyataan Kesanggupan Guru

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI GURU KOLABORATOR**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani S.Pd.

NIP : 19660320 198903 2 007

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi guru kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Yang Membuat,



(Sri Handayani S.Pd.)

NIP. 19660320 198903 2 007

## Lampiran 42. Surat Pernyataan Kesanggupan Observer

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Rindi Rahmawati  
NIM : 13803244002  
Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri  
NIM : 13803241070  
Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

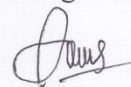
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Yang Membuat,



(Desi Rindi Rahmawati)

NIM. 13803244002

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agnes Lutvita Sari

NIM : 13802241012

Program : S1-Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

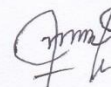
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Yang Membuat,



(Agnes Lutvita Sari)

NIM. 13802241012

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Sujati

NIM : 13802241011

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

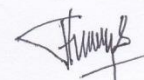
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Yang Membuat,



(Sri Sujati)

NIM. 13802241011

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ririn Ismawati

NIM : 13803241062

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

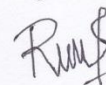
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2017

Yang Membuat,



(Ririn Ismawati)

NIM. 13803241062

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariska Candra Nur Aminah

NIM : 13803241060

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Sekar Latri

NIM : 13803241070

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

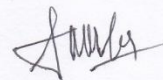
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2017


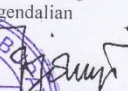

Yang Membuat,




(Ariska Candra Nur A.)

NIM. 13803241060

## Lampiran 43. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
<b>SURAT IZIN</b> Nomor : 070 / Bappeda / 1299 / 2017	
<b>TENTANG</b> <b>PENELITIAN</b> <b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk	: Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbangpol/13803241070 Hal : Rekomendasi Penelitian
	Tanggal : 29 Maret 2017
<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada	:
Nama	: SEKAR LATRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13803241070
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah	: Batikan II Demen Temon Kulon Progo
No. Telp / HP	: 087738695312
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / <del>PKK</del> dengan judul <b>IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI I SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2016/2017</b>
Lokasi	: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Maret 2017 s/d 28 Juni 2017
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li> <li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</li> <li>3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</li> <li>4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</li> <li>5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</li> </ol>	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 29 Maret 2017. a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian	
 <b>HIDAYATI, MT</b> Pembina, W/a NIP.19660828 199303 2 012	
	
Tembusan :	
1.	Bupati Sleman (sebagai laporan)
2.	Camat Moyudan
3.	Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
4.	Dekan FE UNY
5.	Yang Bersangkutan

## Lampiran 44. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 2 Moyudan


**MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**  
 BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN  
 TERAKREDITASI : A (NOMOR : 5.01/BAP-SM/TU/XI/2016)  
 3. MULTIMEDIA  
 TERAKREDITASI : A (NOMOR : 22.01/BAP-SM/TU/X/2015)  
 Alamat : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563 ☎ (0274) 6497077  
 E-mail : [smk\\_muh2moyudan@yahoo.com](mailto:smk_muh2moyudan@yahoo.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 781/KET/IV.4/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MUH ZAINURI
NIP.	: 19610726 199003 1 003
Pangkat/Golongan	: Guru Madya / IV a
Jabatan	: Guru Madya dan Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa


Nama	: SEKAR LASTRI
No. Mahasiswa/NIM	: 13803241070
Instansi / Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Ekonomi
Prodi	: Pendidikan Akuntansi

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta selama 3 bulan pada tanggal 29 Maret s/d. 28 Juni 2017 dengan Judul :

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 1  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2016/2017”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 28 April 2017  
KEPALA SEKOLAH



**Drs. MUH ZAINURI**  
NIP. 19610726 199003 1 003

## Lampiran 45. Foto-foto Pelaksanaan Penelitian

Siswa mengerjakan *Pre Test*

Siswa membaca Materi



Guru menyampaikan Materi



Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri



Siswa berdiskusi menyelesaikan soal diskusi



Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Siswa mengerjakan *Post Test*



Kelompok Super menerima *reward*